



**PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP PERILAKU BELAJAR SISWA MATA DIKLAT
PRODUKTIF ADMINISTRASI PERKANTORAN KELAS XI DI SMK NU
01 KENDAL TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Ni'matul Fauziyyah

NIM 7101411140

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Juli 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Ristiana, M. Si.
NIP 196801021992031002

Pembimbing



Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.
NIP 197810072003122002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 06 Agustus 2015

Penguji I

Drs. Marimin, M. Pd
NIP 195202281980031003

Penguji II

Ismiyati, S. Pd., M. Pd
NIP 198009022005012002

Penguji III

Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd
NIP 197810072003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono M.M
NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2015



Ni'matul Fauziyyah
NIM 7101411140

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah:6-8)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Bapak ibu dan adik tercinta.
2. Almater saya Universitas Negeri Semarang tercinta.
3. Keluarga besar Ponpes Assalafy Al Asror.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014/2015” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektorat Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M. M. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bantuan dalam proses ijin penelitian.
4. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Drs. Marimin, M. Pd., Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempatan skripsi ini.

6. Ismiyati, S. Pd., M. Pd., Dosen Penguji II yang dengan bijak memberikan pengarahan dan masukan dalam skripsi ini.
7. Bapak, Ibu Guru, dan siswa di SMK NU 01 Kendal yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
8. KH. Al. Mamnuhin Kholid, Ibu Nyai Hj. Istighfaroh selaku pengasuh Ponpes Assalafy Al Asror yang senantiasa memberikan ilmu agama dan nasehat.
9. Sahabat-sahabat karib yang selalu mendukung dan menyemangati penulis (Inna Ayunda, Naela Milatina, Shinta Agustina, Lutfil Adib dan Rozak).
10. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 yang senantiasa memberi dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Terima Kasih.

Semarang, Juli 2015

Penulis

SARI

Fauziyyah, Ni'matul. 2015. "*Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing NinaOktarina, S. Pd., M. Pd.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Lingkungan Keluarga dan Perilaku Belajar Siswa.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang. Kebiasaan yang jelek disebabkan karena kurangnya kesadaran siswa dalam belajar di sekolah maupun di rumah. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa kelas XI SMK NU 01 Kendal secara simultan maupun parsial. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa kelas XI secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK NU 01 Kendal yang berjumlah 88 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu pendidikan karakter, lingkungan keluarga dan perilaku belajar siswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil dari analisis regresi ganda penelitian ini yaitu $Y = -1.074 + 0.360X_1 + 0.335X_2$. Ada pengaruh secara simultan sebesar 47.2%, sedangkan pengaruh secara parsial pendidikan karakter sebesar 25.2%, dan lingkungan keluarga sebesar 14.7%. Kecilnya pengaruh secara bersama-sama dikarenakan dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel terikat yaitu pendidikan karakter dan lingkungan keluarga.

Kesimpulan penelitian ini yaitu ada pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran secara simultan maupun parsial. Saran untuk siswa tingkatkan lagi tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan kewajiban. Sedangkan saran untuk orang tua yaitu lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya supaya anak memiliki kesemangatan dalam belajar.

ABSTRACT

Fauziyyah, Ni'matul. 2015. *"The Effect of Character Education and Family's Environment towards the Students' Learning Behavior in Subject Training Productive Office Administration for Eleventh Graders of SMK NU 01 Kendal for Academic Year 2014-2015"*. Final Project. Economic Education. Economy Faculty. Semarang State University. Advisor: Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.

Keywords: Character Education, Family's Environment, and Student's Learning Behavior.

Learning behavior is a habit of learning is repeatedly done by someone. The bad habit is caused by the lack of the awareness of students at school as well as at home. The research problem is whether there is simultaneously as well as partially an effect of character education and family's environment towards the students' learning behavior for eleventh graders of SMK NU 01 Kendal. The objective of the study is to find out whether there is simultaneously as well as partially an effect of character education and family's environment towards the students' learning behavior for eleventh graders.

The observed population of the study is eleventh graders in office administration program of SMK NU 01 Kendal which amounts 88 students. The studied variable of the study is character education, family's environment, and students' learning behavior. In collecting data, questionnaires and documentations are used. For analyzing data, descriptive analysis and multiple linier regretive analysis.

The result of the multiple linier regretive analysis was $Y = -1.074 + 0.360 X_1 + 0.335 X_2$. There was simultaneous effect of 47.2%, while the partial effect of the character education was 25.2%, and the family's environment was 14.7%. The small effect was simultaneously caused by the number of variables which was used in the study, character education and family's environment.

The conclusion of the study is there is simultaneously and partially an effect of character education and family's environment towards the students' learning behavior in subject training productive office administration. The suggestion for the students is to more increase their responsibility to do their assignments and obligations. In addition, the suggestion for the parents is to more pay attention to their children's learning activities so that their children have more passion and spirit in learning.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PEMBAHASAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Perilaku Belajar	10
2.1.1 Pengertian Perilaku Belajar	10
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	11
2.1.3 Karakteristik Perilaku Belajar	11

2.1.4 Indikator Perilaku Belajar.....	12
2.1.5 Ciri-Ciri Perilaku Belajar.....	13
2.1.7 Perwujudan Perilaku Belajar	14
2.2 Pendidikan Karakter	16
2.2.1 Hakikat Karakter.....	16
2.2.2 Hakikat Pendidikan Karakter.....	17
2.2.3 Indikator Pendidikan Karakter.....	18
2.2.4 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	20
2.3 Lingkungan Keluarga	21
2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga	21
2.3.2 Tanggung jawab Keluarga dalam Pendidikan	21
2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak ...	22
2.3.3 Faktor-faktor Keberhasilan Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Anak.....	23
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis.....	25
2.4.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
2.4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	26
2.4.3 Pengembangan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.2.1 Populasi	31

3.2.2 Sampel	32
3.3 Variabel Penelitian	32
3.3.1 Variabel Bebas (X)	33
3.3.2 Variabel Terikat (Y)	36
3.4 Metode Pengambilan Data	36
3.4.1 Metode Observasi	37
3.4.2 Metode Angket/Kuesioner	37
3.4.3 Metode Dokumentasi	38
3.5 Uji Kualitas Angket Penelitian	38
3.5.1 Uji Validitas	39
3.5.2 Uji Reliabilitas	41
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase	43
3.6.2 Analisis Linier Berganda	45
3.7 Pengujian Hipotesis	46
3.7.1 Uji Simultan (F test)	46
3.7.2 Uji Parsial (t test)	46
3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	47
3.7.5 Uji Asumsi Klasik	48
3.7.5.1 Uji Normalitas	48
3.7.5.2 Uji Multikolinieritas	48
3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Perilaku	
Belajar	50
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Pendidikan	
Karakter	56
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan	
Keluarga	64
4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	71
4.1.3 Uji Hipotesis	73
4.1.3.1 Uji Simultan (Uji F)	73
4.1.3.2 Uji Parsial (Uji t).....	74
4.1.3.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	75
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	76
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	78
4.1.4.1 Uji Normalitas	78
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	79
4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.2 Pembahasan	81
BAB V PENUTUP.....	85
5.1 Simpulan.....	85
5.2 Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
3.1 Populasi Penelitian	32
3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	40
3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	42
3.4 Kriteria Deskriptif Persentase	45
4.1 Distribusi Persentase Variabel Perilaku Belajar	51
4.2 Distribusi Indikator Cara Mengikuti Pelajaran	52
4.3 Distribusi Indikator Cara Belajar Mandiri di Rumah.....	53
4.4 Distribusi Indikator Cara Belajar Kelompok	54
4.5 Distribusi Indikator Mempelajari Buku	54
4.6 Distribusi Indikator Menghadapi Ujian	55
4.7 Distribusi Persentase Variabel Pendidikan Karakter	56
4.8 Distribusi Indikator Jujur	57
4.9 Distribusi Indikator Toleransi	58
4.10 Distribusi Indikator Disiplin	59
4.11 Distribusi Indikator Kerja Keras	60
4.12 Distribusi Indikator Kreatif	60
4.13 Distribusi Indikator Mandiri	61
4.14 Distribusi Indikator Demokratis.....	62
4.15 Distribusi Indikator Rasa Ingin Tahu	63
4.16 Distribusi Indikator Tanggung Jawab	64

4.17 Distribusi Persentase Variabel Lingkungan Keluarga	65
4.18 Distribusi Indikator Cara Orang Tua Mendidik	66
4.19 Distribusi Indikator Relasi Antar Anggota Keluarga.....	67
4.20 Distribusi Indikator Suasana Rumah.....	68
4.21 Distribusi Indikator Keadaan Ekonomi Keluarga	69
4.22 Distribusi Indikator Pengertian Orang Tua	69
4.23 Distribusi Indikator Latar Belakang Kebudayaan.....	70
4.24 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	71
4.25 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	74
4.26 Hasil Uji Parsial (Uji t)	75
4.27 Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2).....	76
4.28 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2).....	77
4.29 Hasil Uji Multikolinieritas	79

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berfikir.....	29
4.1 P-Plot Hasil Uji Normalitas	78
4.2 <i>Scatter Plot</i> Hasil Uji Heteroskedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Observasi	91
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	92
Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	93
Lampiran4 Pedoman Pengamatan.....	94
Lampiran 5 Transkrip Wawancara.....	95
Lampiran 6 Daftar Nama Responden Uji Coba	110
Lampiran 7 Daftar Nama Responden.....	111
Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	114
Lampiran 9 Instrumen Penelitian	115
Lampiran 10 Tabulasi Uji Coba Perilaku Belajar (Y)	120
Lampiran 11 Tabulasi Uji Coba Pendidikan Karakter (X1)	122
Lampiran 12 Tabulasi Uji Coba Lingkungan Keluarga (X2)	124
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Perilaku Belajar (Y).....	126
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Pendidikan Karakter (X1).....	129
Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Lingkungan Keluarga (X2).....	134
Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas	138
Lampiran 17 Tabulasi Instrumen Penelitian Perilaku Belajar (Y).....	139
Lampiran 18 Tabulasi Instrumen Penelitian Pendidikan Karakter (X1).....	143
Lampiran 19 Tabulasi Instrumen Penelitian Lingkungan Keluarga (X2).....	151
Lampiran 20 Tabel Deskriptif Persentase Perilaku Belajar (Y).....	155
Lampiran 21 Tabel Deskriptif Persentase Pendidikan Karakter (X1)	159

Lampiran 22 Tabel Deskriptif Persentase Lingkungan Keluarga (X2)	167
Lampiran 23 Persiapan Regresi Linier.....	171
Lampiran 24 Analisis Regresi	174
Lampiran 25 Uji Asumsi Klasik	176
Lampiran 26 Hasil Wawancara.....	179

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana perubahan kepribadian dan pengembangan diri, oleh karena itu pendidikan akan berdampak besar pada peningkatan kualitas dan perilaku hidup peserta didik. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan, dengan pendidikan peserta didik dapat mengembangkan dan membentuk karakter yang mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama' 01 Kendal merupakan sekolah kejuruan dibawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif NU kabupaten kendal yang mempunyai 7 (tujuh) program studi yang salah satunya adalah jurusan Administrasi Perkantoran. Program administrasi perkantoran untuk kelas XI mencakup beberapa materi pelajaran diantaranya adalah manajemen keuangan, administrasi kepegawaian, hubungan masyarakat (humas), sarana dan prasarana dan pengantar administrasi perkantoran yang harapannya dari materi yang diajarkan itu peserta didik dapat menjadi lulusan yang berkualitas. Untuk menghasilkan output yang berkualitas dalam proses pembelajaran sangat

dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dicapai apabila peserta didik memiliki perilaku belajar yang baik.

Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis, berlangsung secara spontan dan perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan individu untuk dijadikan pengalaman bagi siswa. Perilaku belajar siswa yang kurang baik terjadi karena kebiasaan belajar siswa yang kurang baik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009:246) “kebiasaan belajar yang kurang baik antara lain belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyiakan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, datang terlambat bergaya pemimpin, bergaya jantan seperti merokok, sok menggurui teman lain dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar”.

Berdasarkan informasi yang diperoleh pada observasi awal dengan Ibu Aida Adkhiya M, S.E pada tanggal 04 Februari 2015, diperoleh informasi bahwa sebagian siswa masih belum memiliki perilaku yang baik dalam belajar. Perilaku yang kurang baik itu diantaranya adalah siswa datang terlambat, siswa cenderung pasif pada saat pelajaran, siswa sering meninggalkan ruang kelas pada saat proses pembelajaran dengan alasan ingin ke kamar mandi. Sejumlah 3 orang dari kelas XI AP 1 sering datang terlambat sehingga keterlambatan mereka masuk kelas bisa mengganggu konsentrasi guru dan teman-teman yang sudah memulai proses pembelajaran, sedangkan pada saat proses pembelajaran hanya 6 orang yang aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh bapak ibu guru sedangkan yang lainnya hanya diam saja mendengarkan jawaban dari temannya. Hal ini terjadi pada

pembelajaran tertentu yaitu pada saat pelajaran administrasi keuangan, siswa banyak yang bosan dan pusing pada pelajaran ini sehingga para siswa secara bergantian meminta izin untuk ke kamar mandi. Untuk mengurangi perilaku yang kurang baik dalam belajar bapak ibu guru selalu menciptakan suasana yang membuat para siswa tidak merasa bosan dengan pelajaran yang disampaikan, salah satu cara supaya para siswa tidak bosan adalah mengajak bermain game atau berdiskusi sehingga mereka tidak mendengarkan terus apa yang disampaikan oleh bapak ibu guru dan sebelum pelajaran diakhiri bapak ibu guru selalu mengingatkan kepada para siswa untuk membiasakan membaca buku setiap malam minimal 15 menit dalam sehari supaya melatih para siswa untuk terbiasa belajar serta selalu mengingatkan untuk tidak tidur terlalu malam supaya esok harinya bisa bangun lebih awal dan berangkat sekolahnya tidak terlambat. Lebih jelasnya dapat dilihat transkrip wawancara halaman 95. Penelitian yang dilakukan oleh Sudiantha (2014) memberikan hasil bahwa ada hubungan model pengasuhan orang tua dengan pola perilaku siswa SMP Salahudin Malang yang dipengaruhi oleh tingkat kepemilikan dan akses media informasi.

Proses belajar mengajar merupakan proses yang strategis untuk menanamkan nilai karakter, karena dengan adanya interaksi antara guru dan murid akan menumbuhkan nilai karakter terhadap siswa. Menurut Muslich (2009:29-30) pendidikan karakter adalah “pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*) dan tindakan (*action*)”. Dengan begitu Pendidikan karakter merupakan suatu gerakan nasional yang mengarahkan sekolah mengembangkan etika, tanggung jawab dan kepedulian

terhadap orang lain serta memberikan nilai-nilai positif disekolah maupun dilingkungan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran mata diklat produktif administrasi perkantoran adalah pengenalan nilai-nilai berkarakter kedalam tingkah laku siswa sehari-hari melalui proses pembelajaran, baik yang berlangsung didalam kelas, diluar kelas dan pada saat praktik. Kegiatan pembelajaran selain untuk menjadikan siswa menguasai materi yang ditargetkan oleh guru, juga direncanakan untuk menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang jujur, disiplin, kreatif, toleransi, kerja keras dan bertanggung jawab.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 04 Februari 2015 dengan selfiana kelas XI AP 1 pukul 10.05, fitriyani kelas XI AP 2 pukul 10.15, dan naimatul amafia kelas XI AP 3 pada pukul 10.30 diperoleh informasi bahwa pendidikan karakter kelas XI administrasi perkantoran sudah baik karena para siswa sudah membiasakan diri untuk bersikap jujur dan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan ulangan yang diberikan bapak ibu guru, membiasakan disiplin waktu yaitu datang sebelum bel masuk berbunyi dan melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan dan dikerjakan oleh setiap siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat transkrip wawancara halaman 101. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter kelas XI administrasi perkantoran diduga sudah baik. Hal ini senada dengan Kesuma dkk (2014:5) mengatakan bahwa “pendidikan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan perkembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh

sekolah". Penelitian yang dilakukan oleh Chalimah (2013) memberikan kesimpulan bahwa metode STAD berbantuan modul berbasis pendidikan karakter lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku belajar adalah lingkungan keluarga, dimana lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Lingkungan keluarga biasanya memberikan nilai positif bagi perilaku belajar siswa terutama pada keluarga yang harmonis, perhatian yang cukup, kondisi ekonomi yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dan suasana rumah yang nyaman untuk belajar. Suasana rumah yang nyaman dan harmonis akan mendorong anak untuk giat belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa dan pembentukan karakter anak. Jadi semakin baik lingkungan keluarga siswa diduga semakin baik pula perilaku belajar siswa, sebaliknya semakin tidak baiknya lingkungan keluarga siswa diduga semakin tidak baik pula perilaku belajar siswa.

Hasil pengamatan pada saat observasi awal tanggal 03 Februari 2015 diperoleh hasil bahwa jarak antara rumah dengan sekolahan jika ditempuh menggunakan angkutan umum itu sangat jauh karena jika ada perbaikan jalan siswa yang berangkat menggunakan transportasi umum akan datang terlambat, orang tua kurang berperan aktif dalam pendidikan anaknya dikarenakan tingkat pendidikan orang tua lebih rendah dari anaknya, kurangnya fasilitas tempat belajar khusus untuk anaknya sehingga menjadikan anak malas untuk belajar . Hal ini senada dengan wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 04 Februari

2015 dengan bapak murtadho selaku guru bimbingan konseling untuk kelas XI SMK NU 01 Kendal diperoleh informasi bahwa pertama adalah siswa berasal dari daerah kendal sendiri namun jarak antara rumah dengan sekolahan sangat jauh sehingga menyebabkan siswa datang terlambat, kedua orang tua kurang berperan aktif dalam belajar anak karena keterbatasan pendidikan orang tua, ketiga orang tua tidak menanyakan hasil ulangan yang diberikan oleh gurunya karena kesibukkan orang tua serta kurangnya keterbukaan antara anak dengan orang tuanya. Lebih jelasnya dapat dilihat transkrip wawancara hal 99.

Lingkungan keluarga yang baik adalah lingkungan keluarga yang bisa melindungi dan memberikan kenyamanan bagi anggota keluarganya, kenyamanan keluarga akan memberikan dampak positif untuk perilaku belajar siswa. Slameto (2013: 60-64) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: “(1) cara orang tua mendidik anak, (2) relasi antar anggota keluarga, (3) suasana rumah, (4) keadaan ekonomi keluarga, (5) pengertian orang tua (5) latar belakang kebudayaan”.

Hasil observasi dan wawancara terkait lingkungan keluarga diduga belum mendukung terhadap perilaku belajar siswa karena perhatian orang tua, pengertian orang tua, suasana rumah dan latar belakang kebudayaan diduga berpengaruh terhadap perilaku belajar anak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Panuntun (2013) menunjukkan bahwa kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Mulyana yang membuktikan bahwa komunikasi kelompok teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku belajar mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul *Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran kelas Di XI SMK Nu 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, adapun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015?
2. Adakah pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015?
3. Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap ilmu pendidikan, membantu mendorong orang tua agar memperhatikan kegiatan belajar anak, membantu mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter siswa yang baik agar siswa dapat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk giat dan semangat dalam belajar dengan membiasakan perilaku belajar yang baik.

2. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses pembelajaran semenarik mungkin dan menumbuhkan kepribadian yang mendukung perilaku belajar siswa disekolah.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti ketika menjadi seorang pendidik dengan memperhatikan perilaku belajarnya.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan dasar pemikiran supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya dan lebih meningkatkan pendidikan karakter untuk mencapai tujuan pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Perilaku Belajar

2.1.1 Pengertian Perilaku Belajar

Kebiasaan belajar atau sering disebut perilaku belajar adalah serangkaian perbuatan secara berulang-ulang untuk hal yang sama dan berlangsung tanpa proses berfikir lagi. Tu'u (2004:64) mendefinisikan "perilaku sebagai cerminan konkret yang tampak dalam sikap, perbuatan, kata-kata (pertanyaan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya". Azwar (2011:9) mendefinisikan "perilaku merupakan ekspresi sikap seseorang, sikap itu sudah terbentuk dalam dirinya karena berbagai tekanan atau hambatan dari luar atau dalam dirinya sendiri."

Disimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis, berlangsung secara spontan dan perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan individu untuk dijadikan pengalaman bagi siswa.

Tentu tidak mudah melatih sebuah kebiasaan menjadi perilaku yang menetap pada diri seseorang. Kebiasaan hanya mungkin dikembangkan melalui pengorbanan yang disertai dengan pelatihan, pengulangan serta konsisten, sehingga menjadi otomatis artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, dan tanpa dikomando oleh otak. Demikian sulitnya membangun kebiasaan atau perilaku yang positif, karena setiap perilaku harus didukung oleh pemahaman tentang perbuatan dan mampu mengetahui keuntungan dari perilaku tersebut.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Sukmadinata (2011:44) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku siswa adalah sebagai berikut:

1. Faktor Keturunan
Keturunan, pembawaan merupakan segala ciri, sifat, potensi dan kemampuan-kemampuan tersebut dibawa individu dari kelahirannya dan diterima sebagai keturunan dari kedua orang tuanya.
2. Faktor Lingkungan
Perilaku yang diperlihatkan siswa bukan sesuatu yang dilaksanakan sendiri tetapi selalu dalam interaksinya dengan lingkungan. Lingkungan alam dan geografis dimana individu bertempat tinggal mempengaruhi perkembangan dan perilaku belajar siswa termasuk dalam perilaku belajarnya. Banyak faktor lingkungan yang mempengaruhi seperti kondisi ekonomi, lingkungan budaya, lingkungan keagamaan, lingkungan politik dan lingkungan keamanan tempat siswa tinggal. Semua faktor tersebut secara tidak langsung ikut andil dalam perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari.
3. Interaksi antara pembawaan, lingkungan dan kematangan
Selain faktor pembawaan dan lingkungan ada satu faktor penting lainnya yang turut berpengaruh terhadap perkembangan individu, yaitu faktor kematangan. Meskipun anak memiliki pembawaan hebat dan dibesarkan dalam lingkungan yang serba lengkap dan baik, tetapi apabila suatu aspek belum matang atau belum siap untuk berkembang maka tidak akan terjadi perkembangan.

2.1.3 Karakteristik Perilaku Belajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian interaksi antara siswa dan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar dan perubahan perilaku belajar. Beberapa ciri perubahan yang merupakan perilaku belajar menurut Makmun (2012:158) adalah:

- a. Perubahan Intensional
Pengalaman atau praktik atau latihan dengan sengaja, didasari, dilakukan dan bukan secara kebetulan. Dengan demikian, perubahan karena kemantapan dan kematangan atau latihan dapat dipandang sebagai perubahan hasil belajar.
- b. Perubahan Positif
Perubahan yang sesuai seperti diharapkan atau kriteria keberhasilan baik dipandang dari segi siswa maupun dari segi guru

c. Perubahan Efektif

Perubahan yang membawa pengaruh dan makna tertentu bagi pelajar itu relatif tetap dan setiap saat diperlukan dapat direproduksi dan dipergunakan seperti dalam pemecahan masalah (*Problem solving*), baik dalam ujian, ulangan, dan sebagainya maupun dalam penyesuaian diri dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Terjadinya perilaku belajar pada siswa dan perilaku mengajar pada guru tidak berlangsung hanya satu arah melainkan terjadinya secara timbal balik, dimana kedua pihak berperan dan berbuat secara aktif didalam suatu proses pembelajaran dan menggunakan cara atau metode yang tidak mempersulit siswa memahami penjelasan dari guru. Dengan demikian, kriteria keberhasilan dari proses belajar mengajar tersebut hendaknya dievaluasi pada tercapai tidaknya tujuan proses belajar mengajar. Siswa dapat dikatakan berhasil belajarnya jika siswa sudah mengalami perubahan setelah menjalani proses belajar tersebut pada perilaku dan pribadinya.

2.1.4 Indikator Perilaku Belajar

Perilaku belajar siswa yang baik terjadi karena kebiasaan belajar yang baik. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran tergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan. Sudjana (2013:165-173) kebiasaan belajar yang baik dimulai dari cara mengikuti pelajaran, belajar mandiri dirumah, belajar kelompok, mempelajari buku dan menghadapi ujian.

a. Cara mengikuti pelajaran

Cara mengikuti pelajaran di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar sebab dalam proses belajar tersebut, siswa diberikan arahan tentang apa dan bagaimana bahan pelajaran harus dikuasai. Siswa yang mengikuti pelajaran dengan tertib dan penuh perhatian serta dicatat dengan baik akan memperoleh pengetahuan lebih banyak. Kebiasaan mengikuti pelajaran ini ditekankan pada kebiasaan memperhatikan penjelasan guru, membuat catatan, dan keaktifan di kelas.

b. Cara belajar mandiri di rumah

Belajar mandiri di rumah adalah tugas pokok dari setiap siswa yaitu dengan membaca dan mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru di sekolah. Syarat utama belajar di rumah adalah adanya keteraturan belajar misalnya memiliki jadwal belajar tersendiri sekalipun terbatas waktunya. Bukan lamanya belajar yang diutamakan tetapi kebiasaan teratur dan rutin melakukan belajar. Demikian pula bukan banyaknya materi yang dipelajari yang harus diutamakan, tetapi seringnya mempelajari bahan tersebut sekalipun tidak banyak.

c. Cara belajar kelompok

Cara belajar sendiri di rumah biasanya sering menimbulkan kebosanan dan kejenuhan. Untuk mengatasinya perlu variasikan teman yang paling dekat. Apalagi bila ada tugas dari guru baik tugas individu maupun kelompok. Belajar bersama bisa dilakukan di rumah bisa juga di tempat lain misalnya di perpustakaan, di sekolah atau ditempat tertentu yang disepakati bersama.

d. Mempelajari buku

Buku adalah sumber ilmu, oleh karenanya membaca buku adalah keharusan bagi siswa. Membaca buku harus dibudayakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membaca buku siswa akan dapat memahami bahan pelajaran yang diberikan guru.

e. Menghadapi ujian

Keadaan yang paling mencemaskan bagi siswa adalah saat menghadapi ujian/ulangan/tes. Kebiasaan menghadapi ujian merupakan persiapan yang biasa dilakukan siswa ketika akan menghadapi ujian. Setiap ujian tentu dapat dilewati oleh seorang siswa dengan berhasil jika sejak awal mengikuti pelajaran, siswa tersebut mempersiapkan dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, siswa harus menyiapkan diri dengan belajar secara teratur, penuh disiplin, dan konsentrasi pada masa yang cukup jauh sebelum ujian dimulai.

2.1.5 Ciri-Ciri Perilaku Belajar

Sugihartono (2007:74-76) tidak semua tingkah laku dikategorikan sebagai aktivitas belajar. Adapun tingkah laku yang dikategorikan sebagai perilaku belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

a. Perubahan tingkah laku terjadi secara sadar

Suatu perilaku digolongkan sebagai aktivitas belajar apabila pelaku menyadari terjadinya perubahan tersebut atau sekurang-kurangnya merasakan adanya suatu perubahan dalam dirinya misalnya menyadari pengetahuan bertambah. oleh karena itu perubahan tingkah laku yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk dalam pengertian belajar.

- b. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional
Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri seseorang berlangsung secara berkesinambungan dan tidak statis. Suatu perubahan yang terjadi akan menyebabkan perubahan berikutnya dan selanjutnya akan berguna bagi kehidupan atau bagi proses belajar berikutnya.
- c. Perubahan bersifat pasif dan aktif
Perubahan tingkah laku merupakan hasil dari proses belajar apabila perubahan-perubahan itu bersifat positif dan aktif. Dikatakan positif apabila perilaku senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Makin banyak usaha dilakukan maka makin baik dan makin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan dalam belajar bersifat aktif berarti bahwa perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu sendiri. Oleh karena itu, perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.
- d. Perubahan bersifat permanen
Perubahan yang terjadi karena bersifat menetap atau permanen. Misalnya kecakapan seorang anak dalam bermain akan terus dimiliki bahkan akan makin berkembang kalau terus dipergunakan atau dilatih.
- e. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
Perubahan tingkah laku dalam belajar mensyaratkan adanya tujuan yang akan dicapai oleh pelaku belajar dan terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari.
- f. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku
Perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, ketrampilan, pengetahuan dan sebagainya.

2.1.6 Perwujudan Perilaku Belajar

Syah Muhibbin (2008:118-124) perwujudan perilaku belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan sebagai berikut :

- a. **Kebiasaan**
Dalam proses belajar, pembiasaan meliputi pengukuran perilaku yang tidak diperlukan, karena proses penyusutan atau pengukuran inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap atau otomatis.
- b. **Keterampilan**
Keterampilan ialah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniyah seperti menulis, mengetik, olahraga, dan sebagainya.

c. Pengamatan

Pengamatan artinya proses menerima, menafsirkan, dan memberi arti rangsangan yang masuk melalui indera-indera seperti mata dan telinga. Berkat pengalaman belajar seorang siswa akan mampu mencapai pengamatan yang benar objektif sebelum mencapai pengertian.

d. Berfikir asosiatif dan daya Ingat

Berfikir asosiatif merupakan proses pembentukan hubungan antara rangsangan dengan respon. Sedangkan daya ingat merupakan perwujudan belajar, sebab merupakan unsur pokok dalam berfikir asosiatif. Jadi, siswa yang telah mengalami proses belajar akan ditandai dengan bertambahnya simpanan materi dalam memori, serta meningkatnya kemampuan menghubungkan materi tersebut dengan situasi atau stimulus yang sedang ia hadapi.

e. Sikap

Sikap adalah kecenderungan yang relatif menetap untuk bereaksi dengan cara baik atau atau buruk terhadap orang atau barang tertentu (Bruno 1897).

f. Inhibisi

Inhibisi adalah upaya pengurangan atau pencegahan timbulnya suatu respon tertentu karena adanya proses respon lain yang sedang berlangsung (Reber, 1988).

g. Apresiasi

Apresiasi adalah gejala ranah afektif yang pada umumnya ditujukan pada karya-karya seni budaya seperti: seni sastra, seni musik, seni lukis, drama dan sebagainya.

h. Tingkah Laku afektif

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, gembira, kecewa, senang, benci, was-was, dan sebagainya.

Perubahan-perubahan aspek fisik tersebut dapat diidentifikasi relatif mudah, karena dapat dilakukan dengan cara pengamatan dan pengukurannya secara langsung, seperti perkembangan tinggi dan berat badan. Lain halnya dengan segi psikis yang relatif sulit untuk diidentifikasi, karena kita hanya dapat mengamati dan sampai batas tertentu untuk mengukur perkembangan secara tidak langsung dalam bentuk atau wujud perilaku.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Hakikat Karakter

Karakter tidak diwariskan, tetapi sesuatu yang dibangun secara berkesinambungan hari demi hari melalui pikiran dan perbuatan. Pendapat Fadlillah dan Lilif (2013:21) mengatakan bahwa “karakter adalah cara pikir dan perilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara”. Muslich (2011:84) menyatakan bahwa “karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat”.

Lickona Thomas (2014:5) mengemukakan bahwa: karakter terbagi kedalam tiga aspek yang saling berhubungan yakni: *moral knowing*, *moral feeling*, dan *moral behavior*. Oleh karena itu, karakter seseorang yang dipandang baik harus memenuhi tiga aspek, yakni mengetahui hal yang baik (*knowing the good*), ada keinginan terhadap hal yang baik (*desiring the good*), dan melakukan hal yang baik (*doing the good*) sehingga hal tersebut akan menjadi kebiasaan berfikir (*habits the good*), kebiasaan merasa (*habits of heart*), dan kebiasaan bertindak (*habits of action*).

Karakter dalam tinjauan psikologis merupakan sesuatu yang kompleks sebagaimana dikemukakan oleh Berkowitz dalam Darmu'in (2014:6):

“Character is the complex set of psychological characteristics that enable an individual to act as a moral agent. In other words, character is multifaceted. its is psychological. It relats to moral functioning. In the first author’s moral anatomy, seven psychological aspects of character are identified: moral action, moral values, moral personality, moral emotions, moral reasoning, moral identitiy and foundational characteristics”

Secara psikologis karakter terdiri dari tujuh aspek yang memiliki hubungan. Setidaknya terdapat tujuh aspek secara psikologis yang dapat diidentifikasi

sebagai: moral yang berhubungan dengan tindakan, moral yang berhubungan dengan nilai-nilai, moral yang berhubungan dengan kepribadian, moral yang berhubungan dengan perasaan, moral yang berhubungan dengan penalaran, moral yang berhubungan dengan ciri khas, serta moral sebagai pondosi dasar karakter.

Disimpulkan bahwa karakter adalah tabiat atau watak, kepribadian yang dijadikan sebagai landasan cara pandang, berfikir, akhlak, serta penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mereka memiliki karakter yang baik.

2.2.2 Hakikat Pendidikan Karakter

Khan (2010:1) “pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara dan membantu mereka untuk bekerjasama membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan”. Kesuma dkk (2014:5) mengatakan bahwa “pendidikan karakter adalah pembelajaran yang mengarah pada penguatan dan perkembangan perilaku anak secara utuh yang didasarkan pada suatu nilai tertentu yang dirujuk oleh sekolah”.

Definisi lain yang dikemukakan oleh Fakry Gaffar dalam Syarbini (2012:17) pendidikan karakter adalah “sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu”.

Pendidikan karakter dapat disimpulkan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik agar siswa-siswa dapat mengambil keputusan dengan bijak, memiliki nilai positif bagi lingkungan dan menjadi manusia kamil.

2.2.3 Indikator Pendidikan Karakter

Syarbini (2012:26-28) dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter pada satuan pendidikan telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu:

a. Religius

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

b. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.

c. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

d. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

e. Kerja keras

Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

f. Kreatif

Berfikir dan melakukan untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.

g. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang dalam menyelesaikan tugas.

h. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

i. Rasa ingin tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.

j. Semangat kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

k. Cinta tanah air

Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

i. Menghargai prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.

j. Bersahabat dan komunikatif

Tindakan yang menghasilkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama orang lain.

k. Cinta damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

l. Gemar membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebijaksanaan bagi dirinya.

m. Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan dan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang sudah terjadi.

n. Peduli sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkannya.

o. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Kedelapan belas pilar tersebut merupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang perlu dijunjung dan ditegakkan dalam pendidikan. Pada penelitian yang akan dilaksanakan hanya sebatas sembilan nilai-nilai pendidikan karakter yang akan diterapkan dalam pembelajaran produktif administrasi perkantoran. Karakter yang akan diterapkan tersebut antara lain jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan tanggung jawab. Pemilihan kesembilan karakter tersebut terkait dengan dunia pendidikan, karakteristik materi, faktor keterbatasan peneliti dan lamanya waktu penelitian juga menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk memilih hanya sebagian saja yang diteliti. selain itu

juga ada beberapa karakter yang sudah diterapkan oleh siswa dalam kegiatan sehari-hari.

2.2.4 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Secara umum, fungsi pendidikan karakter sesuai dengan fungsi pendidikan nasional, pendidikan karakter dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Darmu'in (2014:7-8) secara lebih khusus pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama yaitu:

- a. Pembentukan dan pengembangan potensi, yakni pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga negara indonesia agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.
- b. Perbaikan dan penguatan, yakni pendidikan karakter berfungsi memperbaiki karakter manusia dan warga negara indonesia yang bersifat negatif dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi manusia atau warga negara menuju bangsa yang berkarakter, maju, mandiri, dan sejahtera.
- c. Penyaring, yakni pendidikan karakter bangsa berfungsi memilih nilai-nilai budaya bangsa sendiri dan menyaring nilai-nilai budaya lain yang positif untuk menjadi karakter manusia dan warga negara indonesia agar menjadi bangsa yang bermartabat.

Mulyasa dalam Darmu'in (2011:9) "pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia anak didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan lulusan pada setiap satuan pendidikan". Tujuan pendidikan karakter menurut Kesuma, dkk (2012:19) tujuan pendidikan karakter "untuk memfasilitasi pengetahuan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah)".

2.3 Lingkungan Keluarga

2.3.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Munib (2012:72) “keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena sebelum manusia mengenal lembaga pendidikan yang lain, lembaga inilah yang pertama ada”. Shochib (2010:17) keluarga adalah “sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakannya adanya pertautan batin sehingga terjadi saling mempengaruhinya, saling memperhatikan dan saling menyerahkan diri”. Tu’u (2004: 16) “lingkunga keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang, hal ini disebabkan keluarga merupakan orang-orang terdekat bagi seorang anak”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan yang pertama karena di lembaga keluarga anak tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang dewasa sebelum mengenal lingkungan dan pendidikan lain. Selain itu keluarga merupakan lembaga pendidikan yang paling penting karena keluargalah yang memberikan contoh-contoh sejak individu itu dilahirkan dan yang mempengaruhi pembentukan karakter anak.

2.3.2 Tanggung Jawab Keluarga dalam Pendidikan

Keluarga terdiri dari kepala keluarga (ayah), ibu dengan anak-anaknya. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia tempat belajar serta hubungan interaksi dengan kelompoknya (masyarakat). Dalam keluarga akan terjadi interaksi sosial dimana seorang anak pertama-tama belajar

memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, dan saling membantu.

Keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia. Secara umum ciri khas suatu keluarga adalah adanya hubungan berpasangan antara kedua jenis (pria dan wanita) dan adanya pengakuan terhadap keturunan yang dilahirkan. Setiap sikap, pandangan dan pendapat orang tua atau anggota keluarga lainnya akan dijadikan contoh oleh anak dalam berperilaku.

Dasar tanggung jawab keluarga terhadap pendidikan anak menurut Noor Syam dalam Munib (2010:75) meliputi:

- a. Motivasi cinta kasih yang menjiwai hubungan orang tua dengan anak. Cinta kasih sayang ini mendorong sikap dan tindakan untuk menerima tanggung jawab dan mengabdikan hidupnya untuk sang anak.
- b. Motivasi kejiwaan moral, sebagai konsekuensi kedudukan orang tua terhadap keturunannya. Tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai religius spiritual untuk memelihara martabat dan kehormatan keluarga.
- c. Tanggung jawab sosial sebagai bagian dari keluarga, yang pada gilirannya juga menjadi bagian dari masyarakat.

2.3.3 Faktor-faktor Keluarga yang Mempengaruhi Perkembangan Anak

Ahmadi (2007:91-92) mengemukakan faktor-faktor dalam keluarga yang mempengaruhi motivasi pada diri seseorang adalah sebagai berikut:

- a. Status sosial ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga mempunyai peran terhadap perkembangan anak namun status sosial ekonomi keluarga bukanlah faktor yang mutlak dalam menentukan perkembangan anak.
- b. Faktor keutuhan keluarga, terutama ditekankan kepada strukturnya yaitu keluarga yang masih lengkap, ada ayah, ibu, dan anak, disamping itu keutuhan interaksi antara hubungan anggota keluarga satu dengan anggota keluarga yang lain.

- c. Sikap dan kebiasaan-kebiasaan orang tua, cara-cara dan sikap dalam pergaulan yang dimiliki anak-anak tersebut dalam kehidupan keluarga adalah akibat dari mengimitasi dan mengidentifikasi dari sikap dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang tua yang kemudian menjadi sikap dan kebiasaan yang dimiliki oleh anaknya.

Lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak adalah lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder.

2.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar Anak

Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya adalah lingkungan keluarga dimana proses belajar peserta didik akan memperoleh pengaruh dari keluarga. Menurut Slameto (2013:60-64) pengaruh dari keluarga berupa: “cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan”. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi Antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak. wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian ataukah diliputi oleh kebencian, sikap yang terlalu keras, ataukah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya. Begitu juga

jika relasi anak dengan anggota keluarganya atau dengan anggota yang lain tidak baik, akan dapat menimbulkan problem yang sejenis. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja kursi, penerangan, alat tulis menulis dan buku-buku. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

Untuk membangun keberhasilan anak dalam belajar lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa karena sebelum anak masuk pendidikan formal (sekolah) anak sudah mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, begitupun setelah anak tersebut sekolah peran orang tua (lingkungan keluarga) sangat menentukan keberhasilan anak dalam belajar. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota kelompok, susasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan akan mendorong anak untuk semangat belajar, yang pada akhirnya akan mencapai perilaku belajar yang baik.

Rumah yang sering dipakai untuk keperluan-keperluan, misalnya untuk resepsi, pertemuan, pesta-pesta, upacara keluarga dan lain-lain, dapat mengganggu belajar anak. Rumah yang bising dengan suara radio, tipe recorder, atau TV pada waktu belajar, juga mengganggu belajar anak terutama untuk konsentrasi. Semua contoh di atas adalah suasana rumah yang memberi pengaruh negatif terhadap belajar anak. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana yang tenang dan tentram. Di dalam suasana rumah yang tenang dan tentram selain anak betah tinggal dirumah, anak juga dapat belajar dengan baik

Ketujuh indikator tersebut dapat dijadikan dasar untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar anak yaitu “cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Slameto (2013:60-64)”.

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Tahun	Peneliti	Judul	Temuan
1	2013	Sugih Panuntun	Pengaruh Kepedulian Orang Tua Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII Di SMK 17 Agustus Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2009/2010	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku belajar siswa pada SMK 17 Agustus Bangsri Kabupaten Jepara, hal ini dibuktikan

				dengan uji statistik t dengan di peroleh nilai $t_{hitung} = 11,768$ dan nilai $t_{tabel} = 1,658$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
2	2013	Siti Nor Chalimah	Efektivitas Metode STAD Berbantuan Modul Berbasis Pendidikan Karakter terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 2 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar setelah perlakuan dengan metode STAD berbantuan modul berbasis pendidikan karakter dilihat dari rata-rata <i>Pre-test</i> yaitu 59,42 dan <i>Post-test</i> sebesar 82,11
3	2011	David Sudiantha	Hubungan Model Pengasuhan Orang Tua dengan Pola Perilaku Siswa SMP SALAHUDIN MALANG	.Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi $(0,313) > r_{tabel}$ diketahui $(0,183)$, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan nilai koefisien korelasi variabel ketiga lebih kecil

2.4.2 Kerangka Pemikiran Teoritis

Salah satu faktor yang bersumber dari dalam diri adalah kebiasaan belajar, atau lebih tepatnya perilaku belajar, Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar siswa yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis, berlangsung secara spontan dan menjadi hasil pengalaman individu. Menurut Tu'u (2004: 64) mendefinisikan "perilaku sebagai cerminan konkret yang

tampak dalam sikap, perbuatan, kata-kata (pertanyaan) sebagai reaksi seseorang yang muncul karena adanya pengalaman proses pembelajaran dan rangsangan dari lingkungannya”.

Tentu tidak mudah melatih sebuah kebiasaan menjadi perilaku yang menetap pada diri seseorang. Kebiasaan hanya mungkin dikembangkan melalui pengorbanan yang disertai dengan pelatihan, pengulangan serta konsisten, sehingga menjadi otomatis artinya berlangsung tanpa dipikirkan lagi, dan tanpa dikomando oleh otak.

Berdasarkan beberapa penjelasan terkait perilaku belajar, maka dapat disimpulkan indikator perilaku belajar menurut Sudjana (2013: 165-173) yaitu:

- a. Cara mengikuti pelajaran
- b. Belajar mandiri di rumah
- c. Belajar kelompok
- d. Mempelajari buku
- e. dan menghadapi ujian.

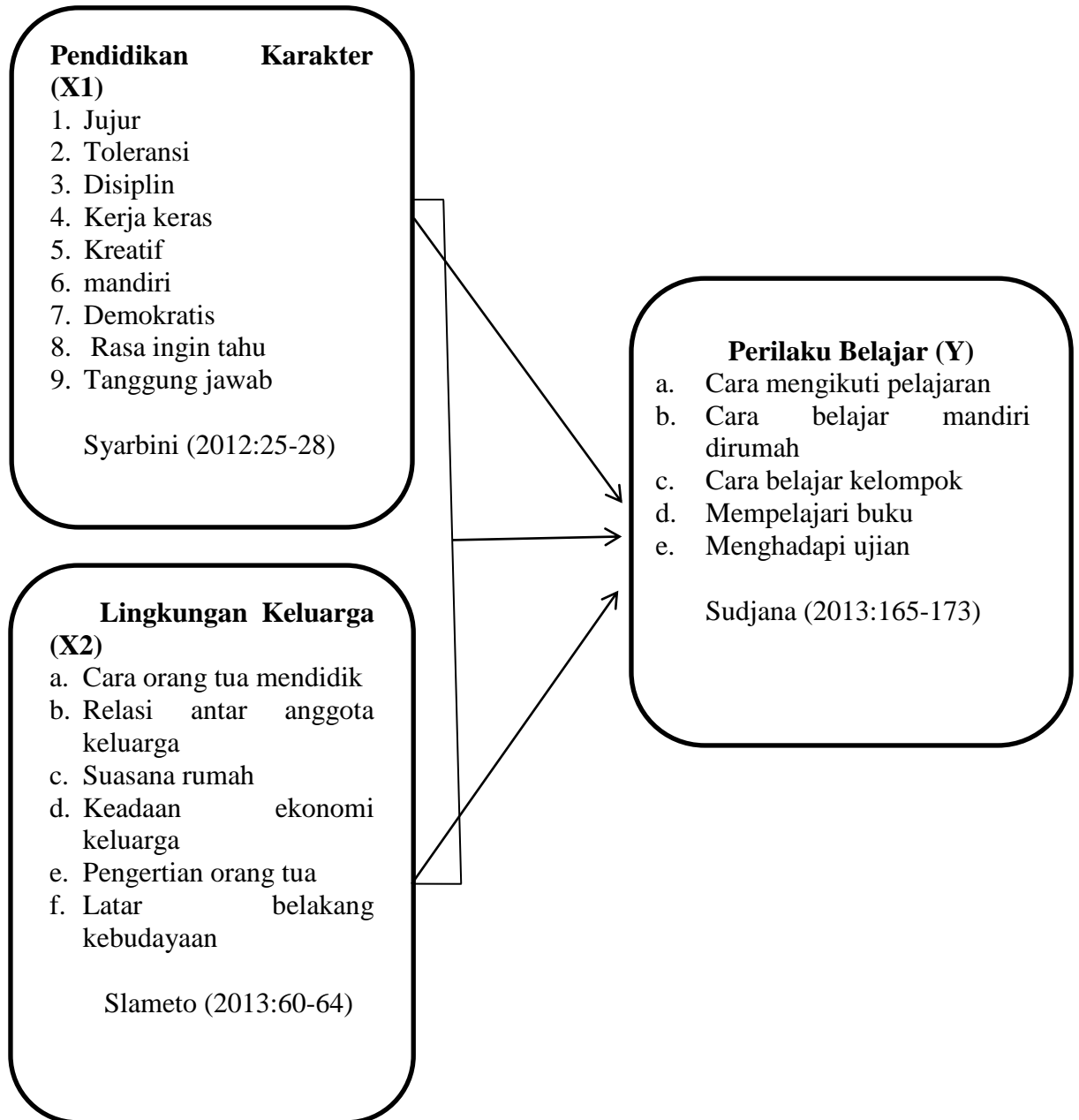
Muslich (2011:84) menyatakan bahwa “karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat”. Menurut Khan (2010:1) “pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku yang membantu individu untuk hidup dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat, bernegara dan membantu mereka untuk bekerjasama membuat keputusan yang dapat dipertanggung jawabkan”.

Syarbini (2012:25-28) nilai-nilai karakter dalam pengembangan pendidikan Budaya dan Bangsa dikemukakan 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada anak didik dalam kegiatan pembelajaran, meliputi: “religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial serta tanggung jawab. Namun dalam penelitian ini yang dijadikan indikator meliputi: jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu dan tanggung jawab.

Selain Pendidikan Karakter, lingkungan keluarga di duga berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang sangat dekat dengan siswa selama berada di luar sekolah. Lingkungan keluarga biasanya memberikan nilai positif bagi perilaku belajar siswa terutama pada keluarga yang harmonis dan suasana rumah yang nyaman untuk belajar. Suasana rumah yang nyaman dan harmonis akan mendorong anak untuk giat belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa.

Lingkungan keluarga yang baik adalah lingkungan keluarga yang bisa melindungi dan memberikan kenyamanan bagi anggota keluarganya, kenyamanan keluarga akan memberikan dampak positif untuk perilaku belajar siswa. Slameto (2013:60-64) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut: cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan

Berdasarkan uraian tersebut, kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

2.4.3 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2006: 70) menjelaskan bahwa:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan hubungan antara landasan teori, kerangka pemikiran terhadap rumusan masalah, maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan dalam penelitian ini adalah:

H1: Ada pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

H2: Ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

H3: Ada pengaruh secara bersama-sama pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014-2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Suharsimi (2006:12) “penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya”. Data yang digunakan adalah data *cross section*, karena data dikumpulkan dari satu periode waktu observasi. Data tersebut diperoleh dari Guru produktif Administrasi Perkantoran (AP), siswi kelas XI Administrasi Perkantoran dan Guru Bimbingan Konseling (BK) SMK NU 01 Kendal sebagai informan didalam penelitian ini.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2006:90) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Suharsimi (2006:130) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”.

Pada intinya, populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukurannya yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Administrasi Perkantoran (AP), seperti yang tercantum dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran

No	Kelas	Jumlah siswa
1	XI AP 1	33
2	XI AP 2	34
3	XI AP 3	21
JUMLAH		88

Sumber: Data Kesiswaan SMK NU 01 Kendal Tahun Pelajaran 2014-2015
(diolah)

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2006:91), sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. “Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel” (Sugiyono, 2006:124). Semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi dalam penelitian ini 88 siswa. “Maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Suharsimi, 2006:134).

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2006:2) “variabel merupakan gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati”. Suharsimi (2006:116) “variabel penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat merupakan variabel akibat”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu

pendidikan karakter (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) dan satu variabel terikat, yaitu perilaku belajar siswa (Y).

3.3.1 Variabel Bebas (X)

Suharsimi (2006:119) variabel bebas adalah “variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat”. Dalam penelitian ini variabel bebas (X) adalah pendidikan karakter (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2).

3.3.1.1 Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter merupakan suatu gerakan nasional yang mengarahkan sekolah mengembangkan etika, tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain serta memberikan nilai-nilai positif disekolah maupun dilingkungan masyarakat dalam pembentukan karakter siswa. Pendidikan karakter dilakukan oleh pendidik agar siswa-siswa dapat mengambil keputusan dengan bijak, memiliki nilai positif bagi lingkungan dan menjadi manusia kamil.

Indikator pendidikan kararkter menurut Syarbini (2012: 25-28)

1. Jujur, yang dimaksud jujur adalah Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
2. Toleransi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
3. Disiplin, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

4. Kerja keras, yang dimaksud penelitian ini adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan sebaik- baiknya.
5. Kreatif, yang dimaksud penelitian ini adalah berfikir dan melakukan untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki.
6. Mandiri, yang dimaksud penelitian ini adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang dalam menyelesaikan tugas.
7. Demokratis, yang dimaksud penelitian ini adalah cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
8. Rasa ingin tahu, yang dimaksud penelitian ini adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
9. Tanggung jawab, yang dimaksud penelitian ini adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

3.3.1.2 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Lingkungan keluarga biasanya memberikan nilai positif bagi perilaku belajar siswa terutama pada keluarga yang harmonis, perhatian yang cukup, kondisi ekonomi yang memadai, tingkat pendidikan orang tua yang tinggi dan suasana rumah yang nyaman untuk belajar. Suasana rumah yang nyaman dan harmonis akan mendorong anak untuk giat belajar yang pada akhirnya akan berpengaruh

terhadap perilaku belajar siswa dan pembentukan karakter anak. Slameto (2013:60) Indikator lingkungan keluarga yaitu:

- a. Cara orang tua mendidik, yang dimaksud cara orang tua mendidik dalam penelitian ini yaitu bagaimana cara orang tua memperhatikan pendidikan anaknya.
- b. Relasi antar anggota keluarga, yang dimaksud relasi antar anggota keluarga dalam penelitian ini yaitu hubungan anak dengan anggota keluarganya akan mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar.
- c. Suasana rumah, yang dimaksud suasana rumah dalam penelitian ini yaitu situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak berada dan belajar.
- d. Keadaan ekonomi keluarga, yang dimaksud keadaan ekonomi keluarga dalam penelitian ini adalah Keadaan ekonomi keluarga yang erat hubungannya dengan belajar anak. Jika keadaan ekonomi keluarga lancar maka kegiatan belajarpun akan lancar.
- e. Pengertian orang tua, yang dimaksud pengertian orang tua dalam penelitian ini yaitu adanya pengertian serta dorongan dari orang tua jika anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas rumah.
- f. Latar belakang kebudayaan, yang dimaksud latar belakang kebudayaan dalam penelitian ini yaitu tingkat pendidikan orang tua, anak perlu ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong anak semangat dalam belajar.

3.3.2 Variabel Terikat (Y)

Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yang diteliti adalah perilaku belajar siswa. Perilaku belajar merupakan kebiasaan belajar yang dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi otomatis, berlangsung secara spontan dan perilaku belajar tidak dirasakan sebagai beban, tetapi sebagai kebutuhan individu untuk dijadikan pengalaman bagi siswa. Sudjana (2013:165-173) Indikator perilaku belajar adalah sebagai berikut:

- a. Cara mengikuti pelajaran, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara siswa memperhatikan penjelasan guru, membuat catatan dan aktif didalam kelas.
- b. Cara belajar mandiri dirumah, yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu cara mempelajari kembali materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru di sekolah.
- c. Cara belajar kelompok, yang dimaksud cara belajar kelompok dalam penelitian ini yaitu individu belajar dengan kelompok, seperti belajar kelompok di perpustakaan atau di rumah.
- d. Mempelajari buku, yang dimaksud mempelajari buku dalam penelitian ini yaitu siswa mempelajari buku dan memahami bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
- e. Menghadapi ujian, yang dimaksud menghadapi ujian dalam penelitian ini yaitu persiapan yang dilakukan oleh siswa ketika akan menghadapi ujian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah usaha dalam memperoleh data dengan metode yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang objektif

dan dapat dipertanggung jawabkan dan sesuai dengan pokok permasalahan untuk mengungkap data tentang pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa, maka peneliti menggunakan metode observasi, metode angket atau kuesioner dan metode dokumentasi. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.4.1 Metode Observasi

Suharsimi (2006:156-157) menjelaskan pengertian observasi sebagai berikut: “ observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Didalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara”. Observasi digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan keluarga siswa kelas XI administrasi perkantoran SMK NU 01 Kendal. Data yang diperoleh berfungsi sebagai pendukung latar belakang dalam penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Metode Angket atau Kuesioner

Suharsimi (2006:225) kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban.

Pengertian tersebut dapat diketahui bahwa angket (kuesioner) adalah suatu cara pengumpulan informasi dengan menyampaikan suatu daftar pertanyaan tentang hal-hal yang diteliti. Adapun jenis kuesioner yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan yang berkaitan dengan variabel pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa di SMK NU 01 Kendal. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah *check list* dengan skala Likert. Adapun alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

1. Skor 4 jika jawaban responden Sangat Setuju (SS)
2. Skor 3 jika jawaban responden Setuju (S)
3. Skor 2 jika jawaban responden Kurang Setuju (KS)
4. Skor 1 jika jawaban responden Tidak Setuju (TS)

3.4.3 Metode Dokumentasi

Suharsimi (2006:231) metode dokumentasi adalah “metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar agenda, dan sebagainya”. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama peserta didik yang termasuk dalam populasi dan sampel penelitian.

3.5 Uji Kualitas Angket Penelitian

Sebelum angket disebarakan pada responden sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen pada 30 responden sebagai sampel. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan pernyataan yang tidak relevan dan mengevaluasi pernyataan mudah dimengerti oleh responden atau tidak. Menurut Muhidin (2011:31) “banyaknya responden uji coba, sejauh ini belum ada

ketentuan yang mensyaratkannya, namun demikian disarankan sekitar 20-30 saja”.

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen tersebut dalam pengambilan data penelitian. Instrumen yang di uji cobakan adalah instrumen yang berisi pernyataan mengenai variabel Pendidikan Karakter, lingkungan keluarga dan perilaku belajar dengan menggunakan program *SPSS For Windows Release 16*.

3.5.1 Uji Validitas

Suharsimi (2006:168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesulitan suatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pngujian validitas dalam penellitian ini dilakukan terhadap 30 responden “disarankan agar jumlah responden untuk uji coba minimal 30 orang. Dengan jumlah 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal” (Arikunto dalam umar, 2003:110). Perhitungan uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid”. (Ghozali, 2006:53). Pada penelitian ini jumlah sampel (n) = 30 dan besarnya

degree of freedom (df) dapat dihitung $30-2 = 28$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,361. Selain menggunakan rumus diatas, perhitungan juga dapat dilakukan menggunakan program *SPSS For Windows Release 16*.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Insrtumen

Variabel	Indikator	Nomor Item	Correlated Item-Total Corelation	r tabel	Keterangan
Pendidikan Karakter	Jujur	1	0.583	0.361	valid
		2	0.614	0.361	Valid
	Toleransi	3	0.580	0.361	Valid
		4	0.670	0.361	Valid
	Disiplin	5	0.598	0.361	Valid
		6	0.604	0.361	Valid
		7	0.635	0.361	Valid
	Kerja Keras	8	0.659	0.361	Valid
		9	0.599	0.361	Valid
	Kreatif	10	0.587	0.361	Valid
		11	0.565	0.361	Valid
	Mandiri	12	0.434	0.361	Valid
		13	0.691	0.361	Valid
		14	0.582	0.361	Valid
	Demokratis	15	0.416	0.361	Valid
		16	0.607	0.361	Valid
	Rasa Ingin Tahu	17	0.582	0.361	Valid
		18	0.502	0.361	Valid
		19	0.447	0.361	Valid
	Tanggung Jawab	20	0.393	0.361	Valid
21		0.487	0.361	Valid	
Lingkungan Keluarga	Cara Orang Tua Mendidik	22	0.473	0.361	Valid
		23	0.524	0.361	Valid
		24	0.660	0.361	Valid
	Relasi Antar Anggota Keluarga	25	0.599	0.361	Valid
		26	0.748	0.361	Valid
		27	0.459	0.361	Valid
	Suasana Rumah	28	0.787	0.361	Valid
		29	0.715	0.361	Valid
	Keadaan Ekonomi Keluarga	30	0.549	0.361	Valid
		31	0.377	0.361	Valid
32		0.680	0.361	Valid	
Pengertian	33	0.534	0.361	Valid	
	34	0.685	0.361	Valid	

	Orang Tua	35	0.534	0.361	Valid
		36	0.620	0.361	Valid
	Latar Belakang Kebudayaan	37	0.564	0.361	Valid
		38	0.588	0.361	Valid
Perilaku Belajar	Cara mengikuti pelajaran	39	0.606	0.361	Valid
		40	0.709	0.361	Valid
		41	0.403	0.361	Valid
	Cara Belajar Mandiri Di Rumah	42	0.477	0.361	Valid
		43	0.895	0.361	Valid
		44	0.563	0.361	Valid
	Cara Belajar Kelompok	45	0.800	0.361	Valid
		46	0.580	0.361	Valid
		47	0.861	0.361	Valid
	Mempelajari Buku	48	0.858	0.361	Valid
		49	0.905	0.361	Valid
		50	0.785	0.361	Valid
	Menghadapi Ujian	51	0.776	0.361	Valid
		52	0.878	0.361	Valid

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Hasil analisis uji validitas angket kepada 30 responden dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 pada tabel di atas, uji coba angket penelitian yang terdiri dari 52 butir soal menunjukkan bahwa variabel pendidikan karakter, lingkungan keluarga dan perilaku belajar yang diuji cobakan semua dinyatakan valid karena memiliki $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,361$. Sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Suharsimi (2006:178) “reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Suharsimi (2006:178) dalam penelitian ini digunakan reliabilitas internal yaitu “perhitungan yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengesahan”.

Nunnally (1994) dalam Ghazali (2011:48) “suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Jika nilai

Cronbach Alpha > 0,70 maka kuesioner yang diuji coba terbukti reliabel". Perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS Forr Windows Release* 16.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Belajar (Y)	0,700	0,768	Reliabel
Pendidikan Karakter (X1)	0,700	0,749	Reliabel
Lingkungan Keluarga (X2)	0,700	0,751	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Tabel 3.3 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,768 untuk variabel perilaku belajar, sebesar 0,749 untuk variabel pendidikan karakter dan sebesar 0,751 untuk variabel lingkungan keluarga. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

3.6 Metode Analisis Data

Sugiyono (2006:207) mendefinisikan pengertian analisis data adalah sebagai berikut:

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptid persentase dan regresi linier berganda.

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Suharsimi (2006:239) menyatakan analisis deskriptif adalah “menginterpretasikan data dengan mengambil kesimpulan dari data dalam bentuk angka yang sudah ada kedalam bentuk tulisan/kata-kata”. Lebih lanjut lagi Sugiyono (2006:208) , menyatakan “termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah pengajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase”.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan karakter dari masing-masing variabel yaitu pendidikan karakter (X1), lingkungan keluarga (X2) dan perilaku belajar siswa (Y). Dari skor-skor angket yang diperoleh, selanjutnya dijadikan dalam bentuk persentasi skor. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel agar lebih mudah memahaminya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapannya.
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
 - a. Jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
 - b. Jawaban Setuju (S) diberi skor 3
 - c. Jawaban Kurang Setuju (KS) diberi skor 2
 - d. Jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 1

3. Membuat tabulasi
4. Memasukkan dalam rumus deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase variabel tertentu

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Menetapkan persentase tertinggi

$$= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{4}{4} \times 100\%$$

- b. Menetapkan Persentase terendah

$$= \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$$

- c. Menetapkan rentangan persentase

$$\text{Rentang} = \text{persentase tertinggi} - \text{persentase terendah}$$

$$= 100\% - 25\% = 75\%$$

- d. Interval

$$\text{Interval} = \frac{\text{rentang persentase}}{\text{skala interval}}$$

$$= \frac{75\%}{4} = 18,75$$

Tabel deskriptif persentase untuk masing-masing variabel perilaku belajar, pendidikan karakter dan lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Deskriptif Persentase

Kriteria	Interval
Sangat Baik	82%-100%
Baik	63%-81%
Kurang Baik	44%-62%
Tidak Baik	25%-43%

Sumber: Diolah pada tahun 2015

3.6.2 Analisis Linier Berganda

Sebelum uji asumsi klasik, langkah pertama adalah melakukan analisis regresi. Ghazali (2011:96) analisis regresi ganda adalah “alat untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat”. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa. Adapun tahapan analisis regresi ganda adalah mencari persamaan regresi ganda. Rumus persamaan regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (perilaku belajar siswa)

α = Koefisien regresi (konstanta)

β_1 = Koefisien regresi untuk X_1

β_2 = Koefisien regresi untuk X_2

X_1 = Variabel independen (pendidikan karakter)

X_2 = Variabel independen (lingkungan keluarga)

e = Variabel lainnya

Perhitungan regresi berganda dilakukan menggunakan program *SPSS For Windows Release 16* dengan melihat output pada kolom *coefficients* bagian beta.

3.7 Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji Simultan (F test)

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Menurut Ghazali (2011:98) “uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan kriteria pengujiannya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak”.

Ghozali (2011: 98), kriteria pengambilan keputusan yang dipakai adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai p-value pada kolom sig $< \alpha$ (0,05), maka (H_0 ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, berarti bahwa variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai p-value pada kolom sig $> \alpha$ (0,05), maka (H_0 diterima dan hipotesis kerja (H_a) ditolak, berarti bahwa variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

3.7.2 Uji parsial (t test)

Menurut Ghazali (2011:98) “uji parsial t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Dengan taraf signifikan 0,05

dengan kriteria pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan sebaliknya.

Ghozali (2011: 99), cara melakukan uji t sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (P value $0 > 0,05$ maka H_0 diterima, berarti H_a ditolak itu berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat yang telah diuji tersebut).
- b. Jika nilai probabilitas (P value $0 < 0,05$ maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima itu berarti ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dengan variabel terikat yang telah diuji tersebut).

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011:83), “koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat, sebaliknya jika (R^2) mendekati nol, maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi secara simultan yang dilakukan dengan *SPSS For Windows release 16* dapat dilihat dari besarnya *R adjusted square*.

3.7.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Cara mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel, maka perlu dicari koefisien determinasi secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 dan X_2 (r^2) dicari dengan menggunakan program *SPSS Forr*

Windows Release 16. Semakin besar nilai r^2 maka semakin besar variasi sumbangan terhadap variabel terikat.

3.7.5 Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan cukup baik dan dapat dipakai untuk memprediksi apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik yang mendasarinya. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari:

3.7.5.1 Uji Normalitas

Pengujian data atau uji kenormalan data dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Ghozali (2011:160), “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas dilihat pada grafik Normal P-Plot jika titik-titik mendekati garis diagonal maka model regresi tersebut berdistribusi normal.

Ghozali (2011:161) menyatakan:

Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

3.7.5.2 Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas adalah “uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Menurut Ghozali (2011:174), “Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen”. Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas

didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflatori faktor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih dari 0,01 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.7.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011:139) “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas menunjukkan penyebaran variabel bebas. Penyebaran yang acak menunjukkan model regresi yang baik, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ghozali (2011:139) Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan grafik *scatterplot* dengan menggunakan dasar analisis sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh secara simultan antara pendidikan karakter dan lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014-2015.
2. Ada pengaruh secara parsial antara pendidikan karakter terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014-2015.
3. Ada pengaruh secara parsial antara lingkungan keluarga terhadap perilaku belajar siswa mata diklat produktif administrasi perkantoran kelas XI di SMK NU 01 Kendal tahun ajaran 2014-2015.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan pada pembahasan, saran yang dapat diajukan dari penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kaitannya dengan pendidikan karakter, siswa sebaiknya meningkatkan rasa tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta memanfaatkan waktu sebaik mungkin supaya tugas bisa diselesaikan secara tuntas.

2. Kaitanya dengan lingkungan keluarga, orang tua yang belum menyediakan fasilitas belajar seperti ruang belajar, sebaiknya memberikan fasilitas berupa ruang belajar sendiri supaya anak bisa konsentrasi dan semangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifudin. 2011. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chalimah, Siti Nor. “Efektifitas Metode Stad Berbantuan Modul Berbasis Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Kelas XI IPS SMA NEGERI 2 KENDAL Tahun Pelajaran 2013/2014”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Dalyono. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmu'in. 2014. *Desain, Implementasi dan penilaian Pendidikan Karakter*. Semarang: Pustaka Zaman.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Mualifatu Khoirida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khan, Yahya. 2010. *Pendidikan Karakter berbasis Potensi Diri Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publising.
- Lickona, Thomas. 2014. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhidin Sambas Ali dan Abdurrohman Maman. 2011. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Munib, Achmad dkk. 2012. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Panuntun, Sugih. 2013. "*Pengaruh Kepedulian Orang Tua terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas XII SMK 17 Agustus Bangsri Jepara Tahun Ajaran 2009/2010*". Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Ikip Veteran.
- Rieveld, Piet dan Tri Suryanto. 1994. *Masalah Pokok Regresi Berganda*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Rifa'i, Ahmad dan Cahtarina Tri Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Soedijarto. 2008. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta: Kompas.
- Sudiantha, David. 2014. *Hubungan Model Pengasuhan Orang Tua dengan Pola Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama Shalahudin Malang*. Jurnal. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru.
- Sugihartono dkk. 2007. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susiyanto, Mukti Widiya. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah dalam Rangka Pembentukan Sikap Disiplin Siswa SMK Futuhiyyah Mranggen Demak Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jurnal. Semarang: Ikip Veteran Semarang.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Syarbini, Amirulloh. 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prima Pustaka.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2004. Jakarta: Diperbanyak oleh Universitas Sumatra Utara.
- Universitas Negeri Semarang. 2011. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes.
- Umar, Husain. 2003. *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset di Lengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Gramedi Pustaka Utama.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor *182*/UN37.L7/PP/2015
Hal : **Ijin Observasi**

27 Januari 2015

Yth. Kepala SMK Palebon
Jl. Palebon Raya No 30
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Ni'matul Fauziyyah
NIM : 7101411140
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan melakukan observasi di SMK Palebon Semarang. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Instansi/Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Januari 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

Dekan
Ketua Dekan Bidang Akademik,

Drs. Hery Yanto, MBA, PhD
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung C, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : **1058 /UN37.1.7/PP/2015**

15 April 2015

H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK N 01 Kendal
Jl. Pekauman
Kendal

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Ni'matul Fauziyyah
N I M : 710 141 1140
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. AP

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI Tahun Ajaran 2014/2015 di SMK N 01 Kendal". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Sekolah/Instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan April 2015 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Asisten Dekan Bidang Akademik,

Ihs. Heri Yanto, MBA, PhD.
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Lampiran 3

	<p>LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NAHDLATUL ULAMA SMK NU 01 KENDAL</p>	
<small>Pekawanan Kendal Kode Pos 51313 Telp. (0294) 5790156 - 3686427, Fax. (0294) 3686427, e-mail : smknu01kendal@yahoo.co.id</small>		
<p><u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 646/ SMK NU 01 / E / VI / 2015</p>		
<p>Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Nahdlatul Ulama' 01 Kendal, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama yang tertera dibawah ini :</p>		
N a m a	:	Ni'matul Fauziyah
N I M	:	7101411140
Program Studi	:	S1 Pend.Ekonomi/Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang (UNNES)
<p>Telah melakukan observasi dan penelitian di SMK NU 01 Kendal pad bulan Februari s/d Mei 2015 dengan judul " Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK NU 01 Kendal ".</p>		
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Kendal, 4 Juni 2015</p>		
<p>Kepala Sekolah</p>		
		
<p>MOKHLIZUDIN.M.Pd</p>		

Lampiran 4**Lembar Pedoman Pengamatan Observasi**

Kriteria dalam pengamatan dengan memberikan tanda (√) pada pernyataan dibawah ini

No	Keadaan lingkungan keluarga siswa	Ya	Tidak
1	Orang tua membantu mengerjakan tugas yang diberikan bapak ibu guru		
2	Siswa mempunyai ruang belajar khusus		
3	Suasana rumah nyaman untuk belajar		
4	Jarak rumah dengan sekolah dekat		
5	Siswa berangkat kesekolah menggunakan fasilitas yang diberikan orang tua yaitu sepeda motor		

Lampiran 5

Hasil Wawancara Observasi Awal

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P"

Tanggal : 4 Februari 2015
Hari : Rabu
Jam : 08.00-08.15 WIB
Tempat : Di Kelas XI AP 1
Informan : Guru Administrasi Perkantoran

P : "Bu saya dari Unnes mohon bantuannya ibu bersedia meluangkan waktu untuk saya."

I : "Iya mbak sebisa mungkin saya bantu, mau bertanya masalah apa ya mbk? mbak zizi dulu ppl disini kan?"

P : "hehe geh bu tahun kemarin ppl disini, langsung saja ya bu saya ingin menanyakan mengenai kesiapan belajar siswa?"

P : "Iya mbak silahkan"

I : "Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran mata diklat administrasi perkantoran?"

I : "Untuk kesiapan belajar siswa ada beberapa siswa yang saya kira kurang siap dalam proses pembelajaran dikarenakan berbagai faktor yaitu

ada faktor dalam diri sendiri dan faktor dari keluarga, faktor diri sendiri meliputi tidak adanya minat untuk belajar dirumah, merka masih ingin bermain dengan teman-temannya dan menyepelekan tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru. Untuk faktor dalam keluarga sendiri tidak adanya kerja sama antara anak dan keluarga, orang tua tidak memperhatikan cara belajar anaknya sehingga anak tidak mempunyai kesemangatan dalam belajar”.

P : “Apakah siswa tenang dan berkonsentrasi saat pembelajaran sedang berlangsung dikelas?”

I : “Saat pembelajaran berlangsung biasanya siswa tenang untuk beberapa waktu saja ketika sudah satu jam pelajaran biasanya siswa sudah mulai bosan untuk mendengarkan guru menjelaskan materi yang disampaikan sehingga mereka sering sekali pada saat pelajaran mengobrol dengan teman sebangkunya, bermain handphone dan ada yang meminta izin kekamar mandi sehingga menjadikan siswa yang lain tidak berkonsentrasi menerima pelajaran yang disampaikan oleh bapak ibu guru, untuk mengatasi kebosanan dalam pembelajaran guru memberikan tugas atau mengajak bermain serta menyelipkan materi yang disampaikan supaya siswa lebih mudah dalam mengingatnya”.

P : “Apakah siswa belajar setiap hari meskipun tidak ada tugas atau ulangan?”

I : “Menurut saya belum mbak karena siswa masih beranggapan kalau belajar itu bukan sebagai kebutuhan siswa dimasa yang akan datang, terkadang pekerjaan rumah saja dikerjakan disekolah karena pada waktu dirumah mereka lupa tidak melihat apakah ada tugas atau tidak dan menjadwal pelajarannya itu pagi hari”.

P : “Apakah siswa berperan aktif dalam pembelajaran?”

I : “Siswa sudah berperan aktif dalam pelajaran mata diklat administrasi perkantoran misalnya siswa menjawab setiap soal yang diberikan oleh guru secara bersama-sama namun jika di tanya satu-satu siswa kurang aktif dalam bicara karena kurangnya rasa percaya diri dan takut kalau jawaban yang disampaikan salah”.

P : “Apakah siswa sering meninggalkan ruang kelas tanpa izin saat jam pelajaran berlangsung?”

I : “Siswa sering meninggalkan kelas jika siswa sudah merasa bosan mendengarkan penjelasan dari guru dan meminta untuk kekamar mandi secara bergantian, kalau tidak dibolehin pasti bilang udah kebetul bu dari pada tambah mengganggu yang lain mending saya izinkan saja asalkan jangan lama-lama, ini terjadi pada pelajaran tertentu semisal pelajaran administrasi keuangan, maklum ya mbak itung-itungan jadi pada pusing. Tapi kalau pelajaran yang praktik-praktik seperti praktik kearsipan atau membuat surat mereka semangat dan konsentrasi”.

P : “Owh begitu ya bu, berarti mending praktik aja ya bu biar mereka tidak keluar-keluar hehe”.

I : Kalau praktik terus materinya bagaimana mbak, antara materi dengan praktik itu harus seimbang, kalau materinya sudah faham nanti kan praktiknya tidak kelamaan mbk.”

P : “ Hehe iya bu”.

P : “Sebelumnya terima kasih bu sudah meluangkan waktunya”.

I : “ Iya mbak sama-sama nanti kalau butuh info sms saja jangan sungkan-sungkan.”

P : “Iya bu matur suwun. Assalamu’alaikum bu”.

I : “Wa’alaikumsalam”.

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P"

Tanggal : 4 Februari 2015
Hari : Rabu
Jam : 08.35 – 08.50 WIB
Tempat : Di Kantor SMK NU 01 KENDAL
Informan : Pak Murtadho (BK)

P : "Selamat pagi pak"

I : "Pagi juga mbak, Bagaimana kabarnya?"

P : "Alhamdulillah pak baik, pak maaf ingin bertanya-tanya sebentar sama bapak mengenai lingkungan keluarga kelas XI AP buat data observasi skripsi pak."

I : "Geh mbak monggo saya bantu sebisa mungkin untuk memperoleh data yang kamu butuhkan".

P : "Terimakasih pak"

P : "Langsung saja pak, saya ingin bertanya tentang keadaan siswa dan lingkungan keluarga siswa".

I : "Ya mbak silahkan, selama saya bisa pasti saya bantu"

P : "Apakah siswa berasal dari daerah kendal?"

I : “Ya mbak, sebagian besar siswa dari SMK NU 01 Kendal ini berasal dari daerah kendal sendiri namun jarak antara rumah dengan sekolah itu sangat jauh sehingga kebanyakan siswa menggunakan transportasi angkutan umum, kalau lagi perbaikan jalan pasti pada telat berangkat sekolahnya”.

P : “Menurut bapak apakah orang tua berperan aktif dalam belajar anak?”

I : “Menurut saya orang tua kurang berperan aktif dalam belajar anak dan kurang memperhatikan cara belajar anak karena keterbatasan pendidikan orang tua sehingga jika anak merasa kesulitan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru para orang tua kurang bisa membantu”.

P : “Apakah orang tua selalu menanyakan hasil ulangan yang diberikan oleh guru?”

I : “Orang tua tidak menanyakan hasil ulangan yang diberikan oleh guru karena kurangnya perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak, tidak adanya keterbukaan antara anak terhadap orang tuanya dan suasana rumah yang kurang nyaman karena belum tersedianya tempat khusus untuk belajar para anak.”

P : “Sebelumnya terima kasih pak atas semua informasi yang sudah diberikan”

I : “Iya mbak kalau ada apa-apa kesini saja jangan sungkan”.

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P"

Tanggal : 4 Februari 2015
Hari : Rabu
Jam : 10.05- 10.10 WIB
Tempat : Di Kelas XI AP 1
Informan : Selfiyana (XI AP 1)

P : "Pagi dek".

I : "Pagi juga bu".

P : "Gimana kabarnya dek".

I : "Alhamdulillah baik bu, ibu sendiri gimana?"

P : "Alhamdulillah baik dek, maaf ya dek saya mau minta bantuan kamu".

I : "Iya bu saya bantu, yang diwawancarai cuma aku bu?"

P : "Iya dek perwakilan satu kelas satu, gag papa ya dek".

I : "Iya bu gag papa ko"

P : "Langsung saja ya dek"

I : "Iya bu"

P : "Dek apakah kamu pada waktu diberikan ulangan oleh bapak atau ibu guru kamu sudah bersikap jujur mengerjakan sendiri ulangannya?"

I : “iya bu, saya sudah bersikap jujur dengan mengerjakan sendiri ulangan yang diberikan oleh bapak ibu guru sesuai kemampuan saya, tapi kalau sudah waktunya mepet belum selesai mengerjakannya kadang-kadang saya minta bantuan teman sebelah saya.”

P : “Sebelum jam 07.00 kamu udah di sekolah belum dek?, kena macet tidak dek?”

I : “iya bu, pada jam 07.00 aku udah berada di sekolah, karena saya berangkat pukul 06.25, jarak rumah saya dengan sekolah itu jauh sekali bu makanya sebisa mungkin saya berangkat lebih awal biar tidak telat walaupun saya berangkatnya naik motor kalau berangkat mepet jam 07.00 nanti malah keburu-buru naik motornya jadi tidak konsen. Kalau jam 07.00 sudah di sekolah kan kita tidak dapat hukuman dari pak eko hehe.”

P : “Pada waktu belajar kamu belajar sungguh-sungguh apa sama main-main dek?”

I : “Belajar sungguh-sungguh to bu, kan tiap hari sudah diingatkan sama bapak ibu guru untuk membaca pelajaran minimal 15 menit tiap malam hari, nahh itu saya terapkan setiap malam untuk baca-baca pelajaran esok hari, itu juga untuk kebaikan saya sendiri kalau saya bisa yang untung kan saya sendiri bisa mendapat nilai yang baik dan memuaskan”.

P : “kalau guru memberikan saran bagaimana tanggapanmu dek? seneng apa sebel?”

- I : “Ya seneng lah bu karena dari saran yang diberikan bapak atau ibu guru itu saya bisa mengetahui kekurangan saya itu apa saja, kalau bisa saya perbaiki kan saya perbaiki bu, biar akhlaq atau kesalahan saya bisa berkurang”
- P : “Pertanyaan terakhir ya dek, kamu selalu melaksanakan jadwal piket sesuai jadwal yang sudah ada nggak dek?”
- I : “Hehe enggak bu, saya sering lupa kalau piket aku hari senin, nyampe sekolah kan jam 06.55 nahh saya biasanya buru-buru naruh tas kekelas terus turun lagi, nunggu temen-temen dibawah buat upacara hari senin, pengurusnya sih bu jarang mengingatkan, habis libur sangking semangatnya hari senin udah masuk sekolah lagi jadi sering nggak piket.”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P"

Tanggal : 4 Februari 2015
Hari : Rabu
Jam : 10.15 - 10.25 WIB
Temoat : Kelas XI AP 2
Informan : Fitriyani (XI AP 2)

P : "Maaf ya dek saya mau tanya-tanya sebentar".

I : "Iya bu, tanya masalah apa bu?"

P : " Masalah pendidikan karakter dek"

I : "Pendidikan karakter? Emang kenapa dengan pendidikan karakter bu?"

P : "Bu zizi kan mau ngerjain skripsi, nahh judul yang saya ambil itu tentang pendidikan karakter kelas XI AP, pendidikan karakter itu kebiasaan berfikir dan berperilaku yang membantu individu untuk bekerja sama dan membuat keputusan yang bisa dipertanggung jawabkan".

I : "Ohh gitu, iya bu silahkan kalo mau tanya-tanya, tapi tak jawab sebisanya yaa bu".

P : "Iya dek jawab sebisanya saja tapi jujur yaa".

I : "Ok bu".

- P : “Langsung saja yaa, setiap ada ulangan dari guru apakah kamu sudah bersikap jujur dengan tidak mencontek jawaban dari teman sebelahmu?”
- I : “Iya bu saya sudah bersikap jujur dan berusaha mengerjakan sendiri ulangan yang diberikan oleh bapak atau ibu guru, karena saya percaya pada jawaban saya sendiri walaupun nilainya jelek bagi saya tidak masalah bu, yang penting itu usaha keras saya jika hasilnya sedikit berarti kemampuan saya yang belum mencukupi ”
- P : “Sebelum jam 07.00 kamu udah di sekolah belum dek?”
- I : “udah ra bu, jarak rumah ku dan sekolahan kan deket masak mau telambat, malu ra bu sama teman-teman yang rumahnya jauh tapi enggak telat, lagian kalau telat dapat hukuman ko bu dari pak eko disuruh bersih-bersih sekolah, masuk kelas jadi telat, terus pagi-pagi udah keringeten mending nggak telat bu hehe”.
- P : “Apakah kamu belajar dengan sungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas yang diberikan guru?”
- I : “Ya bu , saya kerjakan dengan sungguh-sungguh tugas yang diberikan oleh bapak ibu guru, kan itu baut latihan kita di ruma, kalau saya tidak paham biasanya saya mencari jawaban diinternet untuk membantu kesulitan yang saya hadapi ”.
- P : “kamu senang tidak dek ketika menerima saran dari guru?”

I : “Iya bu saya senang menerima saran yang diberikan oleh bapak ibu guru apalagi kalau saran itu bagus buat saya pasti saya kerjakan dengan sungguh-sungguh supaya bisa memperbaiki kesalahan saya”

P : “Kamu selalu melaksanakan piket sesuai jadwal tidak dek?”

I : “Iya bu saya selalu melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada karena itu merupakan tanggung jawab dan tugas saya pada hari itu, jika saya dan kelompok saya tidak piket tidak mungkin yang lain mau mengerjakan tugas saya mereka juga sudah mempunyai jadwal sendiri-sendiri ”.

P : “Sebelumnya terima kasih ya dek sudah meluangkan waktunya, tambah rajin belajarnya yaa jangan main terus ingat sudah mau kelas XII”.

I : “Iya bu, doakan ya bu semoga tambah semangat dan nilainya tambah bagus

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P"

Tanggal : 4 Februari 2015
Hari : Rabu
Jam : 10.30- 10.40 WIB
Informan : Naimatul (XI AP 3)

P : "Maaf ya dek tanya-tanya sebentar".

I : "Iya bu tidak apa-apa". Tapi jangan lama-lama ya bu".

P : "hehe iya dek sebentar ko cuma 10 menit kurang, lapernya ditunda sebentar ya."

I : "Ok bu, siiap"

P : "Langsung saja ya dek"

I : "Iya bu"

P : " Setiap hari apakah bapak ibu guru selalu mengadakan ulangan harian?"

I : "Iya bu tiap hari selalu ada tugas dari bapak ibu sampai bingung mau ngerjain yang mana dulu, biasanya nyampe rumah langsung makan terus main sama ponakan jadi kalau sore mau ngerjain masih males, malemnya nonton tv".

P : "Apakah kamu selalu bersikap jujur saat ada ulangan?"

I : “Iya bu, saya selalu bersikap jujur ketika ada ulangan karena saya yakin pada hasil saya sendiri apapun hasilnya saya terima dan saya bangga dapat nilai sedikit”.

P : “Sebelum jam 07.00 kamu sudah berada disekolah belum dek?”

I : “Sudah bu, karena jika saya telat saya akan ketinggalan pelajaran dan dihukum oleh pak eko disuruh bersih-bersih halaman sekolah bareng-bareng, dilihat teman-teman yang tidak telat, ahh pokoknya malu lah”.

P : “Apakah kamu belajar dengan sungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas dari bapak ibu guru?”

I : “Ya bu, saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat nilai yang baik dari teman-teman satu kelas, kalau nilai saya baik itu kan akan membanggakan kedua orang tua saya”.

P : “Apakah kamu senang menerima saran dari bapak ibu guru?”

I : “Iya bu saya senang kok, karena dapat menambah masukan baru bagi saya dan mengetahui apa yang seharusnya saya perbaiki dan kerjakan”

P : “Pertanyaan terakhir ya dek, apakah kamu selalu melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada?”

I : “Iya bu, saya selalu melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada, karena kalau kelasnya bersih saya dan teman-teman sendiri yang merasakan enaknya, jadi tambah semangat belajar dan idak sumpek ”.

P : “Sebelumnya terima kasih ya dek sudah meluangkan waktunya”.

I : “Iya bu sama-sama, segera lulus ya buu”.

P : “Amiin, doakan ya dek”

I : “Iya bu sama-sama mendoakan”

P : “Silahkan dek kalau mau beli jajan dulu, terima kasih banyak lho waktunya”

I : “iya bu”.

Lampiran 6

Nama Responden Uji Coba Angket

No Responden	Nama	Kelas
Res-01	Alfina Zulfin	X AP I
Res-02	Dyah Okta Setya Nigrum	X AP I
Res-03	Dyah Richaniyah	X AP I
Res-04	Ema Mei Kurnia	X AP I
Res-05	Faridarohmah	X AP I
Res-06	Indah Arisanti	X AP I
Res-07	Khikmatul Farida	X AP I
Res-08	Laili Maro'aina	X AP I
Res-09	Liatur Khikmah	X AP I
Res-10	Lina Saftri	X AP I
Res-11	Linda Kharisma	X AP I
Res-12	Lutfiatun Ni'mah	X AP I
Res-13	Marlinda Agustira	X AP I
Res-14	Maulidati Robiah	X AP I
Res-15	Miftachul Jannah	X AP I
Res-16	Nashikhatul Aola Shofa	X AP I
Res-17	Novita Endang Tegowati	X AP I
Res-18	Nur Asfiah	X AP I
Res-19	Nur Hikmatul Faizah	X AP I
Res-20	Nur Kamidah	X AP I
Res-21	Puput Aslamiyah	X AP I
Res-22	Putri Alifatul Jannah	X AP I
Res-23	Retno Ningsih	X AP I
Res-24	Risma Listyani	X AP I
Res-25	Rita Rosalina	X AP I
Res-26	Septiana Riskiani	X AP I
Res-27	Siti Fatmawati	X AP I
Res-28	Siti Iklimah	X AP I
Res-29	Siti Zakiyah	X AP I
Res-30	Sofiul Aliyah	X AP I

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Mokhammadzudin, M. Pd

Lampiran 7

Daftar Nama Responden Penelitian
SMK NU 01 Kendal

No	NIPD	Nama Siswa	Kelas
1	5863	Aniyatus Sholikha	XI AP 1
2	5902	Desi Nur Hidayati	XI AP 1
3	5931	Dewi Ambarwati	XI AP 1
4	5864	Dewi Mambakyatu	XI AP 1
5	5865	Dian Cholistianj	XI AP 1
6	5932	Eko Budiyo	XI AP 1
7	5933	Ela Rustianah	XI AP 1
8	5934	Emi Agustiyani	XI AP 1
9	5904	Fadila Sekar Siwi	XI AP 1
10	5711	Galih Pamungkas	XI AP 1
11	5873	Hanifatul Farikhah	XI AP 1
12	5875	Ifah Nur Sikhah	XI AP 1
13	5876	Ika Adiyanti Rahmawati	XI AP 1
14	5905	Istikomah	XI AP 1
15	5907	Khusna Maesaroh	XI AP 1
16	5884	Nisah Fachmita	XI AP 1
17	5885	Novatul Khasanah	XI AP 1
18	5943	Novia Laili Nur R.	XI AP 1
19	5944	Putri Mulyaka N.	XI AP 1
20	5945	Rizka Wahyu Widiyanti	XI AP 1
21	5891	Rizkiana	XI AP 1
22	5946	Rusita	XI AP 1
23	5892	Selfiyana	XI AP 1
24	5893	Siti Nur Anita	XI AP 1
25	5920	Siti Nur Azizah	XI AP 1
26		Siti Nur Farida	XI AP 1
27	5921	Sukma Widiyaningrum	XI AP 1
28	5922	Sulistiyowati	XI AP 1
29	5894	Susilo Wati	XI AP 1
30	5895	Suwaibatul A	XI AP 1
31	5927	Uswatun Khasnah	XI AP 1

No	NIPD	Nama Siswa	Kelas
32	5929	Widjyanti Ariyana Sari	XI AP 1
33	5930	Zidnal Choir	XI AP 1
34	5899	Ana Cahyaningrum	XI AP 2
35	5901	Arum Sari	XI AP 2
36	5866	Diana Setiawati	XI AP 2
37	5868	Eka Rizki Fajariyany	XI AP 2
38		Fahrul Jamaludin	XI AP 2
39	5935	Fani Anggraini	XI AP 2
40	5869	Farikhatus Nisak	XI AP 2
41	5936	Fifi Afreliyani	XI AP 2
42	5937	Fitriyani	XI AP 2
43	5871	Fitri Yuliani	XI AP 2
44	5872	Fuji Asri Astuti	XI AP 2
45	5938	Iis Farisa	XI AP 2
46	5878	Indah Pratiwi	XI AP 2
47	5880	Juwarsih	XI AP 2
48	5939	Khuzaynul Muna	XI AP 2
49	5881	Laili Mukharomah	XI AP 2
50	5882	Latifah	XI AP 2
51	5883	Lulut Salimah	XI AP 2
52	5940	Mohammad Nur H	XI AP 2
53	5912	Noviana Rachman	XI AP 2
54	5887	Nur Akhadiyah	XI AP 2
55	5913	Nur Khoimah	XI AP 2
56	5889	Nurlaila	XI AP 2
57	5914	Nurul Fasikhah	XI AP 2
58	5890	Putri Sugiyanti	XI AP 2
59	5917	Sellina	XI AP 2
60	5918	Siti Masruroh	XI AP 2
61	5947	Susilowati	XI AP 2
62	5925	Tania Yuli Awaliana	XI AP 2
63	5926	Tri Ayu Budi Anti	XI AP 2
64	5948	Tsania Latifiyani	XI AP 2
65	5949	Wakhidah Arisanti	XI AP 2
66		Wahyu Aji Pratama	XI AP 2
67	5950	Yuni Rahmawati	XI AP 2

No	NIPD	Nama Siswa	Kelas
68	5898	Agustina Dwi Lestari	XI AP 3
69	5870	Fina Khusnul Wasilah	XI AP 3
70	5874	Ida Rahayu	XI AP 3
71	5877	Ika Puji Lestari	XI AP 3
72	5879	Intan Aulia	XI AP 3
73	5908	Luluk Salaviyatussalam	XI AP 3
74	5909	Luna Septiyanti	XI AP 3
75	5941	Munirotul Ulya	XI AP 3
76	5910	M. Hadi Nur R.	XI AP 3
77	5942	Naimatul Amafia	XI AP 3
78	5886	Nunung Avita	XI AP 3
79	5888	Nur Setiyawati	XI AP 3
80	5915	Nurvitaveliyani	XI AP 3
81	5916	Paramitha Sri Damayanthi	XI AP 3
82	5507	Rudi Widiyanto	XI AP 3
83	5919	Siti Mawarendiana	XI AP 3
84	5923	Susilowati	XI AP 3
85	5924	Syuwaebatul Aslamiyah	XI AP 3
86	5896	Tri Puji Astuti	XI AP 3
87	5897	Uswatun Khasanah	XI AP 3
88	5928	Via Elsi Etavena	XI AP 3

Mengetahui
 Kepala Sekolah
 SMK N 101
 BERDIKSI
 BERKUALITAS
 BERKEMAJUAN
 BERKELANJUTAN
 Moch. Izudin, M. Pd

Lampiran 8

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK NU 01 Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”

No.	Variabel	Indikator Variabel	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Pendidikan karakter	1. Jujur 2. Toleransi 3. Disiplin 4. Kerja Keras 5. Kreatif 6. Mandiri 7. Demokratis 8. Rasa ingin tahu 9. Tanggung Jawab	1,2 3,4 5,6,7 8,9 10,11 12,13,14 15,16,17 18,19,20 21,22	2 2 3 2 2 3 3 3 2
2.	Lingkungan Keluarga	1. Cara Orang Tua Mendidik 2. Relasi Antar Keluarga 3. Suasana Rumah 4. Keadaan Ekonomi Keluarga 5. Pengertian Orang Tua 6. Latar Belakang Kebudayaan	23,24,25 26,27,28 29,30 31,32,33 34,35,36 37,38	3 3 2 3 3 3
3.	Perilaku Belajar	1. Cara Mengikuti Pelajaran 2. Cara Belajar Mandiri 3. Cara Belajar Kelompok 4. Mempelajari Buku 5. Menghadapi Ujian	39,40,41 42,43,44 45,46,47 48,49,50 51,52	3 3 3 3 2
Jumlah Seluruh Butir Soal				52

Lampiran 9**KATA PENGANTAR**

Semarang, April 2015

Kepada
Yth. Saudara/i
Siswa SMK NU 01 Kendal
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan diperlukannya data dalam rangka penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan Karakter dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Belajar Siswa Mata Diklat Produktif Administrasi Perkantoran Kelas XI SMK NU 01 Kendal”, maka peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul tersebut di atas.

Peneliti memerlukan kerjasama saudara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini sesuai dengan kenyataan yang ada. Semua jawaban yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi semua aktivitas saudara.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

Peneliti,

Ni'matul Fauziyyah

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum anda menjawab pernyataannya
2. Jawablah pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (\surd) pada salah satu pilihan sesuai dengan kondisi yang anda alami
3. Jawaban yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada apapun termasuk nilai anda, karena hal ini semata-mata untuk kepentingan penelitian

Keterangan

SS : Sangat Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
A. PENDIDIKAN KARAKTER					
Jujur					
1.	Saya mengerjakan sendiri soal-soal tes atau ujian yang berlangsung				
2.	Saya bertanya kepada guru jika ada penjelasan yang belum saya fahami				
Toleransi					
3.	Saya menghargai teman saya yang berbeda pendapat saat diskusi				
4.	Saya akan berteman dengan siapa saja tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial dan status ekonomi				
Disiplin					
5.	Saya sampai disekolah sebelum jam 07.00				
6.	Saya menaati aturan sekolah dalam hal berpakaian dan penggunaan atribut sekolah				
7.	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib				

Kerja Keras					
8.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
9.	Saya selalu fokus saat pelajaran mata diklat AP				
Kreatif					
10.	Saya mencari sumber belajar yang lebih mudah difahami				
11.	Saya selalu berperan aktif dalam diskusi kelompok				
Mandiri					
12.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru				
13.	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh				
14.	Saya lebih percaya pada hasil pekerjaan sendiri saat mengerjakan tugas mata diklat AP				
Demokratis					
15.	Saya dengan senang hati menerima saran dari guru				
16.	Saya bertanya kepada guru saat saya merasa belum jelas				
17.	Saya menghormati perbedaan pendapat saat diskusi kelompok				
Rasa Ingin Tahu					
18.	Saya mencari referensi lain untuk menambah pengetahuan mata pelajaran administrasi perkantoran				
19.	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk menambah pengetahuan tentang administrasi perkantoran				
20.	Saya bertanya pada guru tentang hal-hal yang belum diketahui				
Tanggung Jawab					
21.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara tuntas				
22.	Saya selalu melaksanakan piket sesuai jadwal yang sudah ada				
B. LINGKUNGAN KELUARGA					
Cara Orang Tua Mendidik					
23.	Orang tua saya selalu menegur ketika saya tidak belajar				
24.	Orang tua selalu memperhatikan jadwal belajar saya				
25.	Orang tua saya selalu menayakan hasil ulangan				

	harian, nilai tes dan nilai rapot				
Relasi Antar Anggota Keluarga					
26.	Ketika ada masalah di dalam keluarga pasti dibicarakan bersama untuk mendapatkan jalan keluarnya				
27.	Antar anggota keluarga saling membantu dan menolong jika salah satu dari keluarga ada yang sedang kesulitan				
28.	Hubungan komunikasi dalam keluarga saya terjalin baik				
Suasana Rumah					
29.	Suasana di rumah saya sangat mendukung untuk belajar				
30.	Kondisi tempat belajar sangat menyenangkan karena saya memiliki ruang belajar sendiri				
Keadaan Ekonomi Keluarga					
31.	Keluarga saya menyediakan kebutuhan sekolah				
32.	Saya selalu tepat waktu dalam membayar SPP				
33.	Orang tua saya membelikan seluruh LKS yang saya butuhkan				
Pengertian Orang Tua					
34.	Orang tua senang jika saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan pengetahuan				
35.	Orang tua saya tidak memberikan tugas rumah pada saat jam belajar				
36.	Orang tua saya membantu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang mengganggu belajar				
Latar Belakang Kebudayaan					
37.	Saya berpamitan dan mencium tangan orang tua saya ketika berangkat kesekolah				
38.	Orang tua saya mengajarkan untuk disiplin dalam belajar				
C. PERILAKU BELAJAR					
Cara Mengikuti Pelajaran					
39.	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh				
40.	Saya selalu bertanya ketika ada penjelasan materi yang belum faham				
41.	Saya membuat catatan ringkasan materi untuk mempermudah saya belajar				
Cara Belajar Mandiri dirumah					
42.	Saya memiliki jadwal pelajaran untuk mengatur belajar ketika di rumah				
43.	Saya membaca dan mempelajari kembali materi				

	yang belum dikuasai				
44.	Jika mendapat soal yang sulit dikerjakan saya berusaha mencari jawaban di buku atau literatur lain				
Cara Belajar Kelompok					
45.	Saya memiliki kelompok belajar diluar KBM				
46.	Saya berdiskusi dengan teman-teman jika ada pelajaran yang kurang jelas				
47.	Saya belajar kelompok supaya lebih memudahkan dalam mempelajari mata diklat AP				
Mempelajari Buku					
48.	Saya memiliki literatur mata diklat produktif AP untuk menunjang proses belajar mengajar				
49.	Sebelum pelajaran dimulai saya menyempatkan diri untuk membaca materi mata diklat AP				
50.	Pada waktu jam kosong di sekolah, saya memanfaatkan untuk ke perpustakaan guna membaca buku-buku yang berkaitan dengan mata diklat AP				
Menghadapi Ujian					
51.	Saya selalu siap jika sewaktu-waktu guru mengadakan ulangan				
52.	Saya belajar dengan tekun sebelum menghadapi ujian agar mendapatkan nilai tertinggi diantara teman-teman satu kelas				

TABULASI UJI COBA PERILAKU BELAJAR (Y)

NO RES	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	Skor Total
RES1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	47
RES2	2	3	2	2	3	2	1	2	1	1	3	2	2	1	27
RES3	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	46
RES4	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	41
RES5	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	36
RES6	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
RES7	3	3	4	4	1	4	1	3	1	3	3	3	1	1	35
RES8	2	4	3	3	4	3	1	3	1	1	2	2	2	1	32
RES9	3	2	4	1	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	45
RES10	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	33
RES11	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
RES12	1	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	34
RES13	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	37
RES14	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	2	44
RES15	4	2	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	39
RES16	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	2	36
RES17	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	42
RES18	3	3	2	2	3	2	1	3	1	1	2	1	1	1	26
RES19	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	39
RES20	3	3	1	1	3	1	2	3	2	2	3	2	2	2	30

NO RES	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	Skor Total
RES21	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
RES22	3	1	3	3	1	3	4	3	4	4	2	3	3	4	41
RES23	3	3	3	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	1	30
RES24	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	41
RES25	4	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
RES26	2	3	1	1	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	34
RES27	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	32
RES28	4	3	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	35
RES29	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
RES30	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	49

TABULASI UJI COBA PENDIDIKAN KARAKTER (X₁)

NO RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Skor Total
RES1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	66
RES2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	66
RES3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	79
RES4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	67
RES5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	83
RES6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	81
RES7	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	71
RES8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	81
RES9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	80
RES10	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	65
RES11	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	1	4	3	3	2	63
RES12	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	73
RES13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	64
RES14	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	73
RES15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	4	3	1	4	3	3	64
RES16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	65
NO RES	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Skor Total
RES17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	85
RES18	2	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	1	3	3	57

RES19	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
RES20	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	62
RES21	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	4	4	3	4	3	3	4	70
RES22	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	74
RES23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	66
RES24	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	59
RES25	1	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	3	70
RES26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	58
RES27	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	71
RES28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	63
RES29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	72
RES30	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	63

TABULASI UJI COBA LINGKUNGAN KELUARGA (X₂)

NO RES	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	Skor Total
RES1	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
RES2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
RES3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	53
RES4	4	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	45
RES5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	52
RES6	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	59
RES7	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	1	45
RES8	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	53
RES9	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	57
RES10	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	42
RES11	4	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	1	4	3	42
RES12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	46
RES13	2	4	2	2	2	1	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	42
RES14	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
RES15	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	4	3	4	3	3	3	39
RES16	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	57
RES17	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
RES18	1	1	2	1	2	1	1	1	4	2	3	2	1	2	1	1	26
RES19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
RES20	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	49
NO RES	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	P36	P37	P38	Skor Total

RES21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2	56
RES22	2	2	3	2	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	51
RES23	4	3	3	2	3	2	1	1	2	1	2	1	3	1	4	3	36
RES24	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
RES25	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	52
RES26	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	52
RES27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	60
RES28	4	2	2	3	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	40
RES29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	45
RES30	4	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	53

HASIL UJI VALIDITAS PERILAKU BELAJAR (Y)

Correlations

	ITEM39	ITEM40	ITEM41	ITEM42	ITEM43	ITEM44	ITEM45	ITEM46	ITEM47	ITEM48	ITEM49	ITEM50	ITEM51	ITEM52	SKOR TOTAL
ITEM39 Pearson Correlation	1	.764**	.275	.707**	.399*	.968**	.202	.826**	.224	.318	.356	.360	.229	.279	.606**
Sig. (2-tailed)		.000	.142	.000	.029	.000	.284	.000	.234	.086	.054	.051	.222	.136	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM40 Pearson Correlation	.764**	1	.437*	.846**	.497**	.723**	.329	.901**	.425*	.378*	.454*	.402*	.397*	.381*	.709**
Sig. (2-tailed)	.000		.016	.000	.005	.000	.076	.000	.019	.039	.012	.028	.030	.038	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM41 Pearson Correlation	.275	.437*	1	.334	.174	.235	.170	.307	.183	.377*	.241	.324	.123	.207	.403*
Sig. (2-tailed)	.142	.016		.072	.359	.211	.369	.099	.334	.040	.200	.080	.518	.272	.027
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM42 Pearson Correlation	.707**	.846**	.334	1	.243	.670**	.042	.947**	.156	.102	.197	.237	.240	.108	.477**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.072		.195	.000	.825	.000	.411	.590	.298	.208	.202	.570	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM43 Pearson Correlation	.399*	.497**	.174	.243	1	.363*	.834**	.348	.933**	.784**	.848**	.651**	.717**	.918**	.895**
Sig. (2-tailed)	.029	.005	.359	.195		.049	.000	.059	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM44	Pearson Correlation	.968**	.723**	.235	.670**	.363*	1	.181	.789**	.194	.278	.322	.309	.186	.249	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.211	.000	.049		.340	.000	.304	.137	.083	.097	.324	.184	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM45	Pearson Correlation	.202	.329	.170	.042	.834**	.181	1	.131	.886**	.762**	.844**	.588**	.653**	.899**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.284	.076	.369	.825	.000	.340		.492	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM46	Pearson Correlation	.826**	.901**	.307	.947**	.348	.789**	.131	1	.257	.216	.298	.299	.297	.206	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.099	.000	.059	.000	.492		.170	.252	.110	.108	.111	.275	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM47	Pearson Correlation	.224	.425*	.183	.156	.933**	.194	.886**	.257	1	.821**	.878**	.602**	.713**	.946**	.861**
	Sig. (2-tailed)	.234	.019	.334	.411	.000	.304	.000	.170		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM48	Pearson Correlation	.318	.378*	.377*	.102	.784**	.278	.762**	.216	.821**	1	.880**	.781**	.675**	.883**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.086	.039	.040	.590	.000	.137	.000	.252	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM49	Pearson Correlation	.356	.454*	.241	.197	.848**	.322	.844**	.298	.878**	.880**	1	.723**	.783**	.933**	.905**
	Sig. (2-tailed)	.054	.012	.200	.298	.000	.083	.000	.110	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM50	Pearson Correlation	.360	.402*	.324	.237	.651**	.309	.588**	.299	.602**	.781**	.723**	1	.874**	.633**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.051	.028	.080	.208	.000	.097	.001	.108	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM51	Pearson Correlation	.229	.397*	.123	.240	.717**	.186	.653**	.297	.713**	.675**	.783**	.874**	1	.700**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.222	.030	.518	.202	.000	.324	.000	.111	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM52	Pearson Correlation	.279	.381*	.207	.108	.918**	.249	.899**	.206	.946**	.883**	.933**	.633**	.700**	1	.878**
	Sig. (2-tailed)	.136	.038	.272	.570	.000	.184	.000	.275	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTO TAL	Pearson Correlation	.606**	.709**	.403*	.477**	.895**	.563**	.800**	.580**	.861**	.858**	.905**	.785**	.776**	.878**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.027	.008	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS PENDIDIKAN KARAKTER (X₁)

Correlations

		ITEM 1	ITEM 2	ITEM 3	ITEM 4	ITEM 5	ITEM 6	ITEM 7	ITEM 8	ITEM 9	ITEM 10	ITEM 11	ITEM 12	ITEM 13	ITEM 14	ITEM 15	ITEM 16	ITEM 17	ITEM 18	ITEM 19	ITEM 20	ITEM 21	ITEM 22	SKOR TOTAL
ITEM1	Pearson Correlation	1	.157	.387*	.229	.148	.231	.207	.494**	.358	.441*	.441*	-.004	.254	.196	.075	.356	.213	.921**	.356	.148	.040	.247	.583**
	Sig. (2-tailed)		.407	.034	.223	.434	.219	.271	.006	.052	.015	.015	.985	.176	.300	.694	.053	.258	.000	.054	.434	.833	.187	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM2	Pearson Correlation	.157	1	.000	.945**	.664**	.269	.239	.470**	.236	.391*	.368*	.155	.687**	.530**	.257	.186	.203	.121	.286	.318	.230	.079	.614**
	Sig. (2-tailed)	.407		1.000	.000	.000	.151	.203	.009	.210	.033	.046	.414	.000	.003	.171	.325	.282	.524	.126	.087	.221	.680	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM3	Pearson Correlation	.387*	.000	1	.090	.052	.260	.387*	.218	.725**	.233	.219	.424*	.091	.245	.382*	.316	.363*	.389*	.132	.224	.297	.343	.580**
	Sig. (2-tailed)	.034	1.000		.636	.787	.165	.035	.248	.000	.216	.245	.019	.633	.191	.037	.089	.049	.033	.485	.235	.111	.064	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM4	Pearson Correlation	.229	.945**	.090	1	.718**	.340	.299	.447*	.313	.487**	.447*	.222	.653**	.590**	.252	.170	.259	.195	.365*	.292	.238	.070	.670**
	Sig. (2-tailed)	.223	.000	.636		.000	.066	.108	.013	.092	.006	.013	.238	.000	.001	.178	.370	.166	.301	.047	.117	.206	.715	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM5	Pearson Correlation	.148	.664**	.052	.718**	1	.255	.264	.388*	.257	.450*	.382*	.165	.568**	.504**	.145	.469**	.091	.135	.379*	.089	.147	.372*	.598**	
	Sig. (2-tailed)	.434	.000	.787	.000		.174	.158	.034	.171	.013	.037	.383	.001	.005	.446	.009	.631	.478	.039	.640	.438	.043	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ITEM6	Pearson Correlation	.231	.269	.260	.340	.255	1	.755**	.451*	.299	.296	.356	.598**	.260	.200	.056	.336	.727**	.093	.275	.028	.573**	.226	.604**	
	Sig. (2-tailed)	.219	.151	.165	.066	.174		.000	.012	.109	.113	.053	.000	.165	.288	.769	.069	.000	.625	.142	.884	.001	.229	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ITEM7	Pearson Correlation	.207	.239	.387*	.299	.264	.755**	1	.404*	.388*	.324	.315	.779**	.183	.141	.114	.295	.956**	.047	.246	.187	.420*	.203	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.271	.203	.035	.108	.158	.000		.027	.034	.080	.090	.000	.332	.456	.548	.113	.000	.804	.191	.321	.021	.283	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ITEM8	Pearson Correlation	.494**	.470**	.218	.447*	.388*	.451*	.404*	1	.336	.778**	.627**	.164	.529**	.408*	.087	.379*	.386*	.316	.608**	.153	.360	.181	.659**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.009	.248	.013	.034	.012	.027		.069	.000	.000	.386	.003	.025	.647	.039	.035	.089	.000	.420	.051	.338	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
ITEM9	Pearson Correlation	.358	.236	.725**	.313	.257	.299	.388*	.336	1	.293	.287	.275	.140	.289	.394*	.366*	.353	.341	.205	.080	.224	.249	.599**	
	Sig. (2-tailed)	.052	.210	.000	.092	.171	.109	.034	.069		.116	.124	.141	.459	.122	.031	.046	.056	.065	.278	.676	.235	.185	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

ITEM10	Pearson Correlation	.441*	.391*	.233	.487**	.450*	.296	.324	.778**	.293	1	.589**	.168	.362*	.379*	.000	.360	.298	.279	.581**	.157	.208	.213	.587**
	Sig. (2- tailed)	.015	.033	.216	.006	.013	.113	.080	.000	.116		.001	.375	.049	.039	1.000	.051	.110	.136	.001	.409	.270	.259	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM11	Pearson Correlation	.441*	.368*	.219	.447*	.382*	.356	.315	.627**	.287	.589**	1	.167	.418*	.399*	.056	.231	.300	.333	.961**	.005	.441*	.109	.565**
	Sig. (2- tailed)	.015	.046	.245	.013	.037	.053	.090	.000	.124	.001		.378	.021	.029	.770	.219	.107	.073	.000	.979	.015	.565	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM12	Pearson Correlation	-.004	.155	.424*	.222	.165	.598**	.779**	.164	.275	.168	.167	1	.055	.043	.052	.118	.752**	-.148	.100	.095	.158	.272	.434*
	Sig. (2- tailed)	.985	.414	.019	.238	.383	.000	.000	.386	.141	.375	.378		.772	.823	.786	.536	.000	.435	.600	.616	.405	.146	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM13	Pearson Correlation	.254	.687**	.091	.653**	.568**	.260	.183	.529**	.140	.362*	.418*	.055	1	.771**	.382*	.395*	.161	.245	.322	.482**	.411*	.265	.691**
	Sig. (2- tailed)	.176	.000	.633	.000	.001	.165	.332	.003	.459	.049	.021	.772		.000	.037	.031	.395	.192	.083	.007	.024	.157	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM14	Pearson Correlation	.196	.530**	.245	.590**	.504**	.200	.141	.408*	.289	.379*	.399*	.043	.771**	1	.196	.183	.124	.189	.321	.438*	.405*	.084	.582**
	Sig. (2- tailed)	.300	.003	.191	.001	.005	.288	.456	.025	.122	.039	.029	.823	.000		.298	.333	.513	.317	.084	.016	.026	.658	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM15	Pearson Correlation	.075	.257	.382*	.252	.145	.056	.114	.087	.394*	.000	.056	.052	.382*	.196	1	.177	.113	.162	.000	.145	.128	.175	.416*
	Sig. (2- tailed)	.694	.171	.037	.178	.446	.769	.548	.647	.031	1.000	.770	.786	.037	.298		.348	.552	.393	1.000	.446	.500	.356	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM16	Pearson Correlation	.356	.186	.316	.170	.469**	.336	.295	.379*	.366*	.360	.231	.118	.395*	.183	.177	1	.210	.268	.165	.110	.199	.895**	.607**
	Sig. (2- tailed)	.053	.325	.089	.370	.009	.069	.113	.039	.046	.051	.219	.536	.031	.333	.348		.265	.153	.385	.564	.292	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM17	Pearson Correlation	.213	.203	.363*	.259	.091	.727**	.956**	.386*	.353	.298	.300	.752**	.161	.124	.113	.210	1	.051	.235	.244	.425*	.124	.582**
	Sig. (2- tailed)	.258	.282	.049	.166	.631	.000	.000	.035	.056	.110	.107	.000	.395	.513	.552	.265		.788	.212	.194	.019	.513	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM18	Pearson Correlation	.921**	.121	.389*	.195	.135	.093	.047	.316	.341	.279	.333	-.148	.245	.189	.162	.268	.051	1	.252	.135	.058	.158	.502**
	Sig. (2- tailed)	.000	.524	.033	.301	.478	.625	.804	.089	.065	.136	.073	.435	.192	.317	.393	.153	.788		.179	.478	.761	.404	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM19	Pearson Correlation	.356	.286	.132	.365*	.379*	.275	.246	.608**	.205	.581**	.961**	.100	.322	.321	.000	.165	.235	.252	1	-.050	.409*	.045	.447*
	Sig. (2- tailed)	.054	.126	.485	.047	.039	.142	.191	.000	.278	.001	.000	.600	.083	.084	1.000	.385	.212	.179		.793	.025	.812	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM20	Pearson Correlation	.148	.318	.224	.292	.089	.028	.187	.153	.080	.157	.005	.095	.482**	.438*	.145	.110	.244	.135	-.050	1	.234	.018	.393*
	Sig. (2- tailed)	.434	.087	.235	.117	.640	.884	.321	.420	.676	.409	.979	.616	.007	.016	.446	.564	.194	.478	.793		.214	.926	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM21	Pearson Correlation	.040	.230	.297	.238	.147	.573**	.420*	.360	.224	.208	.441*	.158	.411*	.405*	.128	.199	.425*	.058	.409*	.234	1	.024	.487**
	Sig. (2- tailed)	.833	.221	.111	.206	.438	.001	.021	.051	.235	.270	.015	.405	.024	.026	.500	.292	.019	.761	.025	.214		.902	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM22	Pearson Correlation	.247	.079	.343	.070	.372*	.226	.203	.181	.249	.213	.109	.272	.265	.084	.175	.895**	.124	.158	.045	.018	.024	1	.473**
	Sig. (2- tailed)	.187	.680	.064	.715	.043	.229	.283	.338	.185	.259	.565	.146	.157	.658	.356	.000	.513	.404	.812	.926	.902		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	.583**	.614**	.580**	.670**	.598**	.604**	.635**	.659**	.599**	.587**	.565**	.434*	.691**	.582**	.416*	.607**	.582**	.502**	.447*	.393*	.487**	.473**	1
	Sig. (2- tailed)	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.017	.000	.001	.022	.000	.001	.005	.013	.032	.006	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS LINGKUNGAN KELUARGA (X₂)

Correlations

		ITEM23	ITEM24	ITEM25	ITEM26	ITEM27	ITEM28	ITEM29	ITEM30	ITEM31	ITEM32	ITEM33	ITEM34	ITEM35	ITEM36	ITEM37	ITEM38	SKOR TOTAL
ITEM23	Pearson Correlation	1	.488**	.325	.781**	.274	.695**	.146	-.098	.360	.000	.370*	-.021	.211	-.093	.347	.238	.524**
	Sig. (2-tailed)		.006	.080	.000	.143	.000	.440	.606	.051	1.000	.044	.910	.264	.623	.061	.206	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM24	Pearson Correlation	.488**	1	.386*	.592**	.334	.612**	.339	.349	.427*	.268	.083	.245	.215	.427*	.263	.240	.660**
	Sig. (2-tailed)	.006		.035	.001	.071	.000	.067	.059	.019	.153	.661	.192	.253	.019	.160	.201	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM25	Pearson Correlation	.325	.386*	1	.305	.578**	.536**	.335	.155	.136	.374*	.130	.357	.273	.345	.214	.294	.599**
	Sig. (2-tailed)	.080	.035		.101	.001	.002	.071	.413	.475	.042	.494	.053	.144	.062	.256	.114	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM26	Pearson Correlation	.781**	.592**	.305	1	.231	.825**	.489**	.310	.570**	.316	.520**	.300	.180	.148	.403*	.246	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.101		.219	.000	.006	.095	.001	.089	.003	.107	.340	.435	.027	.190	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM27	Pearson Correlation	.274	.334	.578**	.231	1	.469**	.278	.056	.059	.311	.000	.306	.100	.160	.204	.104	.459*
	Sig. (2-tailed)	.143	.071	.001	.219		.009	.136	.769	.758	.094	1.000	.100	.599	.399	.279	.583	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM28	Pearson Correlation	.695**	.612**	.536**	.825**	.469**	1	.457*	.233	.449*	.407*	.547**	.403*	.168	.267	.315	.216	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.009		.011	.215	.013	.026	.002	.027	.374	.154	.090	.251	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM29	Pearson Correlation	.146	.339	.335	.489**	.278	.457*	1	.797**	.148	.563**	.355	.572**	.230	.427*	.405*	.364*	.715**
	Sig. (2-tailed)	.440	.067	.071	.006	.136	.011		.000	.435	.001	.055	.001	.221	.019	.027	.048	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM30	Pearson Correlation	-.098	.349	.155	.310	.056	.233	.797**	1	.105	.445*	.188	.438*	.179	.477**	.366*	.280	.549**
	Sig. (2-tailed)	.606	.059	.413	.095	.769	.215	.000		.581	.014	.319	.016	.344	.008	.047	.134	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM31	Pearson Correlation	.360	.427*	.136	.570**	.059	.449*	.148	.105	1	.107	.220	.086	-.102	.150	-.107	.008	.377*
	Sig. (2-tailed)	.051	.019	.475	.001	.758	.013	.435	.581		.574	.243	.651	.593	.429	.575	.966	.040
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM32	Pearson Correlation	.000	.268	.374*	.316	.311	.407*	.563**	.445*	.107	1	.396*	.943**	.207	.795**	.316	.199	.680**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.153	.042	.089	.094	.026	.001	.014	.574		.030	.000	.271	.000	.089	.292	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM33	Pearson Correlation	.370*	.083	.130	.520**	.000	.547**	.355	.188	.220	.396*	1	.413*	.319	.240	.128	.313	.534**
	Sig. (2-tailed)	.044	.661	.494	.003	1.000	.002	.055	.319	.243	.030		.023	.086	.202	.502	.092	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM34	Pearson Correlation	-.021	.245	.357	.300	.306	.403*	.572**	.438*	.086	.943**	.413*	1	.250	.835**	.307	.250	.685**
	Sig. (2-tailed)	.910	.192	.053	.107	.100	.027	.001	.016	.651	.000	.023		.183	.000	.099	.182	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM35	Pearson Correlation	.211	.215	.273	.180	.100	.168	.230	.179	-.102	.207	.319	.250	1	.299	.516**	.962**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.264	.253	.144	.340	.599	.374	.221	.344	.593	.271	.086	.183		.109	.003	.000	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
ITEM36	Pearson Correlation	-.093	.427*	.345	.148	.160	.267	.427*	.477**	.150	.795**	.240	.835**	.299	1	.232	.267	.620**
	Sig. (2-tailed)	.623	.019	.062	.435	.399	.154	.019	.008	.429	.000	.202	.000	.109		.217	.154	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

ITEM37	Pearson Correlation	.347	.263	.214	.403*	.204	.315	.405*	.366*	-.107	.316	.128	.307	.516**	.232	1	.542**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.061	.160	.256	.027	.279	.090	.027	.047	.575	.089	.502	.099	.003	.217		.002	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	.238	.240	.294	.246	.104	.216	.364*	.280	.008	.199	.313	.250	.962**	.267	.542**	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.206	.201	.114	.190	.583	.251	.048	.134	.966	.292	.092	.182	.000	.154	.002		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKORTOTAL	Pearson Correlation	.524**	.660**	.599**	.748**	.459*	.787**	.715**	.549**	.377*	.680**	.534**	.685**	.534**	.620**	.564**	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.002	.040	.000	.002	.000	.002	.000	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 18

Hasil Uji Coba Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Reliabilitas Perilaku Belajar (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	15

2. Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Karakter (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	23

3. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.751	17

Tabulasi Instrumen Penelitian Perilaku Belajar

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran				Cara Belajar Mandiri di Rumah				Cara Belajar Kelompok				Mempelajari Buku				Menghadapi Ujian			Skor Total
	39	40	41	Σ	42	43	44	Σ	45	46	47	Σ	48	49	50	Σ	51	52	Σ	ΣY
R-01	4	4	3	11	4	3	2	9	3	3	3	9	3	3	2	8	4	4	8	45
R-02	3	3	3	9	3	2	3	8	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	6	39
R-03	4	3	3	10	3	3	3	9	2	3	3	8	3	2	3	8	3	3	6	41
R-04	3	3	4	10	3	4	4	11	3	4	4	11	3	3	3	9	2	3	5	46
R-05	3	2	2	7	2	2	3	7	3	3	3	9	3	2	1	6	2	2	4	33
R-06	3	2	2	7	3	2	3	8	1	4	3	8	2	2	1	5	2	4	6	34
R-07	3	3	1	7	1	4	2	7	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	38
R-08	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	42
R-09	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	42
R-10	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	5	41
R-11	3	2	3	8	3	2	1	6	3	3	4	10	2	3	2	7	3	3	6	37
R-12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	42
R-13	4	4	4	12	4	4	3	11	3	4	4	11	3	3	4	10	4	3	7	51
R-14	3	3	3	9	3	2	4	9	2	4	3	9	3	3	3	9	3	4	7	43
R-15	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	2	9	3	2	5	43
R-16	4	3	4	11	4	3	2	9	3	3	2	8	4	3	3	10	3	4	7	45
R-17	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	3	10	2	3	3	8	3	3	6	43
R-18	3	2	3	8	3	3	4	10	2	3	2	7	3	3	2	8	3	3	6	39
R-19	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	6	43
R-20	4	3	3	10	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	2	8	3	3	6	42

Lampiran 17 Tabulasi Instrumen Penelitian Perilaku Belajar

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran				Cara Belajar Mandiri di Rumah				Cara Belajar Kelompok				Mempelajari Buku				Menghadapi Ujian			Skor Total
	39	40	41	Σ	42	43	44	Σ	45	46	47	Σ	48	49	50	Σ	51	52	Σ	ΣY
R-21	4	3	3	10	4	4	3	11	2	3	3	8	4	3	1	8	3	4	7	44
R-22	4	3	4	11	3	3	4	10	2	4	3	9	4	3	2	9	2	4	6	45
R-23	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	3	9	2	4	6	48
R-24	3	2	4	9	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	2	6	2	3	5	34
R-25	4	4	3	11	4	4	3	11	3	3	4	10	4	3	3	10	3	3	6	48
R-26	4	3	4	11	4	3	3	10	2	3	4	9	4	3	4	11	3	4	7	48
R-27	3	2	3	8	2	3	3	8	2	3	3	8	3	3	2	8	2	3	5	37
R-28	3	3	2	8	2	2	3	7	2	3	3	8	2	2	2	6	2	2	4	33
R-29	4	4	4	12	4	3	4	11	2	4	4	10	3	3	3	9	3	4	7	49
R-30	4	4	3	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	2	8	2	4	6	43
R-31	3	2	3	8	3	3	2	8	1	3	2	6	2	3	2	7	2	4	6	35
R-32	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	2	3	2	7	4	3	7	42
R-33	3	3	3	9	2	3	3	8	3	4	3	10	3	3	2	8	3	3	6	41
R-34	3	2	3	8	2	3	2	7	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	5	35
R-35	3	2	3	8	3	3	2	8	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	39
R-36	3	2	3	8	4	3	3	10	2	4	3	9	3	3	2	8	2	3	5	40
R-37	3	3	4	10	3	4	2	9	3	4	3	10	3	4	2	9	2	3	5	43
R-38	4	3	3	10	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	3	9	2	3	5	42
R-39	3	2	2	7	2	3	3	8	2	4	2	8	2	2	2	6	2	4	6	35
R-40	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	6	44
R-41	3	3	2	8	2	3	2	7	2	3	2	7	3	3	2	8	2	3	5	35
R-42	3	4	2	9	3	3	4	10	4	3	3	10	2	3	1	6	2	3	5	40
R-43	4	4	1	9	1	3	3	7	1	3	2	6	3	3	1	7	2	4	6	35

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran				Cara Belajar Mandiri di Rumah				Cara Belajar Kelompok				Mempelajari Buku				Menghadapi Ujian			Skor Total
	39	40	41	Σ	42	43	44	Σ	45	46	47	Σ	48	49	50	Σ	51	52	Σ	ΣY
R-44	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	4	28
R-45	3	2	3	8	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	2	2	4	31
R-46	2	3	2	7	3	2	3	8	2	3	2	7	2	3	2	7	2	3	5	34
R-47	2	2	3	7	4	3	3	10	2	4	4	10	4	4	2	10	2	2	4	41
R-48	3	3	3	9	3	3	3	9	2	2	2	6	3	3	2	8	3	3	6	38
R-49	3	2	2	7	3	2	3	8	2	3	2	7	2	3	2	7	2	3	5	34
R-50	3	4	3	10	4	2	3	9	2	3	3	8	3	3	2	8	4	3	7	42
R-51	4	3	3	10	4	3	3	10	2	3	4	9	3	2	2	7	2	3	5	41
R-52	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	4	2	9	2	3	5	43
R-53	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	4	7	42
R-54	4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	2	8	3	4	7	44
R-55	3	3	3	9	3	3	2	8	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	5	37
R-56	3	3	3	9	3	3	2	8	2	3	3	8	3	2	2	7	2	4	6	38
R-57	3	2	1	6	2	2	2	6	1	1	1	3	3	3	2	8	1	1	2	25
R-58	3	3	4	10	3	4	3	10	3	4	2	9	3	3	4	10	3	4	7	46
R-59	3	2	3	8	3	2	4	9	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	8	45
R-60	3	3	3	9	4	3	3	10	2	3	3	8	3	2	2	7	2	3	5	39
R-61	3	3	3	9	2	3	2	7	2	3	3	8	3	2	2	7	2	2	4	35
R-62	4	3	3	10	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	2	8	3	4	7	44
R-63	4	4	4	12	4	4	3	11	1	4	3	8	3	2	2	7	3	4	7	45
R-64	3	4	2	9	4	2	2	8	1	2	1	4	2	2	1	5	3	4	7	33
R-65	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	2	8	3	4	7	44
R-66	4	3	3	10	4	4	4	12	2	4	4	10	4	3	2	9	3	4	7	48

R-67	2	3	2	7	3	2	3	8	1	3	2	6	2	2	1	5	1	3	4	30	
R-68	4	3	3	10	4	3	2	9	2	1	3	6	3	2	2	7	3	3	6	38	
R-69	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	3	11	3	4	3	10	3	4	7	50	
R-70	4	3	4	11	3	4	3	10	4	3	4	11	3	4	3	10	4	3	7	49	
R-71	4	4	3	11	3	3	4	10	3	4	4	11	3	3	3	9	3	3	6	47	
R-72	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	2	9	2	4	6	45	
R-73	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	2	8	3	3	2	8	3	3	6	41	
R-74	3	3	2	8	3	4	2	9	3	3	4	10	2	3	2	7	1	3	4	38	
R-75	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	42	
R-76	3	2	2	7	1	3	3	7	2	3	4	9	3	2	2	7	4	3	7	37	
R-77	3	3	2	8	2	2	2	6	2	3	2	7	2	2	2	6	3	3	6	33	
R-78	4	4	3	11	4	4	3	11		4	3	7	4	3	2	9	1	4	5	43	
R-79	3	3	3	9	4	3	4	11	2	3	2	7	3	3	2	8	3	4	7	42	
R-80	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	4	12	4	4	4	12	4	3	7	53	
R-81	3	3	3	9	4	3	4	11	3	4	3	10	3	3	2	8	3	4	7	45	
R-82	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	2	2	7	2	3	5	39	
R-83	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	3	10	3	4	7	48	
R-84	3	3	2	8	3	3	3	9	2	3	2	7	3	3	3	9	2	3	5	38	
R-85	4	3	3	10	3	2	3	8	3	2	3	8	3	2	2	7	1	3	4	37	
R-86	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	4	9	4	3	3	10	1	4	5	42	
R-87	4	4	3	11	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	8	53	
R-88	3	3	3	9	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	3	9	3	3	6	43	
Skor Total	29	26	25	81	27	26	26	79	21	28	26	75	25	25	20	71					
	2	3	7	2	7	0	0	7	7	0	2	9	8	0	4	2	228	6	51	4	3594
Σ skor	812				797				759				712				514				3594
Nilai Max	1056				1056				1056				1056				704				5632
Presentase	76.89%				75.47%				72.25%				67.42%				73.43%				63,8
Kriteria	Baik				Baik				Baik				Baik				Baik				Baik

Tabulasi Instrumen Penelitian Pendidikan Karakter

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin				Kerja Keras			Kreatif		
	1	2	Σ	3	4	Σ	5	6	7	Σ	8	9	Σ	10	11	Σ
R-01	3	4	7	3	3	6	3	4	3	10	3	4	7	4	3	7
R-02	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	4	4	8	4	3	7
R-03	4	3	7	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6
R-04	2	3	5	4	4	8	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6
R-05	2	2	4	3	4	7	3	3	3	9	2	3	5	3	3	6
R-06	4	2	6	3	3	6	3	2	4	9	3	2	5	2	1	3
R-07	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-08	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-09	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-10	4	3	7	4	3	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-11	3	2	5	3	3	6	3	3	4	10	4	2	6	2	3	5
R-12	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6
R-13	3	3	6	2	3	5	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-14	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6
R-15	2	3	5	4	4	8	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-16	4	4	8	3	3	6	4	4	2	10	4	4	8	4	4	8
R-17	3	3	6	4	3	7	3	3	4	10	3	2	5	3	3	6
R-18	3	2	5	3	4	7	3	4	4	11	4	4	8	3	3	6
R-19	4	3	7	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	4	3	7
R-20	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	4	7
R-21	3	3	6	4	4	8	3	4	4	11	3	4	7	4	3	7
R-22	3	3	6	4	4	8	4	4	2	10	4	4	8	3	4	7
R-23	3	4	7	4	4	8	4	3	4	11	3	3	6	4	4	8
R-24	2	3	5	3	4	7	4	4	3	11	3	3	6	3	3	6
R-25	3	4	7	3	3	6	3	4	3	10	4	3	7	3	4	7

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin				Kerja Keras			Kreatif		
	1	2	Σ	3	4	Σ	5	6	7	Σ	8	9	Σ	10	11	Σ
R-26	3	4	7	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	3	3	6
R-27	3	3	6	3	3	6	4	3	3	10	3	3	6	2	2	4
R-28	3	3	6	2	4	6	2	2	3	7	3	3	6	3	2	5
R-29	3	4	7	4	4	8	4	3	3	10	4	4	8	4	2	6
R-30	4	4	8	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-31	2	3	5	3	4	7	2	4	3	9	3	3	6	3	3	6
R-32	4	3	7	3	3	6	3	4	4	11	4	3	7	3	3	6
R-33	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6
R-34	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7
R-35	2	2	4	4	3	7	4	3	3	10	3	3	6	3	3	6
R-36	2	3	5	4	4	8	3	4	3	10	3	3	6	3	2	5
R-37	2	4	6	4	4	8	4	4	4	12	3	3	6	3	4	7
R-38	4	4	8	3	4	7	3	3	3	9	4	4	8	3	3	6
R-39	2	2	4	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	2	5
R-40	3	4	7	1	3	4	3	3	3	9	4	3	7	3	3	6
R-41	3	3	6	3	4	7	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6
R-42	3	3	6	2	3	5	3	3	2	8	3	2	5	3	2	5
R-43	4	4	8	4	4	8	3	3	3	9	4	3	7	3	3	6
R-44	2	2	4	2	4	6	2	2	2	6	2	2	4	3	2	5
R-45	3	4	7	3	2	5	4	4	4	12	2	3	5	2	3	5
R-46	2	3	5	3	4	7	2	2	4	8	3	3	6	3	2	5
R-47	2	2	4	2	4	6	2	2	2	6	2	2	4	2	2	4
R-48	2	2	4	3	4	7	3	4	4	11	3	3	6	3	2	5
R-49	3	2	5	4	4	8	4	4	3	11	2	3	5	3	2	5
R-50	3	4	7	4	3	7	4	3	3	10	3	4	7	3	2	5
R-51	3	3	6	3	4	7	4	3	3	10	3	3	6	4	3	7
R-52	3	3	6	3	4	7	3	4	3	10	3	4	7	4	3	7

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin				Kerja Keras			Kreatif		
	1	2	Σ	3	4	Σ	5	6	7	Σ	8	9	Σ	10	11	Σ
R-53	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	4	4	8	3	3	6
R-54	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7
R-55	4	4	8	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-56	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-57	2	2	4	3	4	7	1	3	2	6	2	2	4	1	2	3
R-58	3	3	6	4	3	7	3	3	4	10	3	3	6	4	3	7
R-59	3	4	7	3	3	6	3	3	2	8	3	4	7	3	2	5
R-60	2	3	5	4	4	8	4	3	3	10	3	4	7	3	3	6
R-61	2	3	5	4	4	8	3	4	4	11	3	3	6	3	4	7
R-62	3	3	6	4	4	8	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7
R-63	3	4	7	3	4	7	3	4	4	11	3	3	6	4	3	7
R-64	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	3	4	7	3	4	7
R-65	3	4	7	3	4	7	3	4	3	10	4	4	8	4	3	7
R-66	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	3	4	7
R-67	2	3	5	3	4	7	2	3	3	8	3	3	6	3	3	6
R-68	3	3	6	4	3	7	4	3	3	10	3	3	6	4	2	6
R-69	3	2	5	3	3	6	2	3	3	8	3	3	6	3	3	6
R-70	3	4	7	4	4	8	4	4	4	12	4	4	8	3	3	6
R-71	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-72	3	4	7	3	4	7	3	4	3	10	4	3	7	4	4	8
R-73	3	3	6	3	4	7	4	3	3	10	3	4	7	3	3	6
R-74	3	2	5	4	3	7	3	3	2	8	3	3	6	2	3	5
R-75	3	3	6	3	4	7	4	4	4	12	3	3	6	3	3	6
R-76	2	1	3	3	3	6	2	2	1	5	2	2	4	3	3	6
R-77	3	3	6	4	4	8	4	3	4	11	3	3	6	3	3	6
R-78	3	2	5	4	4	8	4	4	4	12	2	4	6	3	3	6
R-79	3	3	6	4	4	8	4	4	4	12	3	3	6	4	4	8

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin				Kerja Keras			Kreatif		
	1	2	Σ	3	4	Σ	5	6	7	Σ	8	9	Σ	10	11	Σ
R-80	3	3	6	3	3	6	3	3	3	9	4	4	8	4	3	7
R-81	3	3	6	4	4	8	4	4	3	11	3	4	7	3	3	6
R-82	3	4	7	4	4	8	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-83	3	3	6	4	3	7	4	3	3	10	3	3	6	2	3	5
R-84	3	4	7	3	3	6	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
R-85	3	4	7	4	4	8	3	2	3	8	3	3	6	4	4	8
R-86	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	4	3	7
R-87	4	3	7	4	4	8	4	3	4	11	4	4	8	3	3	6
R-88	3	3	6	3	4	7	3	3	3	9	3	3	6	3	3	6
Skor Total	257	272	529	293	323	616	289	292	281	862	277	282	559	276	259	535
Σ skor	529			616			862				559			535		
Nilai Max	704			704			1056				704			1056		
Presentase	75,14%			87,5%			81,62%				79,40%			76,13%		
Kriteria	Baik			Sangat Baik			Baik				Baik			Baik		

Tabel Tabulasi Penelitian Variabel Pendidikan Karakter

No Res	Mandiri				Demokratis				Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab			Skor Total ΣX_1
	12	13	14	Σ	15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	Σ	
R-01	4	4	3	11	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	8	75
R-02	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9	4	3	7	77
R-03	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	74
R-04	2	3	3	8	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	5	72
R-05	2	2	3	7	3	2	4	9	3	1	3	7	3	3	6	60
R-06	4	3	3	10	2	3	4	9	2	2	3	7	4	3	7	62
R-07	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	67
R-08	1	3	4	8	3	2	3	8	3	4	1	8	3	3	6	64
R-09	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	66
R-10	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	69
R-11	3	3	4	10	1	3	2	6	2	3	3	8	4	3	7	63
R-12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	70
R-13	1	3	3	7	4	2	4	10	4	4	3	11	4	4	8	68
R-14	3	3	3	9	3	3	3	9	2	3	3	8	2	4	6	69
R-15	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	4	10	3	4	7	72
R-16	3	4	4	11	4	3	4	11	4	3	4	11	4	4	8	81
R-17	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	3	9	3	4	7	67
R-18	3	4	3	10	4	4	3	11	3	4	3	10	2	2	4	72
R-19	3	4	3	10	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	76
R-20	3	4	4	11	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	6	71
R-21	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	3	9	4	3	7	76
R-22	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	76
R-23	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	6	76
R-24	2	3	3	8	3	3	3	9	2	2	3	7	3	4	7	66

No Res	Mandiri				Demokratis				Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab			Skor Total $\Sigma X1$
	12	13	14	Σ	15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	Σ	
R-25	4	4	4	12	4	4	3	11	4	3	3	10	3	4	7	77
R-26	3	4	4	11	3	4	4	11	4	3	4	11	3	4	7	79
R-27	3	3	3	9	3	2	2	7	3	2	3	8	3	3	6	62
R-28	2	2	2	6	3	3	3	9	3	2	3	8	2	2	4	57
R-29	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	4	11	3	3	6	77
R-30	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	4	10	3	3	6	72
R-31	2	3	4	9	3	3	3	9	2	2	3	7	3	3	6	64
R-32	4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	3	10	3	4	7	74
R-33	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	70
R-34	2	3	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	6	65
R-35	2	3	3	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	6	63
R-36	2	3	3	8	4	2	3	9	4	2	3	9	2	3	5	65
R-37	2	4	3	9	4	3	4	11	3	3	4	10	3	4	7	76
R-38	3	3	3	9	4	4	3	11	3	3	3	9	3	4	7	74
R-39	2	3	3	8	4	2	3	9	2	2	2	6	3	3	6	60
R-40	3	3	3	9	4	3	3	10	3	3	3	9	3	4	7	68
R-41	3	3	4	10	3	4	3	10	3	2	3	8	2	4	6	70
R-42	3	3	4	10	2	1	3	6	2	4	3	9	3	4	7	61
R-43	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	4	9	4	2	6	77
R-44	2	2	2	6	3	2	3	8	2	2	2	6	2	2	4	49
R-45	3	3	2	8	3	2	3	8	3	2	3	8	3	3	6	64
R-46	2	2	2	6	3	3	4	10	3	2	3	8	2	3	5	60
R-47	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	4	46
R-48	2	3	3	8	3	3	4	10	3	2	2	7	3	3	6	64
R-49	2	3	4	9	3	2	3	8	2	2	2	6	3	4	7	64
R-50	2	3	4	9	4	3	3	10	3	3	2	8	3	4	7	70

No Res	Mandiri				Demokratis				Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab			Skor Total $\Sigma X1$
	12	13	14	Σ	15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	Σ	
R-51	2	3	3	8	3	4	3	10	3	2	4	9	3	4	7	70
R-52	3	4	3	10	3	3	3	9	4	3	3	10	2	2	4	70
R-53	3	3	3	9	3	3	4	10	3	2	3	8	3	4	7	73
R-54	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	77
R-55	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	7	73
R-56	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	7	70
R-57	2	2	2	6	3	2	3	8	1	1	1	3	2	3	5	46
R-58	3	3	4	10	3	4	4	11	2	3	3	8	3	4	7	72
R-59	3	3	4	10	1	3	3	7	2	3	3	8	3	4	7	65
R-60	2	3	3	8	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	70
R-61	3	3	3	9	4	3	3	10	2	2	3	7	3	4	7	70
R-62	3	4	4	11	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	7	80
R-63	2	3	3	8	4	3	4	11	4	3	3	10	2	4	6	73
R-64	2	3	3	8	4	4	4	12	3	2	3	8	2	4	6	75
R-65	3	4	4	11	4	3	3	10	3	2	3	8	3	3	6	74
R-66	3	3	4	10	4	4	4	12	4	3	4	11	3	4	7	82
R-67	2	3	3	8	3	3	3	9	2	1	2	5	3	2	5	59
R-68	3	3	4	10	1	3	3	7	4	3	3	10	2	2	4	66
R-69	3	3	2	8	4	3	2	9	3	3	3	9	3	3	6	63
R-70	3	4	3	10	4	3	3	10	3	4	4	11	3	3	6	78
R-71	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	4	12	3	4	7	73
R-72	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	76
R-73	3	3	4	10	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	72
R-74	3	4	3	10	2	3	1	6	3	1	3	7	3	4	7	61
R-75	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	70
R-76	2	3	4	9	1	3	4	8	3	2	3	8	2	2	4	53

No Res	Mandiri				Demokratis				Rasa Ingin Tahu				Tanggung Jawab			Skor Total $\Sigma X1$
	12	13	14	Σ	15	16	17	Σ	18	19	20	Σ	21	22	Σ	
R-77	3	3	3	9	4	3	3	10	2	2	2	6	2	3	5	67
R-78	2	3	3	8	4	3	4	11	3	2	3	8	3	4	7	71
R-79	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	76
R-80	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	3	10	3	3	6	73
R-81	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	73
R-82	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	3	9	3	4	7	73
R-83	3	3	3	9	4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	7	71
R-84	2	3	3	8	3	4	3	10	4	2	4	10	3	3	6	68
R-85	2	3	4	9	4	3	4	11	2	2	4	8	3	2	5	70
R-86	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	3	9	3	3	6	71
R-87	3	4	4	11	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	78
R-88	3	3	3	9	3	3	4	10	3	3	3	9	3	4	7	69
Skor Total	239	280	286	805	297	270	298	865	261	238	269	768	257	292	549	6088
Σ skor	805				865				768				549			6088
Nilai Max	1056				1056				1056				1056			6088
Presentase	76,23%				81,91%				72,72%				51,98%			72,2%
Kriteria	Baik				Baik				Baik				Kurang Baik			Baik

Tabel Tabulasi Penelitian Variabel Lingkungan Keluarga

No Res	Cara Orang Tua Mendidik				Relasi Antar Anggota Keluarga				Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga				Pengertian Orang Tua				Latar Belakang Keluarga			Skor Total
	23	24	25	∑	26	27	28	∑	29	30	∑	31	32	33	∑	34	35	36	∑	15	16	∑	∑Y
R-01	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	3	3	4	10	3	2	3	8	4	4	8	45
R-02	3	2	4	9	3	4	4	11	3	3	6	3	3	4	10	3	3	3	9	3	3	6	39
R-03	3	2	3	8	3	4	4	11	3	2	5	4	3	3	10	3	4	3	10	3	3	6	41
R-04	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	8	4	2	2	8	3	2	3	8	4	4	8	46
R-05	3	2	1	6	2	3	4	9	3	2	5	3	2	3	8	3	2	2	7	4	3	7	33
R-06	2	3	2	7	1	2	4	7	3	2	5	3	2	3	8	2	3	1	6	3	2	5	34
R-07	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	38
R-08	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	4	3	7	42
R-09	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	8	42
R-10	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	6	3	2	3	8	3	3	3	9	4	3	7	41
R-11	3	3	4	10	3	4	3	10	3	2	5	3	2	3	8	1	3	1	5	3	3	6	37
R-12	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	6	3	3	3	9	4	3	3	10	4	4	8	42
R-13	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	7	4	3	3	10	4	3	3	10	4	4	8	51
R-14	4	3	4	11	3	3	4	10	3	3	6	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	8	43
R-15	4	3	4	11	3	4	4	11	4	4	8	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	8	43
R-16	3	3	4	10	4	3	3	10	4	3	7	4	3	3	10	3	3	4	10	3	4	7	45
R-17	3	3	4	10	4	4	2	10	3	3	6	4	3	4	11	4	4	3	11	4	3	7	43
R-18	4	2	3	9	3	3	4	10	3	2	5	3	2	3	8	2	2	3	7	4	4	8	39
R-19	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	6	4	3	4	11	3	3	4	10	4	3	7	43
R-20	4	3	3	10	3	3	4	10	4	3	7	4	3	4	11	3	3	3	9	3	4	7	42
R-21	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	7	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	44
R-22	4	3	4	11	3	4	4	11	3	3	6	4	3	4	11	3	2	3	8	3	4	7	45

No Res	Cara Orang Tua Mendidik				Relasi Antar Anggota Keluarga				Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga				Pengertian Orang Tua				Latar Belakang Keluarga			Skor Total
	23	24	25	∑	26	27	28	∑	29	30	∑	31	32	33	∑	34	35	36	∑	15	16	∑	
R-23	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	7	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	8	48
R-24	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	6	4	2	4	10	2	3	4	9	4	4	8	34
R-25	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	7	4	3	4	11	3	4	3	10	4	4	8	48
R-26	3	2	3	8	3	4	4	11	4	3	7	4	3	4	11	3	4	2	9	4	4	8	48
R-27	4	3	3	10	3	4	4	11	4	2	6	3	2	2	7	4	3	3	10	4	3	7	37
R-28	3	2	3	8	4	3	3	10	3	3	6	3	2	2	7	3	3	3	9	4	3	7	33
R-29	3	3	4	10	4	4	4	12	4	4	8	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	8	49
R-30	3	3	3	9	4	4	4	12	4	4	8	3	3	3	9	3	2	3	8	4	3	7	43
R-31	3	2	4	9	2	4	4	10	2	2	4	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	35
R-32	3	3	3	9	4	4	4	12	3	4	7	4	4	4	12	4	4	3	11	3	3	6	42
R-33	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	7	4	4	4	12	3	2	3	8	4	4	8	41
R-34	3	3	4	10	3	4	4	11	3	2	5	3	2	3	8	4	3	3	10	4	4	8	35
R-35	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	3	2	3	8	3	3	6	39
R-36	2	1	3	6	1	4	3	8	3	3	6	4	4	4	12	3	4	2	9	4	4	8	40
R-37	3	2	2	7	2	3	4	9	4	2	6	3	2	3	8	2	3	2	7	3	4	7	43
R-38	3	3	3	9	4	4	3	11	3	2	5	3	3	3	9	3	3	3	9	4	4	8	42
R-39	4	3	3	10	3	3	4	10	3	2	5	3	2	3	8	2	4	4	10	3	3	6	35
R-40	3	3	3	9	3	4	3	10	4	1	5	3	3	3	9	3	4	3	10	3	3	6	44
R-41	2	2	3	7	2	4	4	10	3	4	7	2	2	3	7	2	4	2	8	4	3	7	35
R-42	2	3	2	7	4	3	3	10	4	2	6	3	1	3	7	3	2	1	6	3	4	7	40
R-43	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	5	4	2	4	10	4	2	4	10	4	4	8	35
R-44	4	4	3	11	2	4	4	10	4	4	8	4	2	4	10	2	4	2	8	4	4	8	28
R-45	2	3	2	7	2	3	4	9	3	2	5	3	2	3	8	3	3	2	8	2	3	5	31
R-46	3	2	2	7	3	3	4	10	3	2	5	3	2	2	7	2	2	2	6	4	4	8	34

No Res	Cara Orang Tua Mendidik				Relasi Antar Anggota Keluarga				Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga				Pengertian Orang Tua				Latar Belakang Keluarga			Skor Total
	23	24	25	∑	26	27	28	∑	29	30	∑	31	32	33	∑	34	35	36	∑	15	16	∑	
R-47	4	4	4	12	2	4	4	10	2	2	4	4	2	4	10	4	4	2	10	4	4	8	41
R-48	3	3	2	8	3	4	4	11	3	2	5	3	3	2	8	3	3	3	9	4	3	7	38
R-49	2	2	2	6	3	3	2	8	2	2	4	3	4	3	10	3	2	2	7	3	3	6	34
R-50	3	3	3	9	3	4	4	11	3	3	6	3	2	4	9	3	3	3	9	3	3	6	42
R-51	3	3	4	10	3	3	4	10	3	2	5	4	3	3	10	3	2	3	8	4	4	8	41
R-52	4	4	4	12	3	3	4	10	4	3	7	4	3	4	11	4	2	3	9	4	4	8	43
R-53	3	3	3	9	3	4	4	11	4	3	7	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	7	42
R-54	3	3	3	9	3	3	4	10	3	2	5	4	3	4	11	3	3	3	9	3	3	6	44
R-55	3	2	2	7	3	4	4	11	4	2	6	3	3	3	9	2	3	3	8	4	3	7	37
R-56	3	2	2	7	3	4	4	11	4	2	6	3	3	3	9	2	3	3	8	4	3	7	38
R-57	2	2	1	5	3	3	4	10	2	2	4	3	1	3	7	1	2	1	4	4	3	7	25
R-58	2	3	1	6	3	4	3	10	3	3	6	4	3	3	10	2	3	3	8	4	3	7	46
R-59	4	3	4	11	2	1	2	5	3	3	6	4	3	3	10	3	4	2	9	3	4	7	45
R-60	3	3	3	9	3	4	4	11	4	2	6	4	3	4	11	4	3	3	10	4	4	8	39
R-61	3	2	2	7	2	3	2	7	2	2	4	4	3	4	11	2	3	3	8	4	4	8	35
R-62	3	3	3	9	3	3	4	10	3	2	5	3	2	3	8	3	3	3	9	3	3	6	44
R-63	4	2	2	8	3	4	4	11	3	2	5	3	2	2	7	1	3	1	5	4	4	8	45
R-64	3	2	2	7	2	2	2	6	2	2	4	3	2	4	9	4	3	2	9	4	3	7	33
R-65	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	8	4	3	4	11	3	4	4	11	4	3	7	44
R-66	4	4	3	11	4	4	4	12	4	3	7	4	3	4	11	4	4	4	12	3	4	7	48
R-67	3	3	2	8	4	4	4	12	3	3	6	3	2	4	9	3	3	3	9	4	4	8	30
R-68	2	1	1	4	3	3	2	8	3	2	5	3	2	3	8	3	4	3	10	3	2	5	38
R-69	3	3	3	9	2	2	4	8	3	3	6	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	6	50
R-70	4	3	3	10	3	4	3	10	4	3	7	4	3	4	11	4	3	4	11	4	3	7	49

No Res	Cara Orang Tua Mendidik				Relasi Antar Anggota Keluarga				Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga				Pengertian Orang Tua				Latar Belakang Keluarga			Skor Total
	23	24	25	∑	26	27	28	∑	29	30	∑	31	32	33	∑	34	35	36	∑	15	16	∑	
R-71	4	4	4	12	3	4	4	11	4	3	7	4	3	4	11	3	3	4	10	4	4	8	47
R-72	3	4	3	10	3	4	4	11	3	2	5	4	3	3	10	3	3	4	10	4	4	8	45
R-73	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	6	4	2	3	9	3	3	3	9	4	3	7	41
R-74	2	3	1	6	3	4	3	10	3	2	5	3	2	3	8	4	3	1	8	3	3	6	38
R-75	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	42
R-76	2	1	2	5	3	3	4	10	3	2	5	3	2	3	8	3	3	1	7	3	2	5	37
R-77	2	2	2	6	2	3	3	8	3	2	5	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	33
R-78	3	2	3	8	4	4	3	11	3	2	5	4	3	4	11	3	2	4	9	4	4	8	43
R-79	3	4	4	11	4	4	4	12	3	2	5	4	4	4	12	3	3	3	9	4	4	8	42
R-80	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	6	3	3	2	8	2	3	3	8	4	4	8	53
R-81	3	3	3	9	3	3	4	10	4	3	7	3	2	4	9	4	3	4	11	4	3	7	45
R-82	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	7	4	3	3	10	3	4	3	10	4	3	7	39
R-83	4	4	3	11	4	4	2	10	4	3	7	4	4	4	12	3	3	4	10	4	4	8	48
R-84	4	2	3	9	1	4	4	9	3	1	4	3	2	4	9	3	4	4	11	3	4	7	38
R-85	4	3	3	10	3	4	4	11	3	2	5	2	2	3	7	4	3	4	11	4	3	7	37
R-86	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	7	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	8	42
R-87	3	3	4	10	3	4	4	11	3	2	5	4	4	4	12	3	4	3	10	4	4	8	53
R-88	4	3	3	10	4	4	4	12	4	3	7	4	3	4	11	4	4	4	12	4	3	7	43
Skor Total	280	248	263	791	274	316	318	908	289	231	520	306	239	296	841	266	269	254	789	322	304	626	4475
Σ Skor	791				908				520			841				789				626			4475
Nilai Max	1056				1056				704			1056				1056				704			5632
Presentase	74.90%				85.51%				74.07%			79.64%				74.71%				88.92%			79,46%
Kriteria	Baik				Baik				Baik			Baik				Baik				Sangat Baik			Baik

TABEL DESKRIPTIF PERSENTASE PERILAKU BELAJAR

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran			Cara Belajar Mandiri di Rumah			Cara Belajar Kelompok			Mempelajari Buku			Menghadapi Ujian			Total		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-01	11	92%	SB	9	75%	B	9	75%	B	8	67%	B	8	100%	SB	45	80%	SB
R-02	9	75%	B	8	67%	B	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	39	70%	B
R-03	10	83%	SB	9	75%	B	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	41	73%	B
R-04	10	83%	SB	11	92%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	5	63%	KB	46	82%	SB
R-05	7	58%	KB	7	58%	KB	9	75%	B	6	50%	KB	4	50%	KB	33	59%	KB
R-06	7	58%	KB	8	67%	B	8	67%	B	5	42%	KB	6	75%	B	34	61%	KB
R-07	7	58%	KB	7	58%	KB	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	38	68%	B
R-08	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
R-09	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
R-10	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	5	63%	KB	41	73%	B
R-11	8	67%	B	6	50%	KB	10	83%	SB	7	58%	KB	6	75%	B	37	66%	B
R-12	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
R-13	12	100%	SB	11	92%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	51	91%	SB
R-14	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	7	88%	SB	43	77%	B
R-15	11	92%	SB	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	5	63%	KB	43	77%	B
R-16	11	92%	SB	9	75%	B	8	67%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	45	80%	B
R-17	10	83%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	6	75%	B	43	77%	B
R-18	8	67%	B	10	83%	SB	7	58%	KB	8	67%	B	6	75%	B	39	70%	B
R-19	10	83%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	6	75%	B	43	77%	B
R-20	10	83%	SB	10	83%	SB	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	42	75%	B
R-21	10	83%	SB	11	92%	SB	8	67%	B	8	67%	B	7	88%	SB	44	79%	B

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran			Cara Belajar Mandiri di Rumah			Cara Belajar Kelompok			Mempelajari Buku			Menghadapi Ujian			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-22	11	92%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	45	80%	B
R-23	11	92%	SB	10	83%	SB	12	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	48	86%	SB
R-24	9	75%	B	8	67%	B	6	50%	KB	6	50%	KB	5	63%	KB	34	61%	KB
R-25	11	92%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	48	86%	SB
R-26	11	92%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	48	86%	SB
R-27	8	67%	B	8	67%	B	8	67%	B	8	67%	B	5	63%	KB	37	66%	B
R-28	8	67%	B	7	58%	KB	8	67%	B	6	50%	KB	4	50%	KB	33	59%	KB
R-29	12	100%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	49	88%	SB
R-30	11	92%	SB	10	83%	SB	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	43	77%	B
R-31	8	67%	B	8	67%	B	6	50%	KB	7	58%	KB	6	75%	B	35	63%	KB
R-32	9	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	42	75%	B
R-33	9	75%	B	8	67%	B	10	83%	SB	8	67%	B	6	75%	B	41	73%	B
R-34	8	67%	B	7	58%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	35	63%	KB
R-35	8	67%	B	8	67%	B	9	75%	B	8	67%	B	6	75%	B	39	70%	B
R-36	8	67%	B	10	83%	SB	9	75%	B	8	67%	B	5	63%	KB	40	71%	B
R-37	10	83%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	5	63%	KB	43	77%	B
R-38	10	83%	SB	10	83%	SB	8	67%	B	9	75%	B	5	63%	KB	42	75%	B
R-39	7	58%	KB	8	67%	B	8	67%	B	6	50%	KB	6	75%	B	35	63%	KB
R-40	9	75%	B	10	83%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	6	75%	B	44	79%	B
R-41	8	67%	B	7	58%	KB	7	58%	KB	8	67%	B	5	63%	KB	35	63%	KB
R-42	9	75%	B	10	83%	SB	10	83%	SB	6	50%	B	5	63%	KB	40	71%	B
R-43	9	75%	B	7	58%	KB	6	50%	KB	7	58%	KB	6	75%	B	35	63%	KB
R-44	6	50%	KB	6	50%	KB	6	50%	KB	6	50%	KB	4	50%	KB	28	50%	KB

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran			Cara Belajar Mandiri di Rumah			Cara Belajar Kelompok			Mempelajari Buku			Menghadapi Ujian			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-45	8	67%	B	6	50%	KB	7	58%	KB	6	50%	KB	4	50%	KB	31	55%	KB
R-46	7	58%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	7	58%	KB	5	63%	KB	34	61%	KB
R-47	7	58%	KB	10	83%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	4	50%	KB	41	73%	B
R-48	9	75%	B	9	75%	B	6	50%	KB	8	67%	B	6	75%	B	38	68%	B
R-49	7	58%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	7	58%	KB	5	63%	KB	34	61%	KB
R-50	10	83%	SB	9	75%	B	8	67%	B	8	67%	B	7	88%	SB	42	75%	B
R-51	10	83%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	41	73%	B
R-52	10	83%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	5	63%	KB	43	77%	B
R-53	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	42	75%	B
R-54	10	83%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	44	79%	B
R-55	9	75%	B	8	67%	B	8	67%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	37	66%	B
R-56	9	75%	B	8	67%	B	8	67%	B	7	58%	KB	6	75%	B	38	68%	B
R-57	6	50%	KB	6	50%	KB	3	25%	TB	8	67%	B	2	25%	TB	25	45%	KB
R-58	10	83%	B	10	83%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	46	82%	SB
R-59	8	67%	B	9	75%	B	11	92%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	45	80%	B
R-60	9	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	39	70%	B
R-61	9	75%	B	7	58%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	4	50%	KB	35	63%	KB
R-62	10	83%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	44	79%	B
R-63	12	100%	SB	11	92%	SB	8	67%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	45	80%	B
R-64	9	75%	B	8	67%	B	4	33%	TB	5	42%	TB	7	88%	SB	33	59%	KB
R-65	9	75%	B	11	92%	SB	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	44	79%	B
R-66	10	83%	SB	12	100%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	48	86%	SB
R-67	7	58%	KB	8	67%	B	6	50%	KB	5	42%	TB	4	50%	KB	30	54%	KB

No Res	Cara Mengikuti Pelajaran			Cara Belajar Mandiri di Rumah			Cara Belajar Kelompok			Mempelajari Buku			Menghadapi Ujian			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-68	10	83%	SB	9	75%	B	6	50%	KB	7	58%	KB	6	75%	B	38	68%	B
R-69	11	92%	SB	11	92%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	50	89%	SB
R-70	11	92%	SB	10	83%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	49	88%	SB
R-71	11	92%	SB	10	83%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	47	84%	SB
R-72	11	92%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	45	80%	B
R-73	9	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	41	73%	B
R-74	8	67%	B	9	75%	B	10	83%	SB	7	58%	KB	4	50%	KB	38	68%	B
R-75	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	42	75%	B
R-76	7	58%	KB	7	58%	KB	9	75%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	37	66%	B
R-77	8	67%	B	6	50%	KB	7	58%	KB	6	50%	KB	6	75%	B	33	59%	KB
R-78	11	92%	SB	11	92%	SB	7	58%	KB	9	75%	B	5	63%	KB	43	77%	B
R-79	9	75%	B	11	92%	SB	7	58%	KB	8	67%	B	7	88%	SB	42	75%	B
R-80	11	92%	SB	11	92%	SB	12	100%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	53	95%	SB
R-81	9	75%	B	11	92%	SB	10	83%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	45	80%	B
R-82	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	39	70%	B
R-83	11	92%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	48	86%	SB
R-84	8	67%	B	9	75%	B	7	58%	KB	9	75%	B	5	63%	KB	38	68%	B
R-85	10	83%	SB	8	67%	B	8	67%	B	7	58%	KB	4	50%	KB	37	66%	B
R-86	9	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	42	75%	B
R-87	11	92%	SB	11	92%	SB	12	100%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	53	95%	SB
R-88	9	75%	B	9	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	6	75%	B	43	77%	B

TABEL DESKRIPTIF PERSENTASE PENDIDIKAN KARAKTER

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin			Kerja Keras			Kreatif			Mandiri		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-01	7	88%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB
R-02	6	75%	B	7	88%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB
R-03	7	88%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-04	5	63%	KB	8	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-05	4	50%	KB	7	88%	SB	9	75%	B	5	63%	KB	6	75%	B	7	58%	KB
R-06	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	5	63%	KB	3	38%	TB	10	83%	SB
R-07	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-08	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-09	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-10	7	88%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-11	5	63%	KB	6	75%	B	10	83%	SB	6	75%	B	5	63%	KB	10	83%	SB
R-12	6	75%	B	7	88%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-13	6	75%	B	5	63%	KB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	7	58%	KB
R-14	6	75%	B	7	88%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-15	5	63%	KB	8	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-16	8	100%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	8	100%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB
R-17	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	5	63%	KB	6	75%	B	9	75%	B
R-18	5	63%	KB	7	88%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	10	83%	SB
R-19	7	88%	SB	8	100%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB
R-20	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	7	88%	SB	11	92%	SB
R-21	6	75%	B	8	100%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB
R-22	6	75%	B	8	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin			Kerja Keras			Kreatif			Mandiri		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-23	7	88%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	9	75%	B
R-24	5	63%	KB	7	88%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-25	7	88%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	12	100%	SB
R-26	7	88%	SB	8	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	11	92%	SB
R-27	6	75%	B	6	75%	B	10	83%	SB	6	75%	B	4	50%	KB	9	75%	B
R-28	6	75%	B	6	75%	B	7	58%	KB	6	75%	B	5	63%	KB	6	50%	KB
R-29	7	88%	SB	8	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B
R-30	8	100%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-31	5	63%	KB	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-32	7	88%	SB	6	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	6	75%	B	11	92%	SB
R-33	6	75%	B	7	88%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-34	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	7	88%	SB	8	67%	B
R-35	4	50%	KB	7	88%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-36	5	63%	KB	8	100%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B
R-37	6	75%	B	8	100%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B
R-38	8	100%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B
R-39	4	50%	KB	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B
R-40	7	88%	SB	4	50%	KB	9	75%	B	7	88%	SB	6	75%	B	9	75%	B
R-41	6	75%	B	7	88%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	6	75%	B	10	83%	SB
R-42	6	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B	5	63%	KB	5	63%	KB	10	83%	SB
R-43	8	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	6	75%	B	12	100%	SB
R-44	4	50%	KB	6	75%	B	6	50%	KB	4	50%	KB	5	63%	KB	6	50%	KB
R-45	7	88%	SB	5	63%	KB	12	100%	SB	5	63%	KB	5	63%	KB	8	67%	B
R-46	5	63%	KB	7	88%	SB	8	67%	B	6	75%	B	5	63%	KB	6	50%	KB
R-47	4	50%	KB	6	75%	B	6	50%	KB	4	50%	KB	4	50%	KB	6	50%	KB
R-48	4	50%	KB	7	88%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin			Kerja Keras			Kreatif			Mandiri		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-49	5	63%	KB	8	100%	SB	11	92%	SB	5	63%	KB	5	63%	KB	9	75%	B
R-50	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	5	63%	KB	9	75%	B
R-51	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	7	88%	SB	8	67%	B
R-52	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB
R-53	6	75%	B	8	100%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B
R-54	6	75%	B	8	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB
R-55	8	100%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	11	92%	SB
R-56	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	11	92%	SB
R-57	4	50%	KB	7	88%	SB	6	50%	KB	4	50%	KB	3	38%	TB	6	50%	KB
R-58	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB
R-59	7	88%	SB	6	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	5	63%	KB	10	83%	SB
R-60	5	63%	KB	8	100%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	6	75%	B	8	67%	B
R-61	5	63%	KB	8	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B
R-62	6	75%	B	8	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB
R-63	7	88%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	7	88%	SB	8	67%	B
R-64	7	88%	SB	8	100%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	7	88%	SB	8	67%	B
R-65	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB
R-66	7	88%	SB	8	100%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB
R-67	5	63%	KB	7	88%	SB	8	67%	B	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-68	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	6	75%	B	10	83%	SB
R-69	5	63%	KB	6	75%	B	8	67%	B	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-70	7	88%	SB	8	100%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	10	83%	SB
R-71	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-72	7	88%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	8	100%	SB	10	83%	SB
R-73	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	6	75%	B	10	83%	SB
R-74	5	63%	KB	7	88%	SB	8	67%	B	6	75%	B	5	63%	KB	10	83%	SB

No Res	Jujur			Toleransi			Disiplin			Kerja Keras			Kreatif			Mandiri		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-75	6	75%	B	7	88%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-76	3	38%	TS	6	75%	B	5	42%	TB	4	50%	KB	6	75%	B	9	75%	B
R-77	6	75%	B	8	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-78	5	63%	KB	8	100%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-79	6	75%	B	8	100%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	8	100%	SB	9	75%	B
R-80	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	8	100%	SB	7	88%	SB	9	75%	B
R-81	6	75%	B	8	100%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	6	75%	B	9	75%	B
R-82	7	88%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B
R-83	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	5	63%	KB	9	75%	B
R-84	7	88%	SB	6	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	8	67%	B
R-85	7	88%	SB	8	100%	SB	8	67%	B	6	75%	B	8	100%	SB	9	75%	B
R-86	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	7	88%	SB	10	83%	SB
R-87	7	88%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	6	75%	B	11	92%	SB
R-88	6	75%	B	7	88%	SB	9	75%	B	6	75%	B	6	75%	B	9	75%	B

TABEL DESKRIPTIF PERSENTASE PENDIDIKAN KARAKTER

No Res	Demokratis			Rasa Ingin Tahu			Tanggung Jawab			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-01	10	83%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	75	85%	SB
R-02	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	77	88%	SB
R-03	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	74	84%	SB
R-04	12	100%	SB	11	92%	SB	5	63%	B	72	82%	B
R-05	9	75%	B	7	58%	KB	6	75%	B	60	68%	B
R-06	9	75%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	62	70%	B
R-07	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	67	76%	B
R-08	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	64	73%	B
R-09	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	66	75%	B
R-10	10	83%	SB	9	75%	B	6	75%	B	69	78%	SB
R-11	6	50%	KB	8	67%	B	7	88%	SB	63	72%	B
R-12	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	70	80%	B
R-13	10	83%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	68	77%	B
R-14	9	75%	B	8	67%	B	6	75%	B	69	78%	B
R-15	12	100%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	72	82%	B
R-16	11	92%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	81	92%	SB
R-17	8	67%	B	9	75%	B	7	88%	SB	67	76%	B
R-18	11	92%	SB	10	83%	SB	4	50%	KB	72	82%	B
R-19	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	76	86%	SB
R-20	9	75%	B	11	92%	SB	6	75%	B	71	81%	B
R-21	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	76	86%	SB

No Res	Demokratis			Rasa Ingin Tahu			Tanggung Jawab			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-22	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	76	86%	SB
R-23	11	92%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	76	86%	SB
R-24	9	75%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	66	75%	B
R-25	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	77	88%	SB
R-26	11	92%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	79	90%	SB
R-27	7	58%	KB	8	67%	B	6	75%	B	62	70%	B
R-28	9	75%	B	8	67%	B	4	50%	KB	57	65%	B
R-29	12	100%	B	11	92%	SB	6	75%	B	77	88%	SB
R-30	11	92%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	72	82%	B
R-31	9	75%	B	7	58%	KB	6	75%	B	64	73%	B
R-32	9	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	74	84%	SB
R-33	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	70	80%	B
R-34	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	65	74%	B
R-35	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	63	72%	B
R-36	9	75%	B	9	75%	B	5	63%	B	65	74%	B
R-37	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	76	86%	SB
R-38	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	74	84%	SB
R-39	9	75%	B	6	50%	KB	6	75%	B	60	68%	B
R-40	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	68	77%	B
R-41	10	83%	SB	8	67%	B	6	75%	B	70	80%	B
R-42	6	50%	KB	9	75%	B	7	88%	SB	61	69%	B
R-43	12	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	77	88%	SB
R-44	8	67%	B	6	50%	KB	4	50%	KB	49	56%	KB
R-45	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	64	73%	B
R-46	10	83%	SB	8	67%	B	5	63%	B	60	68%	B
R-47	6	50%	KB	6	50%	KB	4	50%	KB	46	52%	KB
R-48	10	83%	SB	7	58%	KB	6	75%	B	64	73%	B

No Res	Demokratis			Rasa Ingin Tahu			Tanggung Jawab			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-49	8	67%	B	6	50%	KB	7	88%	SB	64	73%	B
R-50	10	83%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	70	80%	B
R-51	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	70	80%	B
R-52	9	75%	B	10	83%	SB	4	50%	KB	70	80%	B
R-53	10	83%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	73	83%	SB
R-54	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	77	88%	SB
R-55	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	73	83%	SB
R-56	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	70	80%	B
R-57	8	67%	B	3	25%	TB	5	63%	B	46	52%	KB
R-58	11	92%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	72	82%	B
R-59	7	58%	KB	8	67%	B	7	88%	SB	65	74%	B
R-60	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	70	80%	B
R-61	10	83%	SB	7	58%	KB	7	88%	SB	70	80%	B
R-62	12	100%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	80	91%	SB
R-63	11	92%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	73	83%	SB
R-64	12	100%	SB	8	67%	B	6	75%	B	75	85%	SB
R-65	10	83%	SB	8	67%	B	6	75%	B	74	84%	SB
R-66	12	100%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	82	93%	SB
R-67	9	75%	B	5	42%	TB	5	63%	B	59	67%	B
R-68	7	58%	KB	10	83%	SB	4	50%	KB	66	75%	B
R-69	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	63	72%	B
R-70	10	83%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	78	89%	SB
R-71	12	100%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	73	83%	SB
R-72	12	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	76	86%	SB
R-73	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	72	82%	B
R-74	6	50%	KB	7	58%	KB	7	88%	SB	61	69%	B
R-75	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	70	80%	B

No Res	Demokratis			Rasa Ingin Tahu			Tanggung Jawab			Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-76	8	67%	B	8	67%	B	4	50%	KB	53	60%	KB
R-77	10	83%	SB	6	50%	KB	5	63%	B	67	76%	B
R-78	11	92%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	71	81%	B
R-79	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	76	86%	SB
R-80	12	100%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	73	83%	SB
R-81	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	73	83%	SB
R-82	12	100%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	73	83%	SB
R-83	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	71	81%	SB
R-84	10	83%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	68	77%	B
R-85	11	92%	SB	8	67%	B	5	63%	B	70	80%	B
R-86	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	71	81%	B
R-87	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	78	89%	SB
R-88	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	69	78%	B

TABEL DESKRIPTIF PERSENTASE LINGKUNGAN KELUARGA

No Res	Cara Orang Tua Mendidik			Relasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga			Pengertian Orang Tua			Latar Belakang Keluarga			Skor Total		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-01	10	83%	SB	9	75%	B	6	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	51	80%	B
R-02	9	75%	B	11	92%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	6	75%	B	51	80%	B
R-03	8	67%	B	11	92%	SB	5	63%	KB	10	83%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	50	78%	B
R-04	9	75%	B	10	83%	SB	8	100%	SB	8	67%	B	8	67%	B	8	100%	SB	51	80%	B
R-05	6	50%	KB	9	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	42	66%	B
R-06	7	58%	KB	7	58%	KB	5	63%	KB	8	67%	B	6	50%	KB	5	63%	KB	38	59%	KB
R-07	9	75%	B	12	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	7	88%	SB	52	81%	B
R-08	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	7	88%	SB	49	77%	B
R-09	9	75%	B	12	100%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	54	84%	SB
R-10	10	83%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	8	67%	B	9	75%	B	7	88%	SB	51	80%	B
R-11	10	83%	SB	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	5	42%	TB	6	75%	B	44	69%	B
R-12	11	92%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	10	83%	SB	8	100%	SB	56	88%	SB
R-13	9	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	55	86%	SB
R-14	11	92%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	12	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	57	89%	SB
R-15	11	92%	SB	11	92%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	59	92%	SB
R-16	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	54	84%	SB
R-17	10	83%	SB	10	83%	SB	6	75%	B	11	92%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	55	86%	SB
R-18	9	75%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	8	100%	SB	47	73%	B
R-19	10	83%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	55	86%	SB
R-20	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	54	84%	SB
R-21	9	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	12	100%	SB	6	75%	B	53	83%	SB

No Res	Cara Orang Tua Mendidik			Relasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga			Pengertian Orang Tua			Latar Belakang Keluarga			Skor Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-22	11	92%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	11	92%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	54	84%	SB
R-23	9	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	55	86%	SB
R-24	12	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	56	88%	SB
R-25	10	83%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	58	91%	SB
R-26	8	67%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	54	84%	SB
R-27	10	83%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	7	58%	KB	10	83%	SB	7	88%	SB	51	80%	B
R-28	8	67%	B	10	83%	SB	6	75%	B	7	58%	KB	9	75%	B	7	88%	SB	47	73%	B
R-29	10	83%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	59	92%	SB
R-30	9	75%	B	12	100%	SB	8	100%	SB	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	53	83%	B
R-31	9	75%	B	10	83%	SB	4	50%	KB	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	49	77%	B
R-32	9	75%	B	12	100%	SB	7	88%	SB	12	100%	SB	11	92%	SB	6	75%	B	57	89%	SB
R-33	11	92%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	12	100%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	58	91%	SB
R-34	10	83%	SB	11	92%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	10	83%	SB	8	100%	SB	52	81%	B
R-35	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	8	67%	SB	6	75%	B	47	73%	B
R-36	6	50%	KB	8	67%	B	6	75%	B	12	100%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	49	77%	B
R-37	7	58%	KB	9	75%	B	6	75%	B	8	67%	B	7	58%	KB	7	88%	SB	44	69%	B
R-38	9	75%	B	11	92%	SB	5	63%	KB	9	75%	B	9	75%	B	8	100%	SB	51	80%	B
R-39	10	83%	SB	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	10	83%	SB	6	75%	B	49	77%	B
R-40	9	75%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	9	75%	B	10	83%	SB	6	75%	B	49	77%	B
R-41	7	58%	KB	10	83%	SB	7	88%	SB	7	58%	KB	8	67%	B	7	88%	SB	46	72%	B
R-42	7	58%	KB	10	83%	SB	6	75%	B	7	58%	KB	6	50%	KB	7	88%	SB	43	67%	B
R-43	12	100%	SB	12	100%	SB	5	63%	KB	10	83%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	57	89%	SB
R-44	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	10	83%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	55	86%	SB
R-45	7	58%	KB	9	75%	B	5	63%	KB	8	67%	B	8	67%	B	5	63%	KB	42	66%	B
R-46	7	58%	KB	10	83%	SB	5	63%	KB	7	58%	KB	6	50%	KB	8	100%	SB	43	67%	B

No Res	Cara Orang Tua Mendidik			Relasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga			Pengertian Orang Tua			Latar Belakang Keluarga			Skor Total		
	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K	∑	%	K
R-47	12	100%	SB	10	83%	SB	4	50%	KB	10	83%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	54	84%	SB
R-48	8	67%	B	11	92%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	9	75%	B	7	88%	SB	48	75%	B
R-49	6	50%	KB	8	67%	B	4	50%	KB	10	83%	SB	7	58%	KB	6	75%	B	41	64%	B
R-50	9	75%	B	11	92%	SB	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	50	78%	B
R-51	10	83%	SB	10	83%	SB	5	63%	KB	10	83%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	51	80%	B
R-52	12	100%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	57	89%	SB
R-53	9	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	9	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	53	83%	SB
R-54	9	75%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	11	92%	SB	9	75%	B	6	75%	B	50	78%	B
R-55	7	58%	KB	11	92%	SB	6	75%	B	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	48	75%	B
R-56	7	58%	KB	11	92%	SB	6	75%	B	9	75%	B	8	67%	B	7	88%	SB	48	75%	B
R-57	5	42%	TB	10	83%	SB	4	50%	KB	7	58%	KB	4	33%	TB	7	88%	SB	37	58%	KB
R-58	6	50%	KB	10	83%	SB	6	75%	B	10	83%	SB	8	67%	B	7	88%	SB	47	73%	B
R-59	11	92%	SB	5	42%	TB	6	75%	B	10	83%	SB	9	75%	B	7	88%	SB	48	75%	B
R-60	9	75%	B	11	92%	SB	6	75%	B	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	55	86%	SB
R-61	7	58%	KB	7	58%	KB	4	50%	KB	11	92%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	45	70%	B
R-62	9	75%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	9	75%	B	6	75%	B	47	73%	B
R-63	8	67%	B	11	92%	SB	5	63%	KB	7	58%	KB	5	42%	TB	8	100%	SB	44	69%	B
R-64	7	58%	KB	6	50%	KB	4	50%	KB	9	75%	B	9	75%	B	7	88%	SB	42	66%	B
R-65	10	83%	SB	12	100%	SB	8	100%	SB	11	92%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	59	92%	SB
R-66	11	92%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	60	94%	SB
R-67	8	67%	B	12	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	8	100%	SB	52	81%	B
R-68	4	33%	TB	8	67%	B	5	63%	KB	8	67%	B	10	83%	SB	5	63%	KB	40	63%	KB
R-69	9	75%	B	8	67%	B	6	75%	B	12	100%	SB	9	75%	B	6	75%	B	50	78%	B
R-70	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	56	88%	SB
R-71	12	100%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	59	92%	SB

No Res	Cara Orang Tua Mendidik			Relasi Antar Anggota Keluarga			Suasana Rumah			Keadaan Eakonomi Keluarga			Pengertian Orang Tua			Latar Belakang Keluarga			Skor Total		
	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K	Σ	%	K
R-72	10	83%	SB	11	92%	SB	5	63%	KB	10	83%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	54	84%	SB
R-73	9	75%	B	12	100%	SB	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	7	88%	SB	52	81%	B
R-74	6	50%	KB	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	8	67%	B	6	75%	B	43	67%	B
R-75	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	9	75%	B	9	75%	B	6	75%	B	48	75%	B
R-76	5	42%	TB	10	83%	SB	5	63%	KB	8	67%	B	7	58%	KB	5	63%	KB	40	63%	KB
R-77	6	50%	TB	8	67%	B	5	63%	KB	9	75%	B	8	67%	B	6	75%	B	42	66%	B
R-78	8	67%	B	11	92%	SB	5	63%	KB	11	92%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	52	81%	B
R-79	11	92%	SB	12	100%	SB	5	63%	KB	12	100%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	57	89%	SB
R-80	11	92%	SB	12	100%	SB	6	75%	B	8	67%	SB	8	67%	B	8	100%	SB	53	83%	SB
R-81	9	75%	B	10	83%	SB	7	88%	SB	9	75%	SB	11	92%	SB	7	88%	SB	53	83%	SB
R-82	9	75%	B	12	100%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	55	86%	SB
R-83	11	92%	SB	10	83%	SB	7	88%	SB	12	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	58	91%	SB
R-84	9	75%	B	9	75%	B	4	50%	KB	9	75%	B	11	92%	SB	7	88%	SB	49	77%	B
R-85	10	83%	SB	11	92%	SB	5	63%	KB	7	58%	KB	11	92%	SB	7	88%	SB	51	80%	B
R-86	10	83%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	10	83%	SB	9	75%	B	8	100%	SB	56	88%	SB
R-87	10	83%	SB	11	92%	SB	5	63%	KB	12	100%	SB	10	83%	SB	8	100%	SB	56	88%	SB
R-88	10	83%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	11	92%	SB	12	100%	SB	7	88%	SB	59	92%	SB

Lampiran 23

TABEL PERSIAPAN REGRESI LINIER BERGANDA

No	Pendidikan Karakter (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Perilaku Belajar (Y)
1	75	51	45
2	77	51	39
3	74	50	41
4	72	51	46
5	60	42	33
6	62	38	34
7	67	52	38
8	64	49	42
9	66	54	42
10	69	51	41
11	63	44	37
12	70	56	42
13	68	55	51
14	69	57	43
15	72	59	43
16	81	54	45
17	67	55	43
18	72	47	39
19	76	55	43
20	71	54	42
21	76	53	44
22	76	54	45
23	76	55	48
24	66	56	34
25	77	58	48
26	79	54	48
27	62	51	37
28	57	47	33
29	77	59	49
30	72	53	43
31	64	49	35
32	74	57	42
33	70	58	41
34	65	52	35
35	63	47	39
36	65	49	40
37	76	44	43
38	74	51	42
39	60	49	35

No	Pendidikan Karakter (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Perilaku Belajar (Y)
40	68	49	44
41	70	46	35
42	61	43	40
43	77	57	35
44	49	55	28
45	64	42	31
46	60	43	34
47	46	54	41
48	64	48	38
49	64	41	34
50	70	50	42
51	70	51	41
52	70	57	43
53	73	53	42
54	77	50	44
55	73	48	37
56	70	48	38
57	46	37	25
58	72	47	46
59	65	48	45
60	70	55	39
61	70	45	35
62	80	47	44
63	73	44	45
64	75	42	33
65	74	59	44
66	82	60	48
67	59	52	30
68	66	40	38
69	63	50	50
70	78	56	49
71	73	59	47
72	76	54	45
73	72	52	41
74	61	43	38
75	70	48	42
76	53	40	37
77	67	42	33
78	71	52	43
79	76	57	42
80	73	53	53
81	73	53	45
82	73	55	39

No	Pendidikan Karakter (X1)	Lingkungan Keluarga (X2)	Perilaku Belajar (Y)
83	71	58	48
84	68	49	38
85	70	51	37
86	71	56	42
87	78	56	53
88	69	59	43

Lampiran 24

ANALISIS REGRESI

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.074	4.722		-.227	.821
Pend_Karakter	.360	.067	.472	5.358	.000
Lingk_Kel	.335	.087	.337	3.833	.000

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1258.560	2	629.280	39.881	.000 ^a
Residual	1341.213	85	15.779		
Total	2599.773	87			

a. Predictors: (Constant), Lingk_Kel, Pend_Karakter

b. Dependent Variable: Y

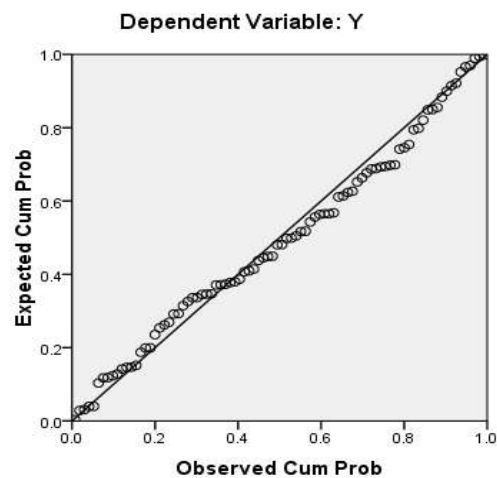
Lampiran 25

ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

a. Grafik Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



b. Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Prlku_bljr
N		88
Normal	Mean	39.43
Parameters ^a	Std. Deviation	5.612
Most Extreme	Absolute	.086
Differences	Positive	.051
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.537

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

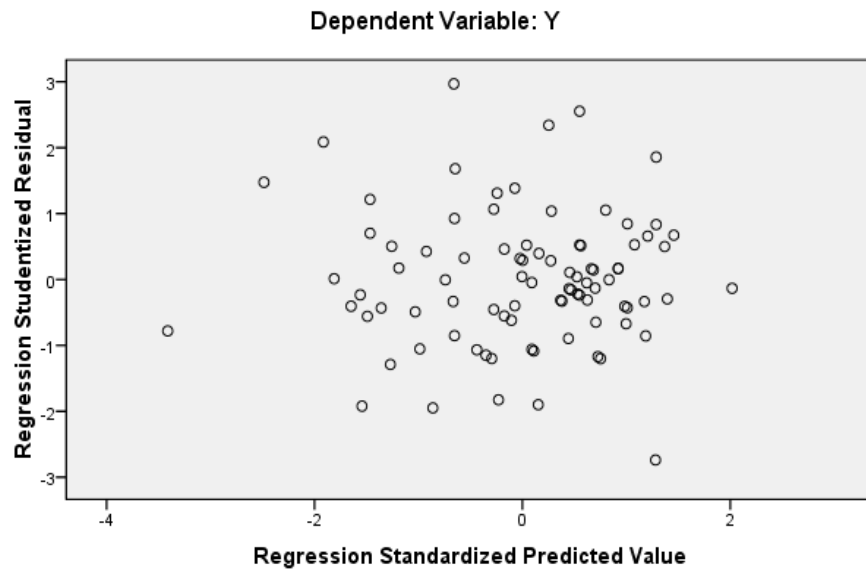
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.074	4.722		-.227	.821		
	Pend_Karakter	.360	.067	.472	5.358	.000	.784	1.276
	Lingk_Kel	.335	.087	.337	3.833	.000	.784	1.276

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Grafik Scatterplot

Scatterplot



b. Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.712	3.031		2.215	.029
Pend_Karakter	-.085	.043	-.238	-1.984	.051
Ling_Kel	.042	.056	.090	.751	.455

a. Dependent Variable: RES2

b. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.074	4.722		-.227	.821
Pend_Karakter	.360	.067	.472	5.358	.000
Lingk_Kel	.335	.087	.337	3.833	.000

a. Dependent Variable: Y

c. Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.472	3.972

a. Predictors: (Constant), LingK_Kel, Pend_Karakter

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.696 ^a	.484	.472	3.972

b. Dependent Variable: Y

d. Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model	Correlations			Collinearity Statistics	
	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)					
Pend_karakter	.628	.502	.417	.784	1.276
Lingk_Kel	.557	.384	.299	.784	1.276

a. Dependent Variable: Prlku_Bljr

Lampiran 26

Hasil Wawancara

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabu

Jam : 09.15 - 09.21

Tempat : Di kelas XII AP 1

Informan : Hanifatul Farikah

P : “Selamat pagi dek hani”

I : “Pagi juga bu, ada acara apa bu ko kesini lagi?”

P : “Ini mau tanya-tanya buat data skripsi dek, minta waktunya sebentar ya”

I : “Iya bu”

P : “Dengar-dengar kalian habis magang ya dek”

I : “Iya bu yang anak kelas XII habis magang ini baru seminggungan kita berangkat sekolah”

P : “Asyik dong dek dapat pengalaman sama temen baru”

I : “Iya bu dapet pengalaman baru, ternyata capek banget orang kerja itu masih nyante jadi anak sekolah hehe”

P : “Hehe iya lah dek, tapi sama-sama kewajiban yang harus dikerjakan dengan baik sih dek, biar tidak kelamaan langsung kepertanyaan ya dek?”

I : “Iya bu langsung aja, tanya-tanyane kan enggak sama aku tok”

P : “ Di rumah sama bapak ibu kamu disediakan ruang belajar sendiri apa tidak dek?”

I : “ Hehe enggak disediakan bu, saya kadang-kadang belajar di kamar kadang-kadang didepan TV bu”

P : “Kalo belajar didepan TV apa bisa konsentrasi dek?”

- I : “Kan TVnya mati bu, ndak nyala ko, kalau keganggu saya pindah ke kamar, biasanya adekku itu sering ganggu bu, tapi kalo belajar dikamar sebenere males lihat kasur rasanya pingin tidur hehe”
- P : “Owhh kirain TVnya nyala, kalo belajar biasanya berapa jam dek?”
- I : “ Paling sejaman bu, mau lama-lama baca buku ngantuk hehehe paling belajar lama kalau ada PR, kalo tidak ada ya jadwal pelajaran aja terus buka buku sebentar udah hehe”
- P : “Kalau PRnya susah minta bantuan siapa dek?, terus PRnya kadang ada yang tidak selesai tidak dek?”
- I : “Kalau ada PR yang susah nanti saya kerjakan di sekolahan bu minta bantuan teman-teman yang sudah mengerjakan, kalau di rumah mau tanya bapak ibu kadang tidak bisa, kadang tidak selesai bu soalnya ada tugas yang sulit yang tidak bisa dikerjakan sendiri”
- P : “ Berarti kalo PRnya jam pertama kamu belum selesai mengerjakannya, kamu berangkat lebih awal ya?”
- I : “ Iya lah bu saya berangkat lebih awal yang penting ada isinya bu, dari pada ada yang tidak dikerjakan”
- P : “ Owhh gitu, terima kasih sudah meluangkan waktunya ya dek, maaf kalau bu zizi ngerepotin terus”
- I : “Iya bu ndak papa ko”
- P : “Saya tanya-tanya temenmu yang lain dulu ya dek”
- I : “ Iya bu”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 09.23 – 09.28

Tempat : Di kelas XII AP 1

Informan : Ela Rustianah

- P : “Selamat pagi dek”
- I : “Pagi juga bu, gimana kabarnya bu?”
- P : “ Alhamdulillah baik dek, denger-denger habis magang ya dek”
- I : “ Iya bu, ini habis selesai magang di kua patebon”
- P : “ Anak perkantoran ko bisa magang di kua sih dek”
- I : “ Hehe enggak tau bu, udah dibagi dapetnya kua ya saya jalani aja, apalagi kuanya dekat rumah, jadi tidak repot hehe”
- P : “ Owhh gitu enak dong dek bisa meringankan uang saku, dek ini bu zizi mau tanya-tanya sebentar mengenai cara belajar kamu dan keadaan lingkungan keluargamu”
- I : “ Iya bu ndak papa, saya bantu sebisanya ya bu hehe”
- P : “ Iya dek, langsung ke pertanyaan aja ya biar tidak kelamaan biar sehari ini saya bisa menyelesaikan wawancaranya, bapak ibu di rumah menyediakan ruang belajar apa tidak dek?”
- I : “ Hehe tidak bu, saya tidak mempunyai ruang belajar sendiri, saya belajarnya di ruang tamu ko bu”
- P : “ Di ruang tamu apa tidak terganggu dek? belajarnya bisa konsentrasi ya
- I : “ Hehe kadang tidak bu, soalnya di rumah ibu saya nonton TV, kadang saya mendenngarkan acara TVnya terus pas sponsor saya baca-baca lagi”
- P : “Owhh gitu, terus belajarnya berapa jam dek?”
- I : “Sejam bu sama nonton TVnya hehe, mau lama-lama males bu, biasanya temen-temen sudah pada sms jadi belajarnya kalah sama hpnya hehe”
- P : “Berarti pas belajar hpnya disampingnya ya dek?”
- I : “Hehe iya bu, hpnya selalu disamping aku, tapi saya berusaha membatasi bu, pas belajar saya harus fokus dulu minimal 15 menit lah tidak bermain hp, habis saya selesai belajar langsung main hp sama nonton tv hehe”
- P : “Berarti lebih lama nonton tv sama mainan hpnya ya dek?”
- I : “Hehe bisa dibilang gitu bu, yang masuk dipikirannya tv sama hpnya”
- P : “Terus kalau ada PR dikerjakan di sekolah apa di rumah dek?”

- I : “ Malam kan saya jadwal pelajaran bu, biasanya pelajaran besok itu saya buka dulu ada PR atau tidak, kalau ada saya kerjakan sebisa saya, kalau saya tidak bisa biasanya saya kerjakan di sekolah”
- P : “ Minta bantuan temennya langsung jawabannya apa dijelaskan caranya dek?”
- I : “Kalau PRnya tentang mengarang ya langsung nyonto aja bu, paling bahasanya diganti sedikit tapi maksudnya sama hehe”
- P : “Owhh gitu ya dek, dek sebelumnya terima kasih banyak sudah membantu meluangkan waktunya dan mau menjawab pertanyaan saya, saya pamit dulu ya, tak tanya-tanya sama temenmu. Assalamu’alaikum dek
- I : “Iya bu sama-sama, wa’alaikumsalam sukses selalu ya bu”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 09.30 – 09.35

Tempat : Di kelas XII AP 1

Informan : Widiyanti aryana

- P : “Maaf ya dek, bu zizi mau minta bantuan kamu”
- I : “Iya bu ndak papa, belum lulus to bu?”
- P : “Proses menuju kelulusan dek, ini kurang terakhir, semoga aja bisa ikut wisuda bulan oktober ini dek, mohon do’anya yaa”
- I : “Iya bu, amiiin”

- P : “Langsung saja ya dek biar tidak kelamaan, ini masalah ruang belajar, biasanya kamu kalau belajar diruang belajar yang sudah disediakan orang tua atau dimana dek?”
- I : “Saya belajarnya di kamar bu, ndak punya ruang belajar sendiri hehe, sebenere pingin punya ruang belajar sendiri tapi sampai sekarang belum dibelikan ko bu, ya udah belajarnya dikamar aja sambil tiduran”
- P : “Belajarnya sambil tiduran apa enggak kasihan sama matanya dek? nanti kalau ketiduran belum selesai belajarnya gimana?”
- I : “Enggak papa kok bu, ini matanya masih baik-baik aja kok, hehe biasanya ketiduran bu PR belum selesai dikerjakan saya sudah ketiduran bangun-bangun udah pagi, ya udah Prnya saya kerjakan di sekolah aja”
- P : “Owalahhh, dikerjakan disekolah berarti nyonto temennya ya dek?”
- I : ”Iya bu, mau mengerjakan sendiri waktunya sudah mepet dari pada ketahuan ada yang belum diisi mending nyontoh temen aja bu, yang penting kan ada isinya, entah itu salah atau benar”
- P : “Berarti lebih percaya jawaban temannya ya dek dari pada kerjaanmu sendiri?”
- I : “Iya bu bisa dibilang begitu, apalagi kalau nyontonya putri atau dewi itu biasanya mesti bener ko bu, satu kelas itu yang orangnya pintar tidak pelit ya dewi sama putri itu bu, udah baik hati, cantik, kalem, pintar, sampai-sampai anak laki-lakinya AP itu pada suka dia semua bu”
- P : “Owhh gitu, iya sih pas dulu bu zizi ngajar di kelas mu emang dewi sama putri pintar, lanjut pertanyaan lagi ya dek, ngobrolnya nanti lagi hehe, terus kalau belajar biasanya berapa jam dek?”
- I : “Setengah jam bu, kadang tidak ada bu hehe, belajarnya kan sambil tiduran di kamar enggak dicek bapak ibu jadinya pas belajar tiba-tiba matanya merem sendiri”
- P : “Owalah besok-besok belajarnya sambil duduk aja biar tugasnya selesai bisa dikerjakan di rumah, di sekolah kamu tinggal santai-santai”
- I : “Hehe iya bu, tapi kalau ada soal yang enggak bisa kan tetep ditinggal bu, orang prnya sulit yang penting kan saya sudah berusaha”

P : “Iya dek yang penting berusaha dulu ya, terus kalau prnya susah kan kamu kerjakan di sekolah habis belajar kamu ngapain dek?”

I : “Nonton tv sama smsan bu hehe”

P : Owhh gitu, sekian dari bu zizi terima kasih dek sudah membantu”

I : “Iya bu sama-sama”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 09.36-09.41

Tempat : Di kelas XII AP 1

Informan : Dian Cholistiyani

P : “Dek maaf mengganggu waktunya, disini bu zizi mau minta bantuan kamu, tanya-tanya seputar belajar”

I : “Iya bu silahkan, kalo saya bisa saya bantu bu”

P : “Terima kasih banyak dek, langsung saja ya

I : “Iya bu”

P : “Di rumah biasanya kalau belajar dimana dek? terus kamu mempunyai ruang khusus untuk belajar tidak?”

I : “Kalau di rumah saya biasanya belajar di kamar bu, tidak punya ruang belajar sendiri, menurut saya kamar tempat yang nyaman untuk saya belajar karena kalau di kamar itu sepi bu, tidak ada yang mengganggu kalau di ruang tamu biasanya digangguin adek ku bu maklum adek ku masih kecil hehe”

P : “Berarti belajarnya sambil tiduran ya dek?”

- I : “Tidak to bu, ada mejanya tapi kan tidak di ruang khusus yang disediakan orang tua saya, sering-seringnya sih belajarnya sambil tiduran bu, belajar di meja paling sebentar tok”
- P : “Owhh gitu..terus belajarnya biasanya berapa jam dek?”
- I : “Hehe saya kurang suka belajar bu, belajarnya pas lagi mood aja, paling 1 jaman itu aja saya sambil mendengarkan musik ko bu”
- P : “Lhoo sambil mendengarkan musik apa bisa konsentrasi dek?”
- I : “Bisa bu sedikit, biar tidak cepet bosan sama terganggu adek saya jadi dengarkan musik saja”
- P : “Owhh gitu, iya deh cara belajar seseorang kan berbeda-beda yang penting faham sama yang dipelajarinya san semangat dalam belajar”
- I : “Iya bu semangat terus hehe”
- P : ”Terus kalau ada pr yang sulit biasanya minta bantuan siapa dek?”
- I : “Dibantu teman-teman bu, saya kerjakan dulu sebisa saya kalau sudah bener-bener tidak bisa dan saya pusing ya udah nunggu besok pagi aja, minta jawaban teman yang sudah dikerjakan”
- P : “Langsung minta jawabannya apa caranya dulu dek”
- I : “Langsung jawabannya bu hehe tapi kalau pelajaran matematika biasanya minta ajari caranya bu kalau pelajarannya sudah selesai”
- P : “Susudah mengerjakan tugas terus ada yang belum bisa, habis itu kegiatannya apa dek?”
- I : “Smsan sama temen-temen bu, tidurnya jam 10.an kalau tidur malem-malem paginya nanti telat, jadi jam segitu sudah saya target tidur”
- P : “Iya dek harus ada targetnya, nanti kalau main hp terus bisa-bisa tiap hari berangkat sekolahnya telat, dek sebelumnya terima kasih banyak ya sudah membantu saya”
- I : ”Iya bu sama-sama”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 10.30 – 10.37

Tempat : Dii kelas XII AP 2

Informan : Juwarsih

P : “Selamat pagi dek”

I : “Pagi juga bu”

P : “Gimana kabarnya dek”

I : “Alhamdulillah baik, bu zizi sendiri gimana?”

P : “Alhamdulillah baik juga dek, dek maaf ya sebelumnya ini bu zizi mau minta bantuan, bu zizi butuh informasi mengenai ruang belajar”

I : “Iya bu saya bantu”

P : “Terima kasih banyak ya dek, langsung saja ya dek, biasanya kalau malam atau pulang sekolah kamu belajarnya dimana dek?”

I : “Saya belajarnya malam kok bu, saya belajarnya di kamar bu, karena tidak punya ruang belajar sendiri hehe”

P : “Belajarnya sambil tiduran ya”

I : “Enggak bu, di kamar itu kan ada lemari dandanya sama kursi nahh itu saya gunakan untuk belajar sambil ngaca bu, biar saya tidak mengantuk dan tidak bosan hehe”

P : “Owhh gitu,,terus belajarnya biasanya jam berapa dek?”

I : “Saya belajarnya sekitar sejam bu, tapi itu sambil bermain hp untuk tanya-tanya sama teman saya ada pr atau tidak”

P : “Belajar sejam itu semua pr sudah dikerjakan semua belum dek? apa ada yang belum dikerjakan?”

I : “Ada yang tersisa bu, karena tidak bisa dan susah jadi saya tinggalkan saja tugas-tugas yang sulit”

P : “Yang sulit biasanya semuanya apa cuma 1-2 tok dek?”

- I : “1-2 tok ko bu, saya berusaha mengerjakan dulu biasanya kurang 1-2 itu susah banget bu atau biasanya ketiduran, saking susahny jadine ketiduran sampai pagi hehe”
- P : “Owhh gitu, terus kalau pagi kamu berangkat belum ada teman di kelas dan belum pada mengerjakan gimana dek?”
- I : “Kalau saya berangkat biasanya sudah ada yang berangkat bu, saya tanyakan dulu pr yang nomor itu sudah belum, kalau sudah langsung saya nyonto aja dari pada tidak diisi”
- P : “Terus kalau malam itu tadi kan kalau sudah tidak bisa prnya ditingga,, nahh habis itu kegiatannya apa dek?”
- I : “Ya nonton tv sambil main hp bu, tidurnya jam setengah 11 bu”
- P : “Apa itu tidak kemalaman dek?”
- I : “Tidak bu, saya tidur jam 11 terus bangunnya jam 05.00”
- P : “Owhh gitu, sebelumnya terima kasih banyak atas waktunya ya dek”
- I : “Iya bu sama-sama”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 10.40 – 10.45

Tempat : Di kelas XII AP 2

Informan : Arum Sari

- P : “Gimana kabarnya dek?”
- I : “Alhamdulillah baik bu, ibu sendiri bagaimana kabarnya?”

- P : “Alhamdulillah baik juga dek, lama ya kita tidak bertemu, dengar-dengar habis magang ya dek?”
- I : “Iya bu saya habis magang ini bu”
- P : “Magang dimana dek?”
- I : “Magang di kua gemuh bu”
- P : “Lhoo anak AP ko magangnya di kua dek, terus kerjanya apa aja dek?”
- I : “Tugasnya melayani legalisir, duplikasi surat nikah dan ralat nama bu”
- P : “Owhh gitu, dek ini bu zizi mau tanya-tanya langsung pertanyaan aja ya dek biar tidak kelamaan, kalau di rumah kamu belajarnya biasanya dimana dek?”
- I : “Saya belajarnya di kamar bu”
- P : “Apa kamu tidak punya ruang belajar khusus dek?”
- I : “Tidak punya bu, kamar tidurku itu ya tempat saya belajar bu”
- P : “Owhh gitu, kalau belajar di kamar itu nyaman tidak sih dek?”
- I : “Ya nyaman-nyaman saja sih bu, la gimana lagi orang belum disediakan ko bu, ya seadanya saja sih bu, yang penting bisa mengerjakan tugas dan belajar”
- P : “Iya dek yang penting belajarnya faham, terus belajarnya biasanya jam berapa dek?”
- I : “Jam 19.00 bu sekitar sejaman lah, kalau belajar jam segitu kan masih sore jam 20.00 nan saya bisa nonton tv dan bermain hp, dari jam 19.00 saya menjadwal pelajaran dulu terus mengerjakan pr sebentar terus main hp sama nonton tv hehe”
- P : “Ko sebentar dek? emang kalau belajar sebentar itu prnya sudah dikerjakan semua ya dek?”
- I : “Iya pr nya itu kan tak buat dulu bu kalau sudah ya aku main, tidak belajar lagi yang penting tugasnya sudah selesai semua”
- P : “Terus kalau tidak selesai pas dikerjakan di sekolah itu pernah ketahuan bapak ibu guru tidak dek?”
- I : “Pernah bu, pas itu pelajaran kearsipan ada pr dari bu aida terus ada 3 soal yang belum saya kerjakan, saya kerjakan di sekolah malah bu aida

masuk kelasnya cepet, akhirnya yang baru mengerjakan dapat hukuman bu”

P : “Owalahh dihukum apa dek?”

I : “disuruh nyanyi ko buk”

P : “Owalah malah seneng dong dek, bisa menghibur teman-temannya, dek ini sebelumnya terima kasih ya sudah membantu saya”

I : “Iya bu sama-sama sukses ya bu”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September

Hari : Sabtu

Jam : 10.47-10.51

Tempat : Di kelas XII AP 2

Informan : Yuni Rahmawati

P : “Selamat pagi dek”

I : “Pagi juga bu, kesini mau ngajar lagi ya bu?”

P : “Tidak dek, ini mau tanya-tanya kok dek butuh data buat kelengkapan skripsi”

I : “Berarti udah mau wisuda ya bu?”

P : “Iya dek oktober wisuda do’anya ya bisa ikut wisuda bulan oktober”

I : “Iya bu amiiin”

P : “Langsung kepertanyaan ya dek biar tidak kelamaan”

I : “Iya bu”

P : “Kalau di rumah kamu biasanya belajarnya dimana dek?”

I : “Saya belajarnya di ruang tamu bu, karena saya tidak mempunyai ruang belajar sendiri, di ruang tamu biasanya saya belajar bersama adek-adek

saya bu, adek saya kan kelas 5 sd jadi tak suruh belajar sekalian di ruang tamu”

P : “Kalau belajarnya sama-sama gitu apa bisa konsentrasi dek?”

I : “Ya sebetulnya kurang maksimal bu belajar saya tapi gimana lagi biar adek saya bisa, saya kan harus mengajari adek-adek saya, biar adeknya semangat jadinya kan saya juga belajar”

P : “Terus kalau ada pr tapi kamu masih ngajari adekmu gimana itu dek?”

I : “Saya mengajari adek saya dulu bu sekitar 15 menitan habis itu saya mengerjakan pr saya bu, kalau saya tidak bisa biasanya saya mencari jawabannya lewat internet kadang jawabannya juga tidak ada saya harus membaca-baca dulu sampai ketemu”

P : “Wahh pintar sekali kamu dek, iya anak kecil harus dilatih belajar terus biar terbiasa belajar, pernah tidak dek pas ada PR kamu ada yang belum dikerjakan tugasnya?”

I : “Ya pernah to bu, kalau prnya sulit banget kan saya kerjakan bersama teman-teman, kadang pas jam kosong kami berdiskusi mengenai pr yang harus dikerjakan itu, biar tugasnya tidak tertumpuk jadinya pas ada jam kosong dikerjakan saja”

P : “Owhh gitu, mengerjakan pr di sekolah pernah ketahuan tidak dek?”

I : “Tidak pernah bu, paling pr saya kan kurang 1 jadi pas berangkat pagi-pagi itu sebelum bel prnya sudah saya kerjakan, ya biasa bu minta bantuan teman yang sudah bisa, tapi kalau saya biasanya minta bantuannya soal yang uraian bu, kalau yang abcnan saya kerjakan sendiri, saya mencoba percaya diri pada kemampuan saya, entah itu hasilnya bagus atau jelek yang penting itu kan hasil saya sendiri”

P : “Iya dek percaya saja sama hasil sendiri saja, dek sebelumnya terima kasih banyak atas informasinya yaa”

I : “Iya bu sama-sama”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 11.45-11.46

Tempat : Di kelas XII AP 3

Informan : Susilowati

P : “Selamat siang dek”

I : “Selamat siang juga bu”

P : “Gimana kabarnya dek?”

I : “Alhamdulillah baik bu, ibu sendiri gimana?”

P : “Alhamdulillah baik juga dek, maaf ya dek siang-siang ganggu kamu”

I : “Tidak apa-apa bu, ini mau wawancara masalah apa bu?”

P : “Masalah belajar dek, biar tidak kelamaan langsung saja ya dek”

I : “Iya bu”

P : “Di rumah biasanya kalau belajar dimana dek?”

I : “Saya belajarnya di kamar bu, karena saya tidak punya ruang belajar sendiri, kadang belajarnya sambil mainan handphone hehe”

P : “Kalau belajar sambil bermain hp apa tidak dimarahi bapak ibu di rumah dek?”

I : “Tidak dimarahi kok bu, kan orang tua saya nonton tv di luar kalau aku kan belajarnya di kamar tidak dilihat bapak ibu, kadang saya mendengarkan acara TVnya bu, pas iklan saya belajar lagi hehe”

- P : “Berarti belajarnya kurang fokus dong dek?”
- I : “Iya bu kalau menurut saya sendiri saya memang kurang fokus karena banyak gangguan seperti bapak ibu menonton sinetron dengan suara yang keras sehingga menjadikan saya malas dan belajarnya tidak optimal”
- P : “Kalau menurut kamu kamu kurang konsentrasi, ya kamu bilang aja to dek biar suara tv nya dikecilin, terus biasanya kamu belajar berapa jam dek?”
- I : “Hehe tidak ah bu, soalnya saya kan sambil mendengarkan acara televisinya. saya biasanya belajar benar-benar fokus itu sekitar setengah jaman bu, dalam waktu setengah jam itu saya tidak mendengarkan televinya tapi sesudah setengah jam itu saya mulai bosan dan mendengarkan televisi sama bermain hp”
- P : “Iya dek yang penting belajar, harus dibiasakan belajar rutin biar tidak males kalau besok-besoknya disuruh belajar, terus setiap hari selalu belajar apa pas ada pr saja dek?”
- I : “Pas ada pr saja bu, kalau tidak ada pr paling saya cuma lihat jadwal aja habis itu main-main hp sama nonton tv sampai jam 22.00 habis itu baru disuruh tidur, kadang sebenarnya belum tidur bu, yang penting masuk kamar nanti saya masih main-main hp, habis itu baru deh tidur”
- P : “Pernah tidak dek ada pr yang tidak kamu kerjakan terus dikerjakan di sekolah ketahuan bapak ibu guru?”
- I : “Pernah sih bu pr tidak saya kerjakan terus dikerjakan di sekolah, tapi kalau sampai ketahuan itu sepertinya tidak pernah deh bu, kan pagi tanya

sama temen-temen kalau ada yang bilang ada pr ya saya langsung kerjakan dulu sebentar, kalau tidak bisa ya langsung saya minta bantuan teman saja biar saya tidak dihukum”

P : “Emangnya kalau tidak mengerjakan hukumannya apa dek?”

I : “Disuruh berdiri bu”

P : ”Lumayan dong dek bisa olahraga”

I : “Ahhh capek bu”

P : “Sebelumnya terima kasih ya dek sudah meluangkan waktunya”

I : “Iya bu sama-sama”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 11.48 – 11.52

Tempat : Di kelas XII AP 3

Informan : Uswatun Hasanah

P : “Selamat siang dek”

I : “Selamat siang juga bu, mau ngajar disini lagi bu?”

P : “Tidak dek, ini mau wawancara aja”

I : “Ngajar sini aja bu biar aku bisa bonceng lagi hehe”

- P : “Hehe iya dek besok-besok tak daftar, owhh iya ya dulu bu zizi pernah boncengin kamu ya, langsung saja ya dek biar tidak terlalu lama, ini kan sudah siang pasti kamu capek kalau kalau ngobrol terus nanti kalian tidak pelajar-pelajaran”
- I : “Iya bu langsung saja mau tanya apa nanti saya jawab, jawabnya jujur apa tidak bu?”
- P : “Ya jujur to dek ini kan buat penelitiannya bu zizi, tidak masuk dirapot kamu”
- I : “Hehe iya-iya bu, becanda biar tidak ngantuk. Gimana bu mau tanya masalah apa”
- P : “Gini dek langsung aja, kalau di rumah kamu biasanya belajarnya dimana dek?”
- I : “Ya saya punya bu, tapi tidak saya gunakan saya lebih senang belajar di kamar sambil tiduran kok bu”
- P : “Di ruang belajar itu apakah ada meja, kursi, dan penerangan yang baik?”
- I : “Ada semua bu, ya kadang aku belajar di ruang belajar khusus kadang belajar di kamar tidur, tapi lebih nyamannya sih sebenarnya kalau masalah nyaman ya saya tetap nyaman di ruang belajar, belajarnya bisa fokus, tidak sambil tiduran, kalau sambir tiduran kan juga mengganggu mata juga bu”
- P : “Iya dek mending sambil duduk aja, terus biasanya belajarnya berapa jam dek?”

- I : “Saya belajarnya sekitar sejaman bu, itu sudah saya selesaikan semua tugas-tugas yang diberikan bapak ibu guru, tapi kadang ya saya belum menyelesaikan semua tugas yang diberikan bapak ibu guru”
- P : “Menurut kamu tugas yang paling sulit apa dek?”
- I : “Matematika bu, haduuhh itu menurut saya sangat-sangat sulit, di sekolah sih sudah mendengarkan dan faham juga tapi sampai rumah, pas mau mengerjakan ehh lupa caranya gimana”
- P : “Kalau matematika harusnya sering latihan dek biar tidak lupa caranya, terus kalau pas matematika tidak bisa kamu minta bantuan siapa dek?”
- I : “Kalau di rumah saya minta bantuan tetangga saya guru sd bu, beliau kan jagonya matematika dan masih saudara juga jadi saya minta bantuan saja sama saudara ku itu, kalau matematika saya selalu selesai mengerjakannya biasanya sama saudara saya itu diajarin dulu caranya sampai saya faham nanti saya kerjakan sendiri terus saya minta bantuan saudaraku suruh mencocokkan apakah ada yang salah atau tidak, tapi kalau pelajaran selain matematika kalau ada yang belum saya bisa, ya saya tinggalkan saja nanti saya minta bantuan temen-temen sekelas yang sudah mengerjakan”
- p : “Owhh gitu ya dek, semangat terus ya belajarnya biar bisa melanjutkan keperguruan tinggi”
- I : “Iya bu, pingin banget bisa kuliah tapi biayanya kan mahal sih bu”
- P : “Nanti banyak beasiswa kok de, santai saja, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak ya dek sudah membantu saya memberikan informasi ini”

I : “Iya bu sama-sama semangat terus ya bu”

P : “Iya dek”

Hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf “I” dan peneliti dinotasikan dengan huruf “P”.

Tanggal : 19 September 2015

Hari : Sabtu

Jam : 11.55 – 12.01

Tempat : Di Kelas XII AP 3

Informan : Luna Septiyani

P : “Selamat siang dek”

I : “Selamat siang juga bu”

P : “Dengar-dengar bulan kemarin habis magang ya dek?”

I : “Iya bu bulan kemarin habis magang”

P : “Magang dimana dek?”

I : “Saya magang di KUA petebon bu”

P : “Kok bisa dapet di KUA patebon dek?”

I ; “KUA patebon kan dekat sama rumah saya bu, nahh itu sama bu vivi dipikirkan yang dekat dengan rumah biar enak tidak capek juga hehe”

P : “Owhh gitu, dek ini bu zizi mau tanya-tanya sama kamu soal cara belajar kamu di rumah”

- I : “Iya bu silahkan”
- P : “Iya dek langsung saja ya dek”
- I : “Iya bu”
- P : “Di rumah biasanya kamu belajarnya dimana dek?”
- I : “Kalau saya belajarnya di mushola rumah bu”
- P : “Di mushola bisa konsentrasi dek?”
- I : “Bisa kok bu, maklum tidak punya ruang belajar sendiri jadi mushola saya jadikan saja sebagai tempat belajar saya”
- P : “Iya dek tidak masalah selagi di mushola nyaman dan bisa dibuat belajar apa salahnya malah di mushola kan biasanya suasana nyaman jadi tidak masalah, terus biasanya belajarnya berapa jam dek?”
- I : “Kalau saya belajarnya biasanya 1 jam setengah bu, kalau ada pr ya itu saya belajar satu jam setengah kalau tidak ada pr saya paling baca-baca saja bu untuk materi yang besok akan dipelajari, biasanya saya belajar dulu, biar faham sebelum gurunya menerangkan dan kalau ada pertanyaan saya bisa menjawabnya”
- P : “Iya dek, terus kalau belajar satu jam setengah itu semua tugas apakah sudah dikerjakan semua apa belum dek?”
- I : “Ya sudah saya kerjakan semua bu, sudah saya teliti juga. Kakak saya kan sudah kuliah bu, nahh biasanya kalau prnya sulit saya minta bantuan kakak saya saja, tapi kalau di dirumah bu, dia itu kan pulangnyanya seminggu sekali jadi minta bantuan kakaknya kalau pas dia pulang saja, nahh kalau ada pr yang sulit ya ada sih yang tidak saya kerjakan, itu saya kerjakan di

sekolah, di sekolah saya berusaha kerjakan sendiri, kalau memang tugas itu sangat-sangat sulit baru saya minta jawaban sama temen sekelasnya hehe”

P : “Owhh gitu, nah itu temennya boleh dek dimintai jawabannya? Kan mengerjakan susah-susah masak tiba-tiba dicontohi temannya”

I : “Boleh kok bu, temennya kan berbagi ilmunya hehe”

P : “Owhh gitu pipnter sekali dek jawaban kamu hehe”

P : “ Sebelumnya saya mengucapkan terima kasih banyak ya dek sudah mau saya wawancarai, terima kasih sudah berbagi cerita”

I : “Iya buk sama-sama, cepet wisuda yaa bu”

P : “Iya dek do’akan yaa, saya pamit dulu, Assalamu’alaikum”

I : “Wa’alaikumsalam bu”